



2024



LAPORAN TAHUNAN

Kata Pengantar



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT., Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Bungo dapat diselesaikan dengan baik. Laporan tahunan ini merupakan serangkaian hasil kegiatan selama tahun 2024 dengan wilayah pengawasan mencakup Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Laporan tahunan ini memberikan gambaran umum hasil pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo selama tahun 2024, serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang dalam upaya melindungi masyarakat sampai ke pelosok negeri terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan, keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Bungo, kepada seluruh staf yang telah bekerja dengan semangat dan ikhlas dalam melaksanakan seluruh kegiatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi setiap kegiatan.

Kami menyadari bahwa apa yang telah dilakukan dan dituangkan dalam laporan tahunan ini masih banyak kekurangan, untuk itu masukan dan saran sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI menuju organisasi kelas dunia.

Bungo, 1 Maret 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo



Pernanda Sapryanoki, S.Farm Apt

Highlight

4 Februari 2024



Hari Ulang Tahun Badan POM RI "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri, Untuk Melindungi Masyarakat"

Memperingati Hari Ulang Tahun Badan POM RI, Loka POM di Kabupaten Bungo menyelenggarakan kegiatan Fun Walk Kota Bungo, pada hari Minggu tanggal 4 Februari 2024. Kegiatan diikuti oleh seluruh pegawai, mahasiswa, PKL serta masyarakat disekitar Kota Bungo. Selain itu petugas Loka POM di Kabupaten Bungo juga memberikan KIE dan membagikan brosur – brosur terkait obat dan makanan.

18 Maret 2024



Nota Kesepakatan Loka POM di Kabupaten Bungo dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Pelaksanaan Penandatanganan Nota Kesepakatan Loka POM di Kabupaten Bungo dan Pemerintah Daerah Bungo tanggal 18 Maret 2024. Nota kesepakatan ini dalam rangka melaksanakan pengawasan obat dan makanan secara terpadu berdasarkan kesetaraan, tanggungjawab sesuai tugas dan fungsi, kedudukan, wewenang, saling membantu, dan saling bersinergi.

Setiap Hari Selasa



Mal Pelayanan
Publik (MPP)
Kabupaten
Merangin

Loka POM di Kabupaten Bungo hadir dalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Merangin guna memberikan layanan konsultasi terhadap masyarakat. Ikut sertanya Loka POM di Kabupaten Bungo dalam MPP ini bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Merangin dimana sebagai penyelenggara dan penyedia fasilitas sarana dan prasarana MPP.

20 Mei 2024



Layanan
Publikasi Obat
dan Makanan
Aman di
STIKES
Kabupaten
Merangin

Kali ini kita hadir di STIKES Kabupaten Merangin dalam Rangka Layanan Publikasi Obat dan Makanan Aman tanggal 20 Mei 2024

Pada kegiatan ini dipaparkan sosialisasi mengenai Badan POM dan juga mengenai Keamanan Obat dan Makanan serta mengajak Mahasiswa STIKES Kabupaten Merangin untuk berpartisipasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan dengan mengikuti Recruitment CASN Badan POM 2024.

21 Mei 2024



Layanan Publik Aktif Bergerka B POM Sapa Masyarakat) di Suku Anak Dalam Kabupaten Merangin

Kali ini kita spesial LAPAK POM SAPAKAT (Layanan Publik Aktif Bergerka B POM Sapa Masyarakat) di Suku Anak Dalam Kabupaten Merangin. Kegiatan kali ini kita Didampingi juga dari Dinas Sosial Kabupaten Merangin Ini adalah bentuk pengabdian Badan POM melayani dan kolaborasi hingga pelosok negeri untuk melindungi masyarakat.

22 Mei 2024



KOORDINASI LINTAS SEKTOR

Koordinasi Lintas Sektor Loka POM di Kabupaten Bungo bersama PJ Bupati Kabupaten Merangin H. Mukti Said, SE.,ME dalam Upaya Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Merangin pada tanggal 22 Mei 2024.

25 Juni 2024



Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS)

Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) yang diadakan oleh Puskesmas Rimbo Tengah, yang berlokasi di Puskesmas Bidan Adora beralamat di Jln Raya Lintas Utama Sumatera, tepatnya di Dusun Sungai Mengkuang Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo.

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Bungo didampingi Kepala Tata Usaha Puskesmas Rimbo Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kelas untuk ibu hamil yang di hadiri dari lintas sektor dari Dinas kesehatan Bungo, Datuk Rio Sijau dan Pihak Puskesmas Rimbo Tengah.

24 Juli 2024



Sosialisasi terkait Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekusor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Bungo bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Merangin melaksanakan kegiatan Sosialisasi terkait Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekusor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, yang diselenggarakan 24 Juli 2024. Sosialisasi ini diikuti oleh 51 Orang Apoteker di Kabupaten Merangin.

25-29 Agustus 2024



Penyebaran Informasi Keamanan Pangan Sekolah dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah

Loka POM di Kabupaten Bungo melakukan Kegiatan Penyebaran Informasi Keamanan Pangan Sekolah dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah Bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh.

Penyebaran informasi dilakukan kepada siswa/i yang menjadi perwakilan kelas ataupun kepada siswa/i yang menjadi anggota organisasi sekolah seperti pramuka dan PMR.

8 September 2024



LAPAK POM SAPAKAT

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo secara konsisten melaksanakan Inovasi Layanan Publik yakni LAPAK POM SAPAKAT guna menjangkau lebih banyak Masyarakat untuk mendapatkan layanan publik dengan lebih mudah dan cepat.

LAPAK POM SAPAKAT telah memberi dampak dalam meningkatkan jumlah layanan permintaan informasi Loka POM di Kabupaten Bungo. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan pelaku usaha yang terkendala jarak untuk mendapatkan informasi dan pengaduan terkait obat dan makanan dan memperkenalkan Loka POM di Kabupaten Bungo di wilayah kerja baru yaitu kabupaten bungo dengan membuka lapak di titik keramaian seperti Car Free Day

19 September 2024



Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)

Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) kepada Pelaku Usaha di Bidang Pangan Olahan yang dilaksanakan di Kabupaten Merangin pada tanggal 19 September 2024. Serta Desk registrasi kepada pelaku usaha dari wilayah kerja Kabupaten Kerinci. Kegiatan Bimtek ini diikuti oleh 28 pelaku usaha yang memiliki usaha mulai dari kopi, gelamai, aneka jenis kerupuk dan keripik. Beberapa lintas sektor juga turut hadir dalam kegiatan guna menyamakan kebijakan yang akan dibuat dalam mendampingi UMKM daerah untuk memajukan perekonomian daerah. Lintas sektor tersebut diantaranya adalah Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama Kabupaten Merangin.

24 September 2024



KIE Stunting

"Lawan Stunting dengan Pangan Fortifikasi, Keamanan Pangan, dan Gizi Seimbang". Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 24 September 2024 di Gedung Aula Bappeda Kabupaten Merangin. Penyebaran Informasi ini bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKB) serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Sedangkan untuk peserta kegiatan kali ini diikuti oleh Calon Pengantin (CATIN), Remaja Usia Subur (RUS), Pasangan Usia

28 September 2024



Sosialisasi
Cerdas
Memilih
Kosmetik
Aman

Sosialisasi “Pengenalan BPOM dan Cerdas Memilih Kosmetik Aman” pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Muara Bungo (UMB). Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Loka POM di Kabupaten Bungo dengan Universitas Muara Bungo (UMB), bertujuan untuk meningkatkan kesadaran komunitas kampus khususnya mahasiswa baru tentang pentingnya memilih produk kosmetik yang akan digunakan sehari-hari, mengingat masifnya penjualan kosmetik secara online yang menjadikan kaum muda milenial sebagai target pasar. Kegiatan ini diikuti lebih kurang 250 Mahasiswa Baru Kampus Universitas Muara Bungo (UMB).

29 September 2024



Sosialisasi
Antimicrobial
Resistance

Dalam memperingati World Pharmacist Day, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) cabang Merangin menggandeng Loka POM di Kabupaten Bungo untuk melaksanakan sosialisasi terkait Antimicrobial Resistance (AMR) kepada masyarakat di Lapangan Kantor Bupati Merangin, 29 September 2024. Kegiatan ini dibuka langsung oleh ketua IAI Kabupaten Merangin yaitu Apt.Jery A Siregar,S.Farm, dan dihadiri stakeholder terkait.

Penghargaan

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Bungo telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :



Piagam penghargaan diberikan kepada Loka POM di Kabupaten Bungo dari Kepala Badan POM RI atas kontribusi aktif dalam mengkoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29



Terbaik 6 Anugerah peringkatan Monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM TA 2023 kategori UPT Loka POM di Kabupaten Bungo sebagai Badan Publik Informatif



Terbaik 4 Anugerah pemeringkatan Monitoring dan evaluasi Pelayanan Publik di Lingkungan B POM TA 2024 kategori UPT Loka POM, Loka POM di Kabupaten Bungo meraih indeks Pelayanan Publik dengan kategori Pelayanan Prima



Sertifikat Penghargaan dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh diberikan kepada Loka POM di Kabupaten Bungo dalam mendukung kegiatan ketahanan pangan dalam Pemeriksaan Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) di Kota Sungai Penuh pada tanggal 26 sampai dengan 29 Agustus 2024

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
.....	2
Hight Light.....	3
Penghargaan.....	10
Daftar Isi.....	12
Daftar Gambar.....	15
Daftar Tabel	17
Daftar Bagan	18
Lampiran.....	19
BAB I	24
PENDAHULUAN	24
1.1. Gambaran Umum Instansi	24
1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	25
1.1.2. Visi dan Misi	26
1.1.3. Budaya Organisasi	27
1.1.4. Kegiatan Utama	28
1.1.5. Kegiatan Prioritas sesuai dengan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun 2024	29
1.1.6. Struktur organisasi	32
1.2 Internalisasi/ Impelentasi Pengarusutamaan Gender PUG	33
BAB II	35
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	35
2.1 Lingkungan Eksternal Loka POM di Kabupaten Bungo	35
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	35
2.1.2. Jumlah Sarana Pengawasan Menurut Kabupaten Kota	37
2.2 Lingkungan Internal Loka POM di Kabupaten Bungo	40
2.2.1. Tanah dan Bangunan	40
2.2.2. Rumah Dinas	41
2.2.3. Penerangan	41
2.2.4. Sarana Komunikasi	41
2.2.5. Sumber Air	41

2.2.6.	Kendaraan	42
2.2.7.	Sumber Daya Manusia	42
2.2.8.	Pengembangan Kompetensi SDM	46
2.2.9.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	48
2.2.10.	Pengadaan Barang/Jasa.....	49
2.2.11.	Daftar Inventaris Kantor	50
2.2.12.	Perjanjian Kerjasama atau MOU	51
2.2.13.	Sertifikasi/Akreditasi.....	52
2.2.14.	Penghargaan	53
2.2.15.	Anggaran	54
2.2.16.	Laporan Penerimaan PNBP	55
BAB III.....		57
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....		57
3.1.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	57
3.1.1.	Sampling Obat	57
3.1.2.	Pengawasan Sarana Produksi Obat, Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian.....	58
3.2.	Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropikas, Prekursor dan Zat Adiktif).....	64
3.3.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	64
3.3.1.	Sampling Obat Tradisional	64
3.3.2.	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional	65
3.4.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	67
3.4.1.	Sampling Suplemen Kesehatan.....	67
3.4.2.	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan.....	67
3.5.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi.....	68
3.5.1.	Sampling Obat Kuasi	68
3.6.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	69
3.10.1.	Sampling Kosmetik	69
3.10.2.	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik	70
3.7.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Keamanan Pangan.....	71
3.7.1.	Sampling Pangan	71
3.7.2.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	72
3.7.3.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	74
3.8.	Sertifikasi Produk dan Fasilitasi Produk dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	75
3.9.	Pemantauan Iklan dan Label	76

3.10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat dan Makanan	80
3.10.1. Operasi Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal	80
3.10.2. Kegiatan Inteligen Obat dan Makanan	81
3.10.3. Kegiatan Cegah Tangkal	82
3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	87
3.11.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Masyarakat	87
3.11.2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder terkait 92	
3.12. Reformasi Birokrasi	108
3.13. Program Inovasi	109
3.13.1. LAPAK POM SAPAKAT	109
3.13.2. DJANKI OM	110
3.13.3. KANTI CEDIK	111
BAB IV	113
PENUTUP	113
4.1. Masalah	113
BAB V	116
KESIMPULAN	116
5.1. Kesimpulan	116
5.2. Saran	117
LAMPIRAN	119

Daftar Gambar

Gambar 1. Misi Badan POM	26
Gambar 2. Korelasi Budaya BerAKHLAK dan PIKKIR	27
Gambar 3. Sambungan Korelasi Budaya BerAKHLAK dan PIKKIR.....	28
Gambar 4. Struktur organisasi loka pom di kabupaten bungo	32
Gambar 5. Luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo.....	35
Gambar 6. ISO QMS 9001: 2015 Tahun 2024	53
Gambar 7. Giat Operasi.....	81
Gambar 8. Kegiatan dengan TPPP Kabupaten Kerinci dalam rangka penyebaran informasi dan pemberian bantuan Bapak/Bunda Asuh Stunting.....	95
Gambar 9. Loka POM di Kabupaten Bungo pada kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS).....	96
Gambar 10. Maklumat Pelayanan Loka POM di Kabupaten Bungo	97
Gambar 11. Foto Bersama Bapak Wakil Bupati dan SKPD di Kabupaten Bungo.....	98
Gambar 12. Foto Bersama Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo dengan PC IAI Kabupten Bungo pada kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	99
Gambar 13. Penyampaian kata sambuta dari Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo pada kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	100
Gambar 14. Penyebaran Informasi kepada Siswa/i SMP N 3 Kota Sungai Penuh	101
Gambar 15. Penyebaran Informasi kepada Siswa/i SMP N 1 Kota Sungai Penuh	101
Gambar 16. Pengujian Pangan Jajan Anak Sekolah SD Negeri 037 Kota Sungai Penuh	102
Gambar 17. Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha di wilayah sekolah	103
Gambar 18. Pengujian Sampel Pangan Jajan Anak Sekolah SMP N 8 Kota Sungai Penuh	103
Gambar 19. Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di STIKES Merangin	104
Gambar 20. Sosialisasi perBPOM Nomor 16 Tahun 2023.....	105
Gambar 21. Keegiatann Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan, Keamanan Pangan dan Gizi Seimbang.....	106

Gambar 22. Pemberian Informasi oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo.....	107
Gambar 23. Launching Program Inovasi Pelayanan Publik LAPAK POM SAPAKAT	109
Gambar 24. Program Djangki OM.....	110
Gambar 25. Program Kanti Cedik BPOM.....	111

Daftar Tabel

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bungo	29
Tabel 2. Luas Wilayah Kerja.....	36
Tabel 3. Wilayah Administrasi	36
Tabel 4. Jumlah Penduduk.....	37
Tabel 5. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....	37
Tabel 6. Jumlah Sarana Pengawasan Obat dan Makanan.....	39
Tabel 7. Kendaraan operasional Loka POM di Kab. Bungo	42
Tabel 8. Sumber Daya Manusia.....	43
Tabel 9. Jumlah jabatan Fungsional Tertentu	43
Tabel 10. Capaian JP Pengembangan Kompetensi Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun 2024	47
Tabel 11. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2024.....	50
Tabel 12. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2024.....	51
Tabel 13. Capaian anggaran Belanja Tahun 2024.....	54

Daftar Bagan

Bagan 1. Grafik Jumlah Sarana Pengawasan yang ada di Kabupaten/Kota wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo	38
Bagan 2. Profil SDM Berdasarkan Umur	44
Bagan 3. Jumlah SDM Berdasarkan Golongan	45
Bagan 4. Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin	45
Bagan 5. Profil SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Bagan 6. Capaian Sampling Obat Tahun 2024	57
Bagan 7. Capaian Sarana Distribusi Obat	59
Bagan 8. Capaian Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian	64
Bagan 9. Capaian Sampling Obat Tradisional Tahun 2024	65
Bagan 10. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024	66
Bagan 11. Capaian Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024	67
Bagan 12. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	68
Bagan 13. Capaian Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024	69
Bagan 14. Capaian Sampling Kosmetik Tahun 2024.....	70
Bagan 15. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024	71
Bagan 16. Capaian Sampling Pangan Tahun 2024.....	72
Bagan 17. Capaian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2024.....	73
Bagan 18. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024	74
Bagan 19. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2024.....	76
Bagan 20. Hasil Penandaan Label Tahun 2024.....	79
Bagan 21. Diagram Pemetaan Rawan Kejahatan Obat dan Makanan	83
Bagan 22. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan makanan di Kabupaten Bungo	84
Bagan 23. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kabupaten Merangin	85
Bagan 24. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kota Sungai Penuh	85
Bagan 25. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	88
Bagan 26. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab	89
Bagan 27. Jumlah Konsumen Berdasarkan Gender	90
Bagan 28. Grafik Jumlah layanan berdasarkan unit teknis	91
Bagan 29. Grafik jumlah layanan berdasarkan jenis produk.....	92

Lampiran

Lampiran Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	120
Lampiran Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	121
Lampiran Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	122
Lampiran Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	123
Lampiran Tabel 1E. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	125
Lampiran Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	126
Lampiran Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	127
Lampiran Tabel 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	128
Lampiran Tabel 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	129
Lampiran Tabel 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	130
Lampiran Tabel 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	132
Lampiran Tabel 2G. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	134
Lampiran Tabel 3A. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	135
Lampiran Tabel 3B. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	136
Lampiran Tabel 3C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	137
Lampiran Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	138
Lampiran Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	139
Lampiran Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	140
Lampiran Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	141
Lampiran Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	143
Lampiran Tabel 4F. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	144
Lampiran Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	145
Lampiran Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	146
Lampiran Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	147
Lampiran Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	148
Lampiran Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	149
Lampiran Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	150
Lampiran Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	151

Lampiran Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	152
Lampiran Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	153
Lampiran Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	154
Lampiran Tabel 8A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	155
Lampiran Tabel 8B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	157
Lampiran Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	159
Lampiran Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	161
Lampiran Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	163
Lampiran Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	164
Lampiran Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown.....	165
Lampiran Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....	166
Lampiran Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	167
Lampiran Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	168
Lampiran Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	170
Lampiran Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	172
Lampiran Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....	177
Lampiran Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	183
Lampiran Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	187
Lampiran Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	189
Lampiran Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	191
Lampiran Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	193
Lampiran Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	194
Lampiran Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	195
Lampiran Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	196

Lampiran Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan.....	197
Lampiran Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	198
Lampiran Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	202
Lampiran Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	203
Lampiran Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ...	204
Lampiran Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	205
Lampiran Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman.....	206
Lampiran Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	207
Lampiran Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	208
Lampiran Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	209
Lampiran Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	210
Lampiran Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	211
Lampiran Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	212
Lampiran Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	213
Lampiran Tabel 25. Jumlah Penduduk.....	214
Lampiran Tabel 26. Sarana dan Prasarana.....	215
Lampiran Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM).....	215
Lampiran Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	215
Lampiran Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	219
Lampiran Tabel 30. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi.....	220
Lampiran Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	221
Lampiran Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	232
Lampiran Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi	234
Lampiran Tabel 33A. Kerja Sama	235
Lampiran Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	242

Lampiran Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa.....	243
Lampiran Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran.....	244
Lampiran Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP	245
Lampiran Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	246
Lampiran Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	247



BAB I PENDAHULUAN

I.1. Gambaran Umum Instansi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 4 September 2020, Loka POM di Kabupaten merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Pada tahun 2024 terdapat perpindahan lokasi dari Kota Sungai ke Kabupaten Bungo, sehingga terjadinya perubahan redaksional menjadi Loka POM di Kabupaten Bungo. Beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 12 Tahun 2018 tanggal 08 Juni 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM yang telah dirubah dalam Peraturan BPOM Nomor 19 tahun 2023.

Loka POM di Kabupaten Bungo memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Bungo merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dipimpin oleh Kepala Loka yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi II dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam menjalankan tugas teknis operasional dan /atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang telah dirubah dalam Peraturan BPOM Nomor 19 tahun 2023. Sesuai dengan peraturan tersebut Lokasi dan wilayah kerja UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan wilayah kerja 2 (dua) Kabupaten / Kota terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.

Namun, pada tahun 2023 terdapat peraturan terbaru Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Sungai Penuh berganti secara nomenklatur menjadi Loka POM di Kabupaten Bungo dengan cakupan 4 (empat) wilayah kerja, yaitu Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin. Terhitung tanggal 2 Januari 2024, kantor Loka POM di Kabupaten Bungo pindah ke alamat baru yaitu di Jalan Rangkayo Hitam, Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

I.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian cara sederhana menggunakan test kit, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;

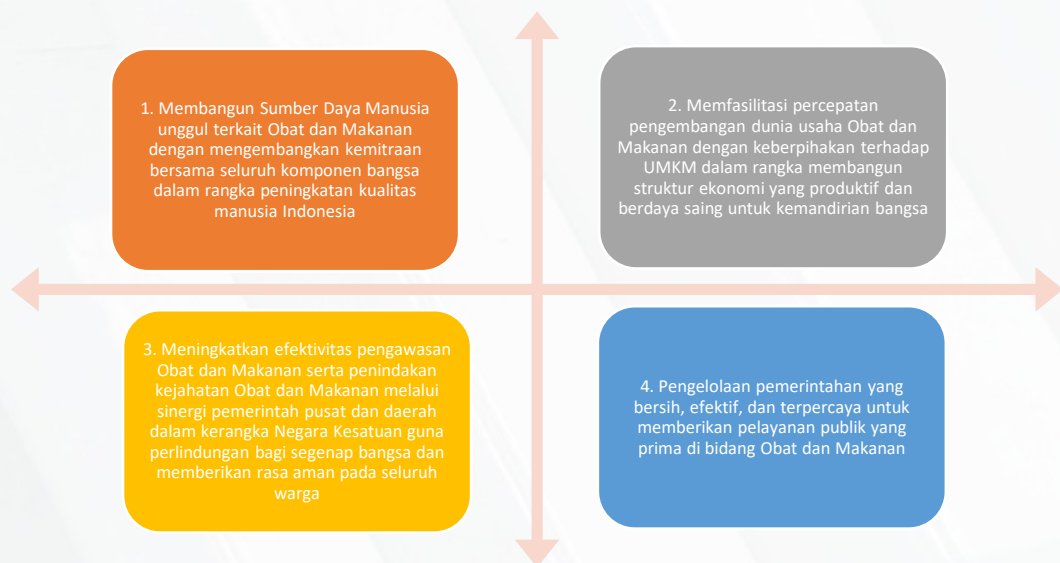
- g. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.1.2. Visi dan Misi

Sesuai dengan peran dan kewenangan Unit Kerja/Organisasi, Loka POM di Kabupaten Bungo harus memberikan kontribusi yang sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya bagi keberhasilan Rencana Strategis Badan POM periode 2020-2024. Sejalan dengan visi dan misi Badan POM, Visi Loka POM di Kabupaten Bungo yaitu :

“OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Loka POM di Kabupaten Bungo menetapkan Misi sesuai dengan misi Badan POM, sebagai berikut:



Gambar 1. Misi Badan POM

I.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh- kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh pegawai BPOM dan Loka POM di Kabupaten Bungo khususnya dalam berkarya, yaitu: Berakhlak dan PIKKIR. Korelasi antara budaya BerAKHLAK dan PIKKIR dapat dijelaskan dengan pada gambar berikut :



Gambar 2. Korelasi Budaya BerAKHLAK dan PIKKIR



Gambar 3. Sambungan Korelasi Budaya BerAKHLAK dan PIKKIR

I.1.4. Kegiatan Utama

Kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Bungo mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai penuh Tahun 2021 – 2024, terdapat 9 (Sembilan) saran strategis, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo
2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo
3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo
4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo
5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo
6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
8. Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

9. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel

1.1.5. Kegiatan Prioritas sesuai dengan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun 2024 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bungo :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bungo

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5
	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98.2
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.9
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100
	5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
	2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
	4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	52.3
	5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77.1
	6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
	7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.4
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

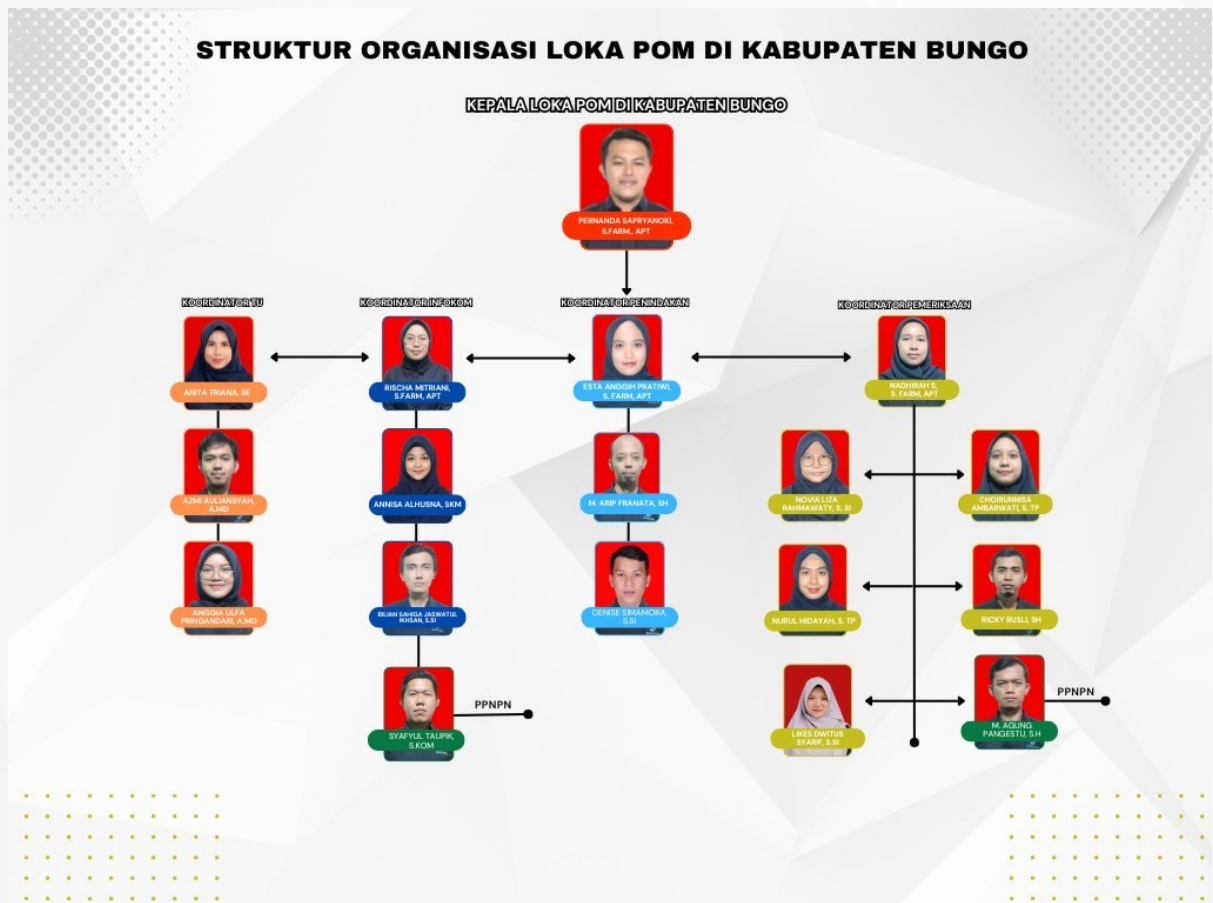
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90
6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.25
8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
	2. Nilai AKIP UPT	74.29
	3. Nilai Pengelolaan Kearsipan	75.33
9. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN UPT	90
10. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.47
	2. Nilai Kualitas pengelolaan Baran dan Jasa	100
	3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82
	4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

1.1.6. Struktur organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, bagan organisasi Loka POM terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Bungo dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Struktur organisasi loka pom di kabupaten bungo

I.2 Internalisasi/ Impelentasi Pengarusutamaan Gender PUG

Implementasi pengarusutamaan gender di Loka POM sudah terlaksana sebagian besar baik dari segi sarana prarana maupun dari segi penyeleggaran kegiatan, diantaranya :

1. Telah disusun KAK RO TA 2025 berdasarkan responsif gender
2. Tersedianya tempat parkir khusus untuk disabilitas
3. Tersedianya toilet khusus untuk pria/wanita
4. Tersedianya ruang untuk meng-ASI untuk ibu menyusui
5. Sudah disediakan kursi roda untuk disabilitas
6. Sudah disediakan tempat bermain untuk anak-anak
7. Seluruh pegawai telah terpapar terkait aspek-aspek pengarusutamaan gender
8. Subsite Loka POM di Kabupaten Bungo sudah tee WAC
9. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sudah menyediakan kolom jenis kelamin.



BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

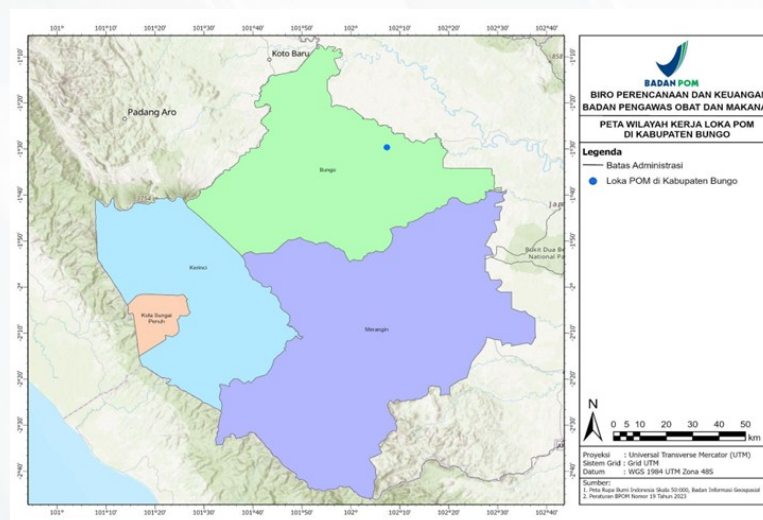
2.1 Lingkungan Eksternal Loka POM di Kabupaten Bungo

Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo terdiri dari 3 kabupaten dan 1 kota dengan luas wilayah 16.527,50 km². Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi sebanyak 7999 sarana, hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Loka POM di Kabupaten Bungo untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.

Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang harus diawasi maka cakupan pengawasannya masih rendah. Oleh karena itu perlu strategi dalam menetapkan kegiatan yang lebih prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan dapat memberikan hasil yang lebih bermakna.

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo terdiri dari Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin. Dengan pembagian wilayah kerja sebagai berikut:



Gambar 5. Luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo

a. Luas Wilayah Kerja (km²)

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Bungo secara keseluruhan adalah 16.527,50 km².

Tabel 2. Luas Wilayah Kerja

No	Area	Luas (km ²)
(1)	(2)	(3)
1	Kota Sungai Penuh	391,50
2	Kabupaten Kerinci	3.808,00
3	Kabupaten Bungo	4.659,00
4	Kabupaten Merangin	7.669,00
Total		16.527,50

b. Wilayah Administrasi

Jumlah kecamatan di wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Bungo secara keseluruhan adalah 65 kecamatan dan 702 Desa.

Tabel 3. Wilayah Administrasi

No	Area	Kecamatan	Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Sungai Penuh	8	69
2	Kabupaten Kerinci	16	287
3	Kabupaten Bungo	17	141
4	Kabupaten Merangin	24	205
Total		65	702

c. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk wilayahUPT Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bungo dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. Jumlah Penduduk

No	Area	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Sungai Penuh	50.720	50.127	100,847
2	Kabupaten Kerinci	128.757	127.949	256.706
3	Kabupaten Bungo	193.956	187.316	381.272
4	Kabupaten Merangin	189.365	184.044	373.409
Total		562.796	549.436	1.112.234

d. Pola Transportasi dan Lama Waktu Perjalanan Dinas ke Wilayah Kerja

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau dengan transportasi darat dan udara.

e. Lama Waktu Perjalan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada diantara 0 – 12 jam, dengan detail sebagai berikut :

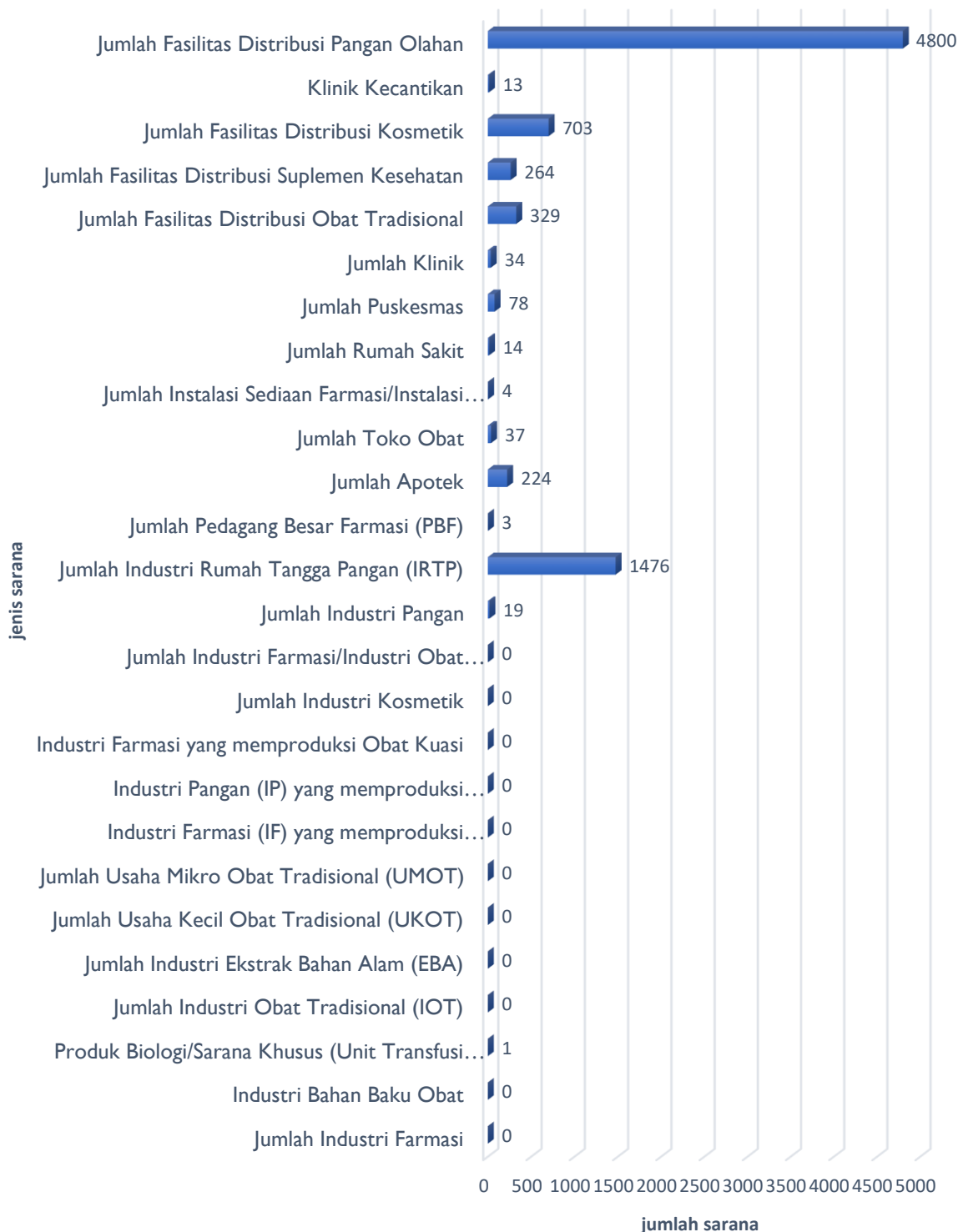
Tabel 5. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

No	Area	Waktu Tempuh (Jam)
(1)	(2)	(3)
1	Kota Sungai Penuh	5 - 8 Jam
2	Kabupaten Kerinci	6 - 12 Jam
3	Kabupaten Bungo	0 - 4 Jam
4	Kabupaten Merangin	1 - 8 Jam

2.1.2. Jumlah Sarana Pengawasan Menurut Kabupaten Kota

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Bungo terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian serta sarana distribusi obat dan makanan dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Sarana Pemeriksaan Tahun 2024



Bagan I. Grafik Jumlah Sarana Pengawasan yang ada di Kabupaten/Kota wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo

Pada tahun 2023 di Wilayah Loka POM di Kabupaten Bungo mencatat total sebanyak 7.999 sarana (termasuk sarana produksi pangan PIRT) yang menjadi sasaran pengawasan dengan target pengawasan sebanyak 398 sarana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Sarana Pengawasan Obat dan Makanan

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah yang diperiksa	Menenuhi Ketentuan	Tidak Memenuhi Ketentuan
1	Jumlah Industri Farmasi	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1	0	0	0	0
4	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0
5	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0	0	0	0	0
6	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	0	0	0
7	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
11	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0
13	Jumlah Industri Kosmetik	0	0	0	0	0
14	Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0
15	Jumlah Industri Pangan	19	17	12	8	4
16	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1476	55	60	39	21
17	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	3	3	3	1	2
18	Jumlah Apotek	224	62	62	36	26
19	Jumlah Toko Obat	37	21	21	14	7

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah yang diperiksa	Menenuhi Ketentuan	Tidak Memenuhi Ketentuan
20	Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	4	4	4	4	0
21	Jumlah Rumah Sakit	14	7	7	6	1
22	Jumlah Puskesmas	78	24	24	19	5
23	Jumlah Klinik	34	26	18	15	3
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	329	39	39	28	11
25	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	264	6	6	6	0
26	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	703	63	64	54	10
27	Klinik Kecantikan	13	0	8	5	3
28	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	4800	71	94	92	2
	Total	7999	398	422	327	95

2.2 Lingkungan Internal Loka POM di Kabupaten Bungo

2.2.1. Tanah dan Bangunan

Loka POM di Kabupaten Bungo telah mendapatkan Hibah Tanah dari Pemerintah Kabupaten Bungo sesuai dengan NPHD Nomor 030/05.141.12/NPHD/BPKAD/2023 atau PL.03.07.1.2.08.23.01 dan nomor BAST 030/05-141.13/BAST/BPKAD/2023 atau PL.03.07.1.2.08.23.18 tanggal 28 Agustus 2023 yang bertujuan untuk untuk pembangunan kantor Loka POM di Kabupaten Bungo dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Pengawas obat dan Makanan Republik Indonesia. Hibah tanah yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Bungo beralamat di Jl. Lintas Bandara Muara Bungo Sisi Darat No. 22, Kabupaten Bungo dengan luas 10.000m² senilai Rp2.315.250.000,00.

Disamping itu, dalam rangka pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Bungo masih menempati 2 petak Tanah dan Bangunan berstatus sewa yang berlokasi di Jalan Rangkayo Hitam, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo.

2.2.2. Rumah Dinas

Loka POM di Kabupaten Bungo memiliki Rumah Dinas yang digunakan sebagai Rumah Dinas Pimpinan berstatus sewa dan beralamat di Perumahan Santika Residence, Kabupaten Bungo, Jambi.

2.2.3. Penerangan

Guna menjalankan aktivitas, suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya sebesar 1.300 VA. Untuk mengantisipasi pemadaman listrik, terdapat 1 unit mesin genset. Sedangkan untuk Gedung kedua memiliki suplai Listrik yang bersumber dari PLN dengan daya 2200 VA tanpa ada nya mesin genset saat pemadaman terjadi.

2.2.4. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Bungo saat ini, yaitu:

- a. Nomor Telepon : (0748) 3215120
- b. Website : <https://bungo.pom.go.id/>
- c. Alamat email : loka_bungo@pom.go.id
- d. Instagram : bpom.bungo
- e. Facebook : Loka POM Bungo
- f. Tiktok : Loka POM Kabupaten Bungo
- g. Youtube : Loka POM Kabupaten Bungo
- h. X : bpom.bungo
- i. Whatsapp : 0821 8040 0501

Saat ini sudah tersedia Wireless Fidelity (WIFI) dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan Virtual Private Network (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM.

2.2.5. Sumber Air

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan serta keperluan air bersih berasal dari sumur baik di gedung pertama dan kedua.

2.2.6. Kendaraan

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda empat sebanyak 2 (dua) unit yang terdiri dari 1 (satu) kendaraan sewa (minibus-xpander) dan 1 (satu) unit mobil laboratorium keliling yang merupakan milik Loka POM di Kabupaten Bungo. Kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 1 (satu) unit milik Loka POM di Kabupaten Bungo dengan merk lexii.

Tabel 7. Kendaraan operasional Loka POM di Kab. Bungo

No	Merk/type	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi Penyimpanan	status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rush	Kendaraan Operasional Pimpinan	2022	Baik	Sewa
2	Yamaha Lexi S	Sepeda Motor Operasional	2022	Baik	sendiri
3	Daihatsu	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat (Mobil Laboratorium Keliling)	2022	Baik	sendiri
4					

2.2.7. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 adalah sebanyak 22 (dua puluh dua) orang. Dari total tersebut terdiri dari 15 (lima belas) orang PNS, 1 (satu) orang PPPK, 2 (dua) orang Tenaga PPNPN dan 4 (empat) orang Outsourcing. Dari 16 (enam belas) PNS, terdiri dari 11 (sebelas) SDM Teknis dan 3 (tiga) pegawai lainnya merupakan SDM Administrasi dan 1 (satu) orang Kepala Loka POM.

Tabel 8. Sumber Daya Manusia

No	Status	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	PNS	15 Orang
2	PPPK	1 Orang
3	PPPN Administrasi	2 Orang
4	Outsourcing	4 Orang
5		
Total		22 Orang

Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) pada Loka POM di Kabupaten Bungo sampai dengan Desember 2024 adalah sebanyak:

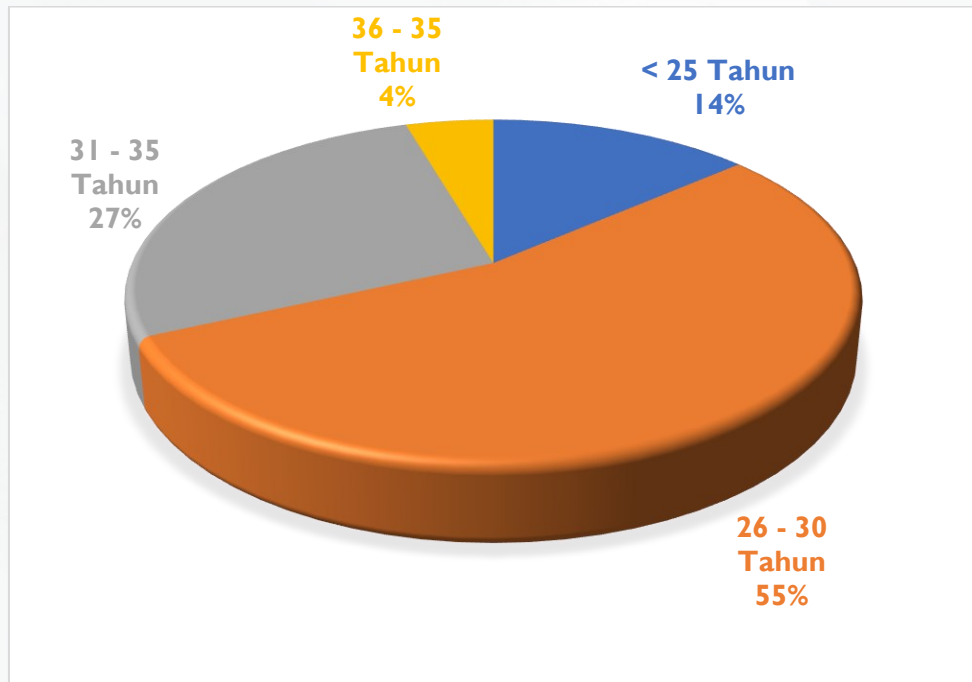
Tabel 9. Jumlah jabatan Fungsional Tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pengawas Farmasi dan Makanan	12 Orang
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1 Orang
3	Pranata Komputer	1 Orang
4	Pranata Keuangan APBN Terampil	1 Orang
Total		15 Orang

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional. Maka dilakukannya penyesuaian antara kompetensi pegawai dengan jabatan yang didudukinya. Hal ini dapat dipengaruhi dari komposisi keahlian atau ketrampilan pegawai pada masing-masing unit kerja. Pada Loka POM di Kabupaten Bungo masih terdapat gap antara jumlah pegawai existing dengan jumlah kebutuhan pegawainya yaitu sebesar 16 orang pegawai.

a. Profil SDM Menurut Umur

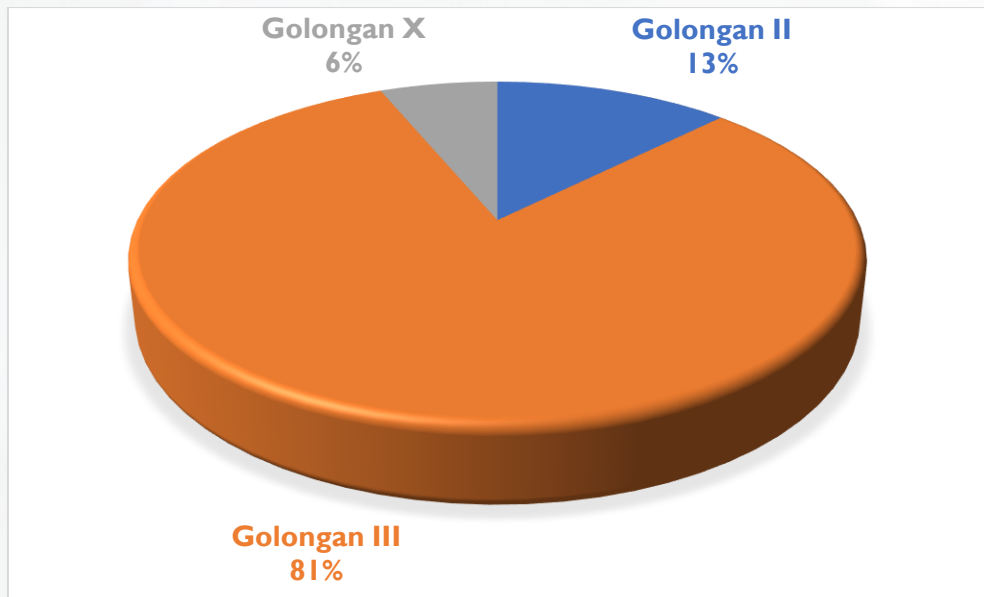
Loka POM di Kabupaten Bungo memiliki SDM dengan rincian rentang umur yang terdiri dari 10 (sepuluh) pegawai (26 - 30 Tahun), 6 (enam) pegawai (31 - 35 Tahun), dan 1 (satu) pegawai (36- 45 Tahun).



Bagan 2. Profil SDM Berdasarkan Umur

b. Profil SDM Menurut Pangkat dan Golongan

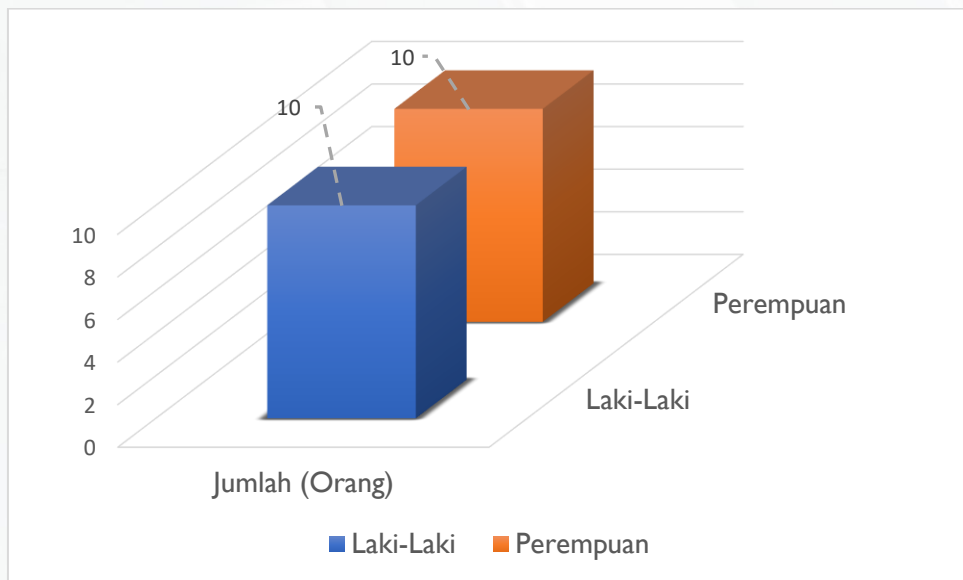
Ditinjau dari segi golongan kepangkatan terbagi menjadi golongan II sebanyak 2 (dua) pegawai (6 %), golongan III sebanyak 13 (dua belas) pegawai (81%) dan golongan X sebanyak 1 (satu) pegawai (6%).



Bagan 3. Jumlah SDM Berdasarkan Golongan

c. Profil SDM Menurut Jenis Kelamin

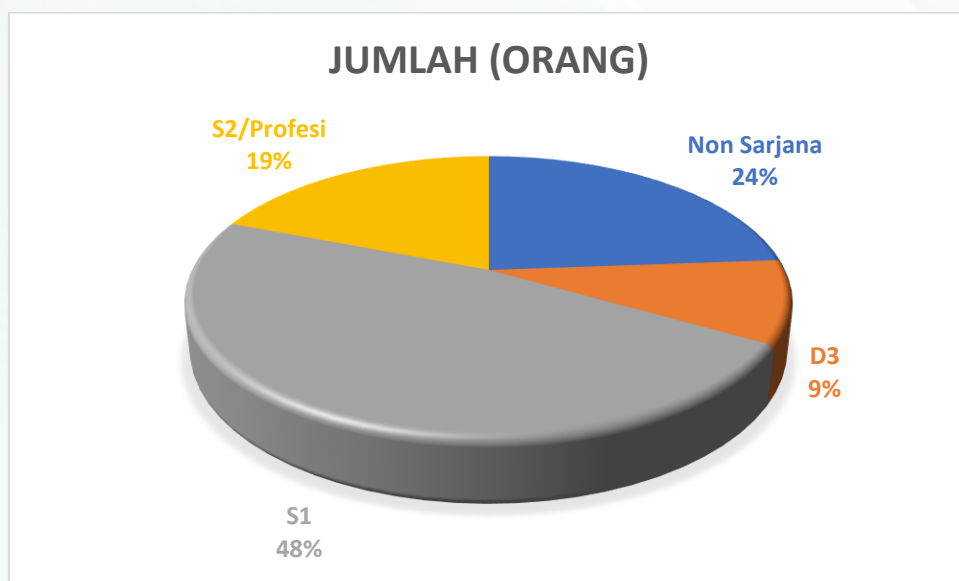
Loka POM di Kabupaten Bungo memiliki SDM sebanyak 16 Pegawai dengan rincian Laki-Laki Sebanyak 10 Orang (Sepuluh) dan SDM Perempuan sebanyak 10 (Sepuluh) Orang



Bagan 4. Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin

d. Profil SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 adalah sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang. Dari total tersebut terdiri dari 15 (lima belas) orang PNS, 1 (satu) orang PPPK, 2 (dua) orang Tenaga PPNPN dan 5 (lima) orang *Outsourcing*. Dari 16 (enam belas) PNS, terdiri dari 11 (sebelas) SDM Teknis dan 3 (tiga) pegawai lainnya merupakan SDM Administrasi dan 1 (satu) orang Kepala Loka POM.



Bagan 5. Profil SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

2.2.8. Pengembangan Kompetensi SDM

Kompetensi SDM berkaitan dengan kemampuan berupa pengetahuan, kecakapan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi kewenangan dan tanggungjawab yang diamanatkan pada setiap pegawai. Hal tersebut mendukung implementasi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 Jam Pelajaran (JP) dalam waktu 1 tahun. Oleh karena itu beberapa jenis peningkatan kompetensi SDM yang dilakukan oleh pegawai oleh Loka POM di Kabupaten Bungo terdiri dari:

- 2.2.8.1. Pengembangan kompetensi yang dilakukan secara online (e-learning) yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan POM maupun diselenggarakan oleh pihak eksternal BPOM.

2.2.8.2. Coaching dan mentoring dilakukan oleh setiap pimpinan unit kepada setiap pegawai dibawahnya terkait motivasi pencapaian kinerja individu agar dapat memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun.

Kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Bungo setiap tahun mengalami peningkatan dengan mengikuti pelatihan teknis maupun pelatihan manajemen. Capaian Jam Pelajaran (JP) pengembangan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun 2024 dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 10. Capaian JP Pengembangan Kompetensi Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	NIP	Nama	Jam Pelajaran (JP)
1	2	3	4
1	19890401 201212 1 001	Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt	1013
2	19911125 201903 2 004	Nadhirah S, S. Farm, Apt	150
3	19940721 201903 2 008	Choirunnisa Ambarwati, S.TP	60
4	19951121 201903 1 003	Bilian Sahiga Jaswatul Ikhsan, S.Si	114
5	19941020 201903 2 005	Anita Triana, SE	79
6	19950410 201903 2 005	Annisa Alhusna, SKM	83
7	19970128 201903 2 002	Nurul Hidayah, STP	155
8	19930117 201903 2 005	Rischa Mitriani, S. Farm, Apt	79
9	19921012 201903 1 006	Ricky Rusli, SH	31

No	NIP	Nama	Jam Pelajaran (JP)
1	2	3	4
10	19871219 201903 1 002	M. Arip Franata, SH	75
11	19941102 201903 2 006	Novia Liza Rahmawaty, S.Si	130
12	19950322 201903 1 005	Azmi Auliansyah, A.Md	23
13	19940801 201903 2 005	Esta Anggih Pratiwi, S. Farm, Apt	111
14	19950908 202203 2 001	Anggia Ulfa Pringandari, A.Md	45
15	19940830 201903 2 007	Likes Dwitus Syarif, S.Si	66
16	Denise Simamora, S.Si	19920809 202321 1 015	264

2.2.9. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

2.2.9.1. Tenaga Penguji dan Peta Kemampuan

Laboratorium merupakan salah satu sarana yang mendukung misi BPOM yaitu meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini menjadi dasar pada satuan kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan dilakukan pengembangan laboratorium sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 200 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengembangan Laboratorium Loka Pengawas Obat dan Makanan.

Loka POM di Kabupaten Bungo termasuk pada kategori dalam pengujian dasar level I. Pengembangan laboratorium ini bertujuan meningkatkan layanan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo. Pengujian Loka POM di Kabupaten dilakukan pada uji kimia dengan cara rapid test obat. Tahun 2024 jumlah personil penguji

laboratorium Loka POM di Kabupaten Bungo ada 3 orang. Pengujian belum dilaksanakan terhadap sampel rutin sehingga belum menjadi capaian hasil uji di Loka POM di Kabupaten Bungo, tetapi pengujian telah dilakukan terhadap sampel obat secara rapid test dalam rangka verifikasi metode analisis. Hal ini menyebabkan belum dapat pemetaan profil kemampuan kerja tenaga pengujian terhadap parameter uji sampel rutin, dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

2.2.9.2. Jumlah Peralatan Laboratorium

Jumlah peralatan yang ada di laboratorium merupakan hal penting, karena menunjang proses pengujian di laboratorium. Terpenuhinya jumlah alat laboratorium maka dapat optimal kinerja dari laboratorium tersebut. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Bungo telah melaksanakan pengadaan alat laboratorium kimia dalam pemenuhan pengembangan laboratorium sesuai pengujian dasar level I. Data selengkapnya terkait pemenuhan standar pengembangan laboratorium kimia di Loka POM di Kabupaten Bungo tersaji pada lampiran Tabel 3 la.

2.2.10. Pengadaan Barang/Jasa

Untuk mendukung kegiatan Loka POM di Kabupaten Bungo diperlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing sesuai ketentuan. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengadaan sebagai berikut:

- a. Belanja sewa mobil operasional
- b. Pengadaan Jasa Alih Daya
- c. Pengadaan Jasa Keamanan
- d. Pengadaan Pakaian Dinas
- e. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- f. Pengadaan Alat Laboratorium
- g. Pengadaan Fasilitas Perkantoran

- h. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (Pengadaan Test Kit dan reagen lain)
- i. Belanja sewa Rumah Dinas Pimpinan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo
- j. Pengadaan Jasa Angkut Pindah Kantor

Tabel Pengadaan Barang & Jasa yang dilaksanakan dalam dilihat pada lampiran tabel 34. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 yaitu 100.

2.2.11. Daftar Inventaris Kantor

Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kinerja pengawasan obat dan makanan sesuai standar merupakan hal yang mutlak untuk dipenuhi karena akan berdampak pada peningkatan kinerja dan kelancaran pelaksanaan tugas Loka POM di Kabupaten Bungo. Pengelolaan sarana dan prasarana kantor yang baik memperhatikan aspek perencanaan, pengadaan, pencatatan (inventarisasi), penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan penghapusan sesuai ketentuan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Bungo memiliki sarana ruang pengujian sederhana, ruang reagensia, ruang penyimpanan sampel, mobil laboratorium keliling, kendaraan operasional roda dua, tempat penyimpanan barang bukti. Sarana dan Prasarana, Daftar Inventaris Kantor yang dikelola oleh Loka POM di Kabupaten Bungo seperti lampiran Tabel 26.

Tabel 11. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2024.

URAIAN NERACA	Nilai (Rp)
Tanah	Rp. 2.315.250.000
Peralatan dan Mesin	Rp. 1.587.390.797
Gedung dan Bangunan	Rp. 2.090.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. (846.301.925)

URAIAN NERACA	Nilai (Rp)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp. (271.700)
JUMLAH	Rp. 3.058.157.172

Tabel 12. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2024.

Uraian	Saldo Akhir
Barang Konsumsi	Rp. 6.002.000
Bahan untuk Pemeliharaan	Rp. -
Suku Cadang	Rp. 2.376.043
Bahan Baku	Rp. 24.247.950
JUMLAH	Rp. 32.625.993

2.2.12. Perjanjian Kerjasama atau MOU

Dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Bungo, Loka POM di Kabupaten Bungo bersama Pemerintah Daerah berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM); penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; pertukaran data dan/atau informasi; penguatan jejaring pengawasan pangan secara terpadu; peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. Antara lain dengan Pemerintah Kabupaten Merangin, Pemerintah Kabupaten Bungo, Pemerintah Kabupaten Kerinci, Pemerintah Kota Sungai Penuh, Perjanjian kerjasama dengan PT. POS Infonesia (PERSERO) Kantor Cabang Sungai Penuh, Perjanjian kerjasama dengan PT. POS Infonesia (PERSERO) Kantor Cabang Bungo.

Daftar Kerjasama yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

2.2.13. Sertifikasi/Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.1.23.05.17.2307 Tahun 2017 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan wajib menerapkan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan yang disebut dengan QMS BPOM.

Pada tahun 2021 telah dilakukan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Tim Auditor Internal dari Loka POM di Kabupaten Bungo dan Auditor Eksternal dari PT. Superintending Company of Indonesia (Sucofindo). Dari hasil audit yang telah dilaksanakan, Loka POM di Kabupaten Bungo berhasil memperoleh Sucofindo International Certification Service No. QSC 01806 yang menyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Bungo telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bungo Kode Sektor 34;36. Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Sucofindo International Certification Services. Sertifikat berlaku dari 18 November 2024 sampai 17 November 2027.

Sebagai wujud komitmen Loka POM di Kabupaten Bungo untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintah yang baik dalam pemerintahan yang bersih, pada tahun 2024 telah dilaksanakan audit Surveillance ISO 9001:2015 oleh Tim Auditor Internal dari Balai Koordinator yakni Balai POM di Jambi dan Auditor Eksternal dari PT. Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) dengan hasil : Loka POM di Kabupaten Bungo telah memelihara sistem manajemen mutu.



Gambar 6. ISO QMS 9001: 2015 Tahun 2024

2.2.14. Penghargaan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Bungo memperoleh terbaik 4 dalam pemeringkatan monitoring dan evaluasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM TA 2024 kategori UPT Loka POM. Loka POM di Kabupaten Bungo meraih indeks Pelayanan Publik dengan kategori Pelayanan Prima. Dengan kategori pelayanan prima tersebut Loka POM di Kabupaten Bungo akan terus memperbaiki layanan sehingga Masyarakat akan mendapatkan standar pelayanan yang prima pada setiap proses pelayanan yang diberikan oleh petugas.

Selain itu, pada penilaian Keterbukaan Informasi Publik (PPID) di Lingkungan BPOM TA 2024 kategori UPT Loka POM di Kabupaten Bungo memperoleh indeks sebagai Badan Publik Informatif dengan peringkat keenam dari seluruh Loka POM di Kabupaten Bungo.

Sertifikat Penghargaan dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh diberikan kepada Loka POM di Kabupaten Bungo dalam mendukung kegiatan ketahanan pangan dalam Pemeriksaan Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) di Kota Sungai Penuh pada tanggal 26 sampai dengan 29 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan kinerja sinergi antara pemerintah daerah dan beberapa SKPD dengan Loka POM di Kabupaten Bungo untuk menciptakan keamanan pangan pada tingkat lingkungan sekolah.

Piagam penghargaan diberikan dari Kepala Badan POM RI kepada Loka POM di Kabupaten Bungo atas kontribusi aktif dalam mengkoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024.

Daftar Penghargaan yang diraih oleh Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33B.

2.2.15. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Bungo tahun 2024 bersumber dari APBN sesuai DIPA No SP DIPA- 063.01.2.690466/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2023 dengan anggaran awal sebesar Rp 4.314.101.000,00 (empat milyar tiga ratus empat belas juta seratus satu ribu rupiah), setelah adanya *kesim Adjustment (AA)* pagu akhir loka POM di Kabupaten Bungo menjadi Rp4.171.187.000 (empat milyar seratus tujuh puluh satu juta seratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Berikut tabel pagu dan realisasi anggaran tahun 2024.

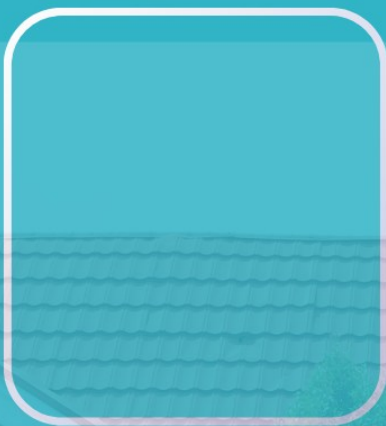
Tabel 13. Capaian anggaran Belanja Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu	Pagu setelah Ralisasi Automatic Adjustment (AA)	% Realisasi terhadap Pagu Awal	% Realisasi terhadap Pagu Automatic Adjustment (AA)
Belanja Pegawai	1.914.117.000	1.914.117.000	99,99	99,99
Belanja Barang	2.121.434.000	1.978.520.000	93,25	99,98

Jenis Belanja	Pagu	Pagu setelah Automatic Adjustment (AA)	Ralisasi	% Realisasi terhadap Pagu Awal	% Realisasi terhadap Pagu Automatic Adjustment (AA)
Belanja Modal	278.550.000	278.550.000	277.839.226	99,74	99,74
Total	4.314.101.000	4.171.187.000	4.169.319.363	96,64	99,95

2.2.16. Laporan Penerimaan PNBP

Loka POM di Kabupaten Bungo saat ini tidak memiliki Laporan Penerimaan PNBP.



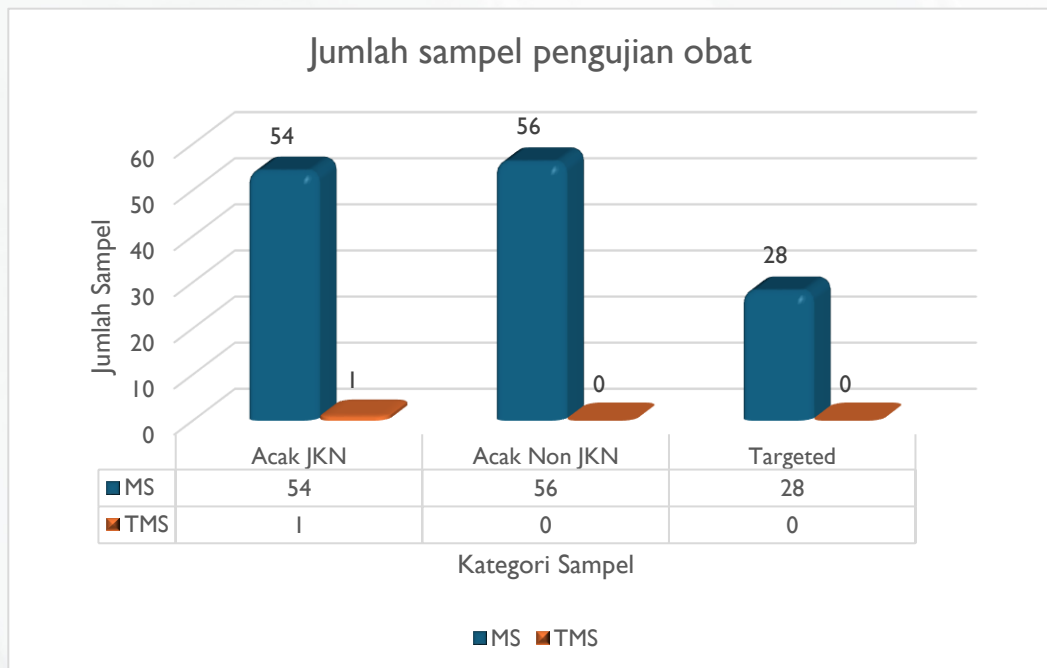
BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.1.1. Sampling Obat

Sampling dan pengujian obat dilakukan bertujuan untuk menjamin mutu, keamanan, khasiat obat dan makanan yang beredar dipasaran. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/ penandaan). Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling Obat Tahun 2024. Metode sampling obat yang dilakukan terdiri atas sampling acak (Sampling Obat JKN dan Sampling Obat Non JKN) dan sampling targeted (Sampling Kasus, Sampling Hulu Obat JKN dan Obat Program, serta Sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian obat).



Bagan 6. Capaian Sampling Obat Tahun 2024

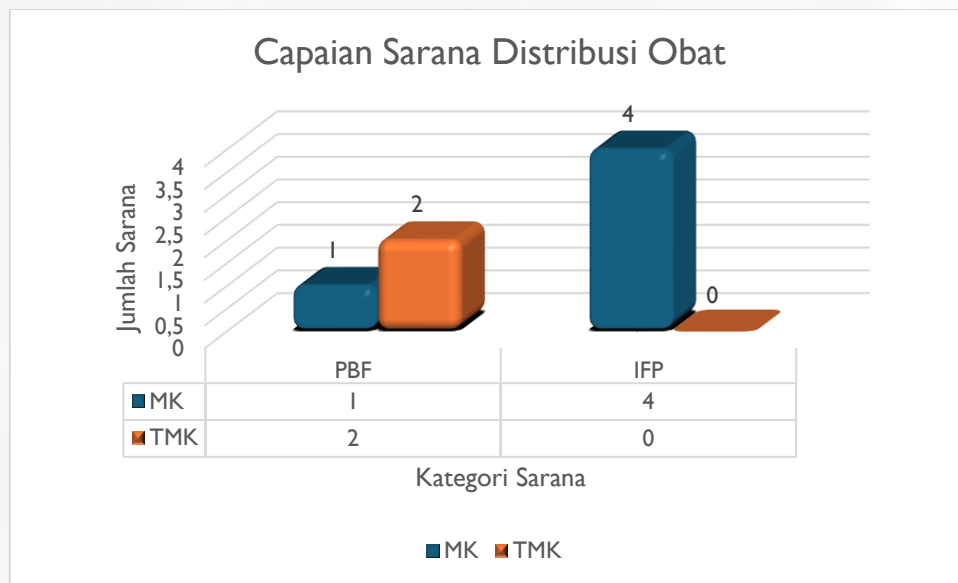
Dari grafik diatas dapat dilihat realisasi capaian sampling obat sudah 100 %. Komoditi obat pada tahun 2024 telah tersampling sebanyak 139 sampel (28 sampel

targeted dan 111 sampel acak). Pengujian produk dilakukan oleh Balai Besar/Balai POM Regional Pekanbaru, yaitu Balai Besar POM di Pekanbaru, Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Lampung, Balai POM di Pangkal Pinang dan Balai POM di Jambi. Dari 139 sampel obat yang diuji terdapat 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pengujian (Uji Disolusi).

3.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat, Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian oleh Loka POM di Kabupaten Bungo dilaksanakan untuk memastikan disetiap tahap telah terjaga mutu hingga sampai ditangan konsumen. Untuk mengindari upaya penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo tidak terdapat industri farmasi sehingga tidak dilakukan pengawasan sarana produksi obat.

Untuk sarana distribusi obat dilakukan pemeriksaan terhadap aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) diantaranya manajemen mutu, bangunan dan peralatan, operasional, dan lain-lain. Pada Tahun 2024 selain dilakukan pengawasan terhadap kesesuaian CDOB, pengawasan juga dilakukan pada penyaluran Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan, pengelolaan produk rantai dingin (CCP) dan pengawasan pada obat Special Access Scheme (SAS). Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo terdapat 3 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 4 tidak ada Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 4 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota. Target pengawasan sarana distribusi obat dilakukan terhadap semua sarana distribusi obat tersebut.



Bagan 7. Capaian Sarana Distribusi Obat

Berdasarkan grafik diatas, dari 3 sarana PBF yang diperiksa terdapat 1 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan 4 sarana IFP Kabupaten/Kota yang diperiksa, semuanya memenuhi ketentuan (MK). Tindak lanjut untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) yaitu surat peringatan keras dan melakukan perbaikan CAPA.

Sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa meliputi : Apotek, Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit dan Fasilitas Lain seperti Toko Obat, Minimarket, Supermarket, dll. Pada tahun 2024 selain pengawasan terkait pengelolaan obat, untuk sarana fasilitas pelayanan kefarmasian difokuskan juga terhadap pengendalian AMR dan penyaluran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan, selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan produk rantai dingin (CCP) dan obat SAS (Special Access Scheme). Data hasil pengawasan sarana pelayanan kefarmasian sebagai berikut:

3.11.1.1. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pengawasan sarana di apotek dilakukan terhadap pengelolaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor. Selain itu pengawasan juga difokuskan kepada penyaluran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan dan penyaluran antibiotik (Pengendalian Resistensi Antimikroba).

Pengawasan sarana apotek telah dilakukan sebanyak 62 sarana dari 224 sarana yang ada. Hasil pengawasan diperoleh 58 % atau 36 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 42 % atau 26 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan, surat peringatan keras, penghentian sementara kegiatan. Ketidaksesuaian paling banyak ditemukan pada saat pengawasan sarana apotek yaitu kegiatan pengelolaan obat dilakukan oleh tenaga non kefarmasian seperti pemilik sarana apotek (PSA) dan karyawan apotek. Hal ini dikarenakan tenaga kefarmasian tidak berada diapotek selama jam operasional apotek, sehingga menyebabkan beberapa temuan seperti ;

- a. Kegiatan pengadaan dan penerimaan obat dilakukan oleh tenaga non kefarmasian. Arsip dokumen pengadaan (Surat Pesanan dan Faktur) tidak diarsipkan dengan baik. Pada saat penerimaan tidak dilakukan pengecekan terhadap kesesuaian faktur dengan fisik obat. Sehingga banyak ditemukan identitas fisik obat seperti nomor bets dan tanggal kadaluarsa) berbeda dengan yang tertera pada faktur pembelian.
- b. Suhu penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang tertera pada kemasan obat. Banyak ditemukan obat yang seharusnya disimpan pada suhu dibawah 25 C tetapi disimpan pada suhu diatas 27 C, bahkan ada yang disimpan pada suhu melebihi 30 C. Selain itu kartu stok tidak diisi secara rutin sehingga mutasi obat tidak dapat tertelusur.
- c. Apotek menyalurkan obat keras terutama obat antibiotika tanpa resep dokter. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya arsip resep di apotek.
- d. Selain itu ditemukan juga beberapa apotek menyalurkan obat-obat kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan seperti kanvas, toko kelontong, sarana distribusi pangan, dll. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya beberapa nota penyaluran kepada pihak tersebut.
- e. Ditemukan beberapa apotek juga menyalurkan obat setelan.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo sudah melakukan pengawasan sarana apotek untuk 4 wilayah kabupaten kota, seperti Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota

Sungai Penuh. Jumlah sarana apotek yang telah diperiksa di Kabupaten Bungo sebanyak 20 sarana, Kabupaten Merangin sebanyak 34 sarana, Kota Sungai Penuh sebanyak 2 sarana dan Kabupaten Kerinci sebanyak 5 sarana. Perbandingan jumlah sarana yang telah diperiksa antara 4 wilayah pengawasan dikarenakan keterbatasan anggaran untuk menjangkau daerah Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh karena kedudukan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo sudah berpindah dari Kota Sungai Penuh ke Kabupaten Bungo. Selain itu pengawasan sarana pelayanan kefarmasian juga berdasarkan analisa resiko

3.11.1.2. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pengawasan di sarana puskesmas dilakukan terhadap aspek pengelolaan obat, narkotika, psikotropika, prekursor dan obat-obat tertentu. Selain itu pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan obat-obat Special Access Scheme (SAS) dan pengelolaan produk rantai dingin (CCP). Pengawasan sarana puskesmas telah dilakukan sebanyak 24 sarana dari 78 sarana yang ada. Hasil pengawasan diperoleh 79 % atau 19 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 21 % atau 5 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan, peringatan keras dan laporan perbaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo sudah melakukan pengawasan sarana puskesmas untuk 4 wilayah kabupaten kota, seperti Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Jumlah sarana puskesmas yang telah diperiksa di Kabupaten Bungo sebanyak 12 sarana, Kabupaten Merangin sebanyak 8 sarana, Kota Sungai Penuh sebanyak 3 sarana dan Kabupaten Kerinci sebanyak 1 sarana. Perbandingan jumlah sarana yang telah diperiksa antara 4 wilayah pengawasan dikarenakan keterbatasan anggaran untuk menjangkau daerah Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh karena kedudukan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo sudah berpindah dari Kota Sungai Penuh ke Kabupaten Bungo. Selain itu pengawasan sarana pelayanan kefarmasian juga berdasarkan analisa resiko.

3.11.1.3. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pengawasan sarana klinik telah dilakukan sebanyak 18 sarana dari 34 sarana yang ada. Hasil pengawasan diperoleh 83 % atau 15 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 17 % atau 3 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan, peringatan keras dan laporan perbaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo sudah melakukan pengawasan sarana klinik untuk 4 wilayah kabupaten kota, seperti Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Jumlah sarana klinik yang telah diperiksa di Kabupaten Bungo sebanyak 10 sarana, Kabupaten Merangin sebanyak 5 sarana, Kota Sungai Penuh sebanyak 2 sarana dan Kabupaten Kerinci sebanyak 1 sarana. Perbandingan jumlah sarana yang telah diperiksa antara 4 wilayah pengawasan dikarenakan keterbatasan anggaran untuk menjangkau daerah Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh karena kedudukan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo sudah berpindah dari Kota Sungai Penuh ke Kabupaten Bungo. Selain itu pengawasan sarana pelayanan kefarmasian juga berdasarkan analisa resiko.

3.11.1.4. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pengawasan sarana rumah sakit telah dilakukan sebanyak 7 sarana dari 14 sarana yang ada dan terdapat 1 RS masih belum beroperasi. Hasil pengawasan diperoleh 86 % atau 6 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 14 % atau 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan, peringatan keras dan laporan perbaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

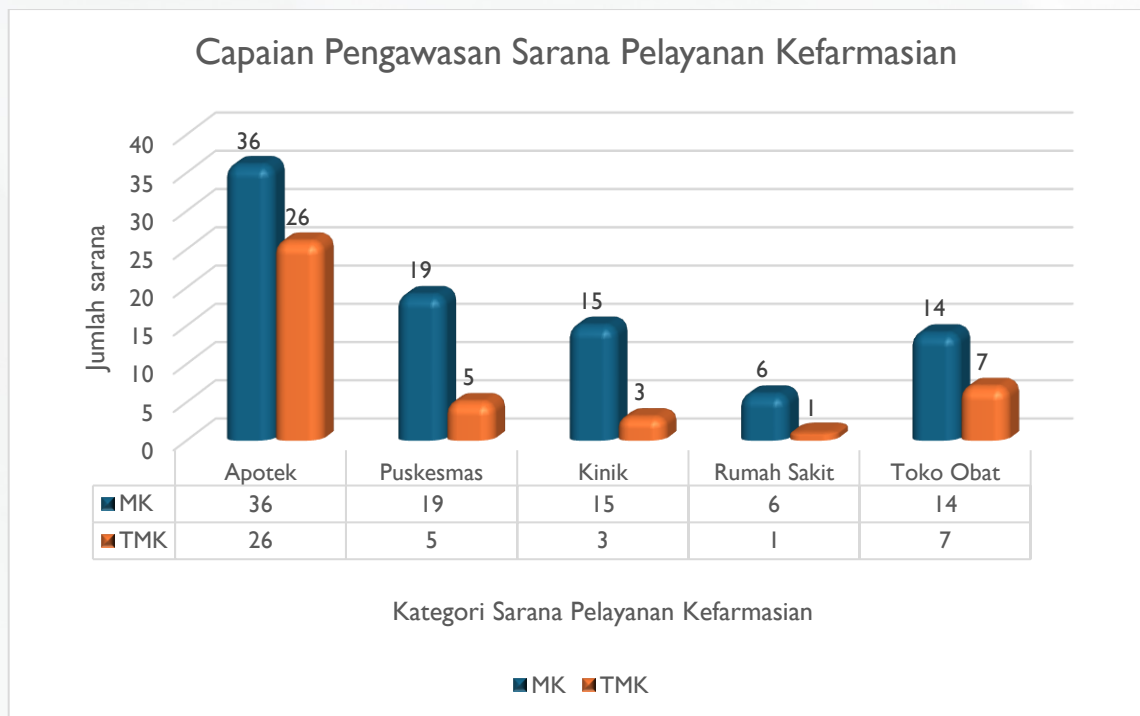
Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo sudah melakukan pengawasan sarana rumah sakit untuk 3 wilayah kabupaten kota, seperti Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin dan Kota Sungai Penuh. Untuk Kabupaten Kerinci belum ada target pengawasan Rumah Sakit dikarenakan rumah sakit di Kabupaten Kerinci pada tahun 2024 belum

beroperasional Jumlah sarana rumah sakit yang telah diperiksa di Kabupaten Bungo sebanyak 3 sarana, Kabupaten Merangin sebanyak 1 sarana dan Kota Sungai Penuh sebanyak 2 sarana. Perbandingan jumlah sarana yang telah diperiksa antara 3 wilayah pengawasan dikarenakan keterbatasan anggaran untuk menjangkau daerah Kota Sungai Penuh karena kedudukan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo sudah berpindah dari Kota Sungai Penuh ke Kabupaten Bungo. Selain itu pengawasan sarana pelayanan kefarmasian juga berdasarkan analisa resiko.

3.11.1.5. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pengawasan sarana toko obat telah dilakukan sebanyak 21 sarana dari 37 sarana yang ada. Hasil pengawasan diperoleh 67 % atau 14 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 33 % atau 7 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan, peringatan keras dan laporan perbaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo sudah melakukan pengawasan sarana toko obat untuk 4 wilayah kabupaten kota, seperti Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Jumlah sarana toko obat yang telah diperiksa di Kabupaten Bungo sebanyak 9 sarana, Kabupaten Merangin sebanyak 7 sarana, Kota Sungai Penuh sebanyak 1 sarana dan Kabupaten Kerinci sebanyak 4 sarana. Perbandingan jumlah sarana yang telah diperiksa antara 4 wilayah pengawasan dikarenakan keterbatasan anggaran untuk menjangkau daerah Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh karena kedudukan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo sudah berpindah dari Kota Sungai Penuh ke Kabupaten Bungo. Selain itu pengawasan sarana pelayanan kefarmasian juga berdasarkan analisa resiko



Bagan 8. Capaian Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian

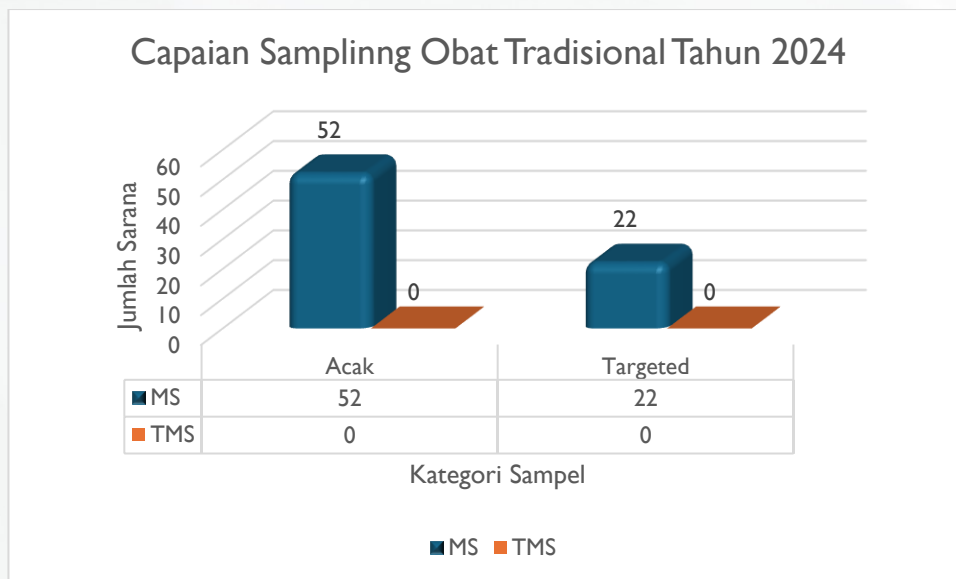
3.2. Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropikas, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pengawasan peredaran Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA) serta Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan dilakukan Loka POM di Kabupaten Bungo pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo, dalam bentuk pemeriksaan setempat dan komprehensif.

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

3.3.1. Sampling Obat Tradisional

Sampling komoditi Obat Tradisional pada tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Bungo mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Untuk Produk Obat Tradisional pada tahun 2024. telah di sampling sebanyak 74 sampel dengan rincian 22 sampel targeted dan 52 sampel acak. Pengujian dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan hasil pengujian obat tradisional memenuhi syarat targeted 22 sampel, acak 52 sampel.



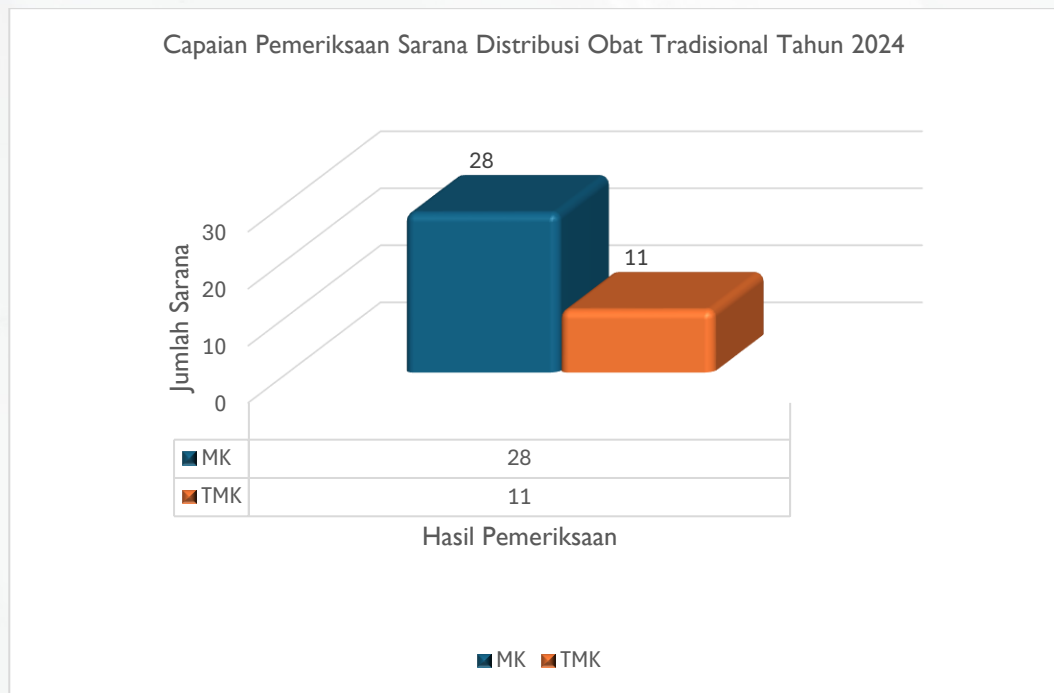
Bagan 9. Capaian Sampling Obat Tradisional Tahun 2024

3.3.2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan produk Obat Tradisional di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Bungo hanya terdapat sarana distribusi dan tidak memiliki sarana produksi Obat Tradisional. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dilakukan di apotek, toko obat, depot jamu, toko-toko herbal, agen obat herbal, dan lain-lain.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo melakukan pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dilakukan pemeriksaan sebanyak 39 sarana, dengan 28 sarana (69 %) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (31%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan mengedarkan Obat Tradisional Kadaluarsa dan Tanpa Izin Edar (TIE). Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dan pemusnahan produk. Selain pengawasan rutin, pada bulan agustus tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Terhadap Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat. Kegiatan ini dilakukan serentak oleh seluruh UPT di seluruh Indonesia. Sasaran sarana untuk kegiatan ini adalah sarana depot jamu dan toko obat herbal serta sarana distribusi lain yang menyalurkan obat tradisional. Loka POM di Kabupaten Bungo telah melakukan kegiatan intensifikasi pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di wilayah Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini juga melibatkan lintas sektor terkait seperti

Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Kepolisian. Jumlah temuan produk pada kegiatan intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan yaitu sebanyak 60 item (1.887 pieces) dengan total nilai ekonomi sebesar Rp 13.611.000. Tindak lanjut dari temuan produk tersebut yaitu pemusnahan produk.



Bagan 10. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024

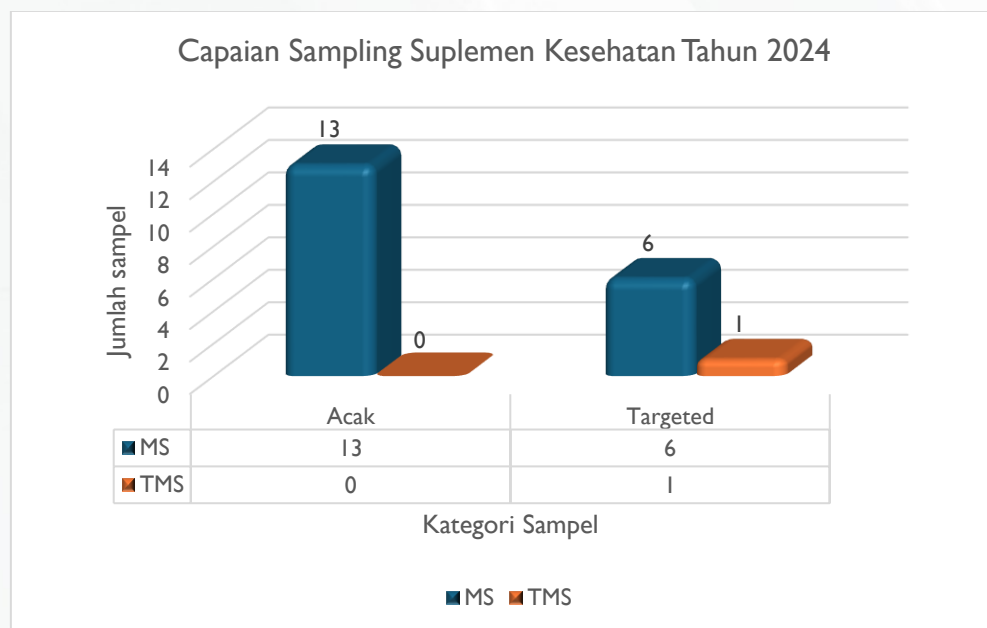
Pemeriksaan mutu obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo selama tahun 2024 tersebar di 4 wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Pengawasan tersebut berupa pengambilan sampling yang dilakukan bersama dengan komoditi lainnya. Pemeriksaan mutu yang dilakukan dengan sampling dan pengujian obat tradisional sebanyak 74 sampel dengan rincian 22 sampel targeted dan 52 sampel acak. Pengujian dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan hasil pengujian obat tradisional memenuhi syarat targeted 22 sampel, acak 52 sampel. Sedangkan pemeriksaan sarana obat tradisional, untuk tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo telah diperiksa sebanyak 39 sarana. Sarana di Kabupaten Bungo telah diperiksa sebanyak 12 sarana, Kabupaten Merangin sebanyak 16 sarana. wilayah Kabupaten Kerinci telah diperiksa sebanyak 8 sarana dan Kota Sungai Penuh telah

dilakukan pemeriksaan sebanyak 3 sarana. Perbandingan jumlah sarana yang telah diperiksa antara 4 wilayah pengawasan dikarenakan keterbatasan anggaran untuk menjangkau daerah Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh karena kedudukan Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo sudah berpindah dari Kota Sungai Penuh ke Kabupaten Bungo. Penilaian pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan analisa resiko terhadap riwayat pemeriksaan yang telah dilakukan sebelumnya

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1. Sampling Suplemen Kesehatan

Sampling komoditi Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Bungo mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Untuk Produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 telah di sampling sebanyak 19 sampel dengan rincian 6 sampel targeted dan 13 sampel acak. Pengujian dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan hasil pengujian suplemen kesehatan memenuhi syarat targeted 5 sampel, acak 13 sampel dan hasil pengujian 1 sampel tidak memenuhi syarat.

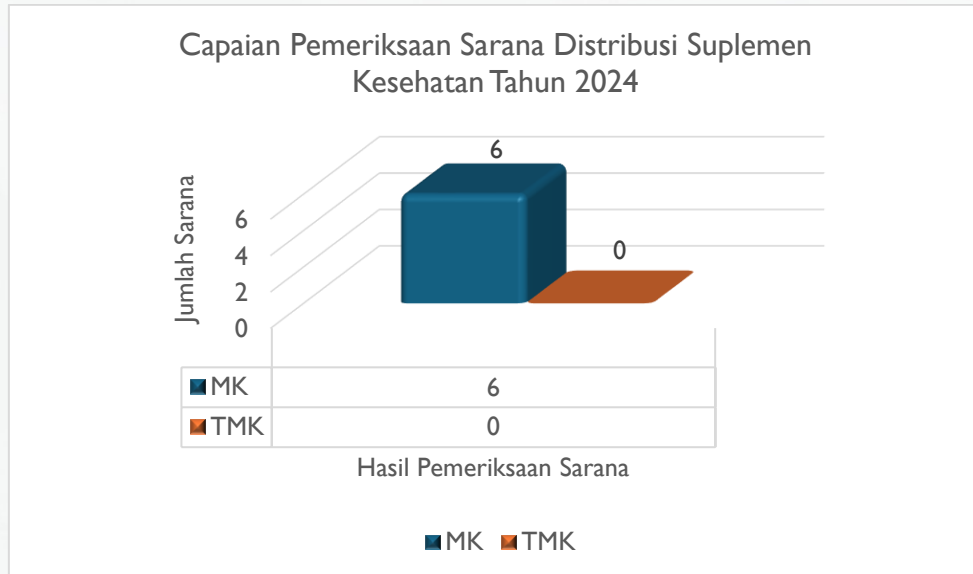


Bagan 11. Capaian Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024

3.4.2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan produk Suplemen Kesehatan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Bungo hanya terdapat sarana distribusi dan tidak memiliki sarana

produksi Suplemen Kesehatan. Dari 6 sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan pemeriksaan sebanyak 6 sarana, dengan 6 sarana (100 %) memenuhi ketentuan. Pemeriksaan Distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan di sarana apotek dan toko obat.

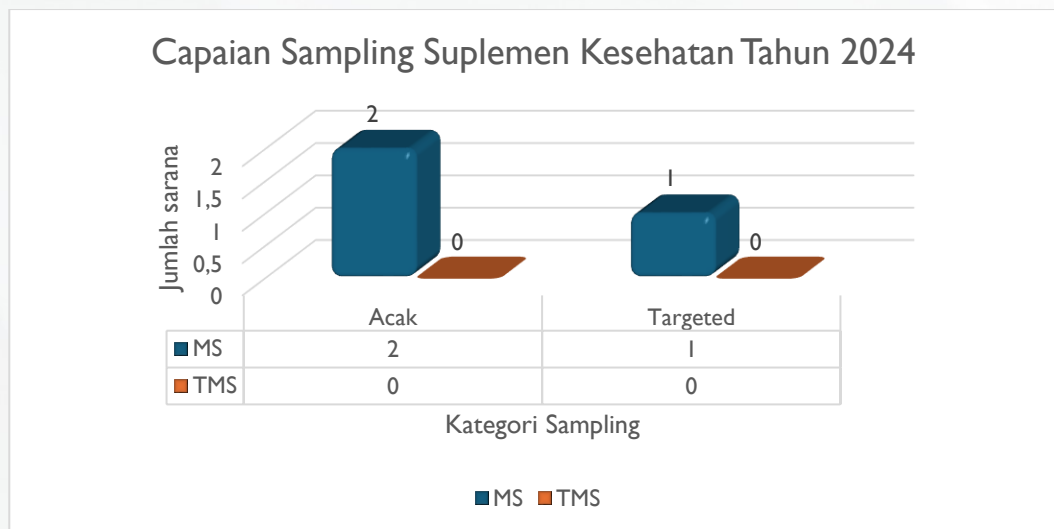


Bagan 12. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024

3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

3.5.1. Sampling Obat Kuasi

Sampling komoditi Obat Kuasi pada tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Bungo mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Untuk Produk Kuasi pada tahun 2024 telah di sampling sebanyak 3 sampel dengan rincian 1 sampel targeted dan 2 sampel acak). Pengujian dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan hasil pengujian obat kuasi memenuhi syarat targeted 1 sampel, acak 2 sampel.

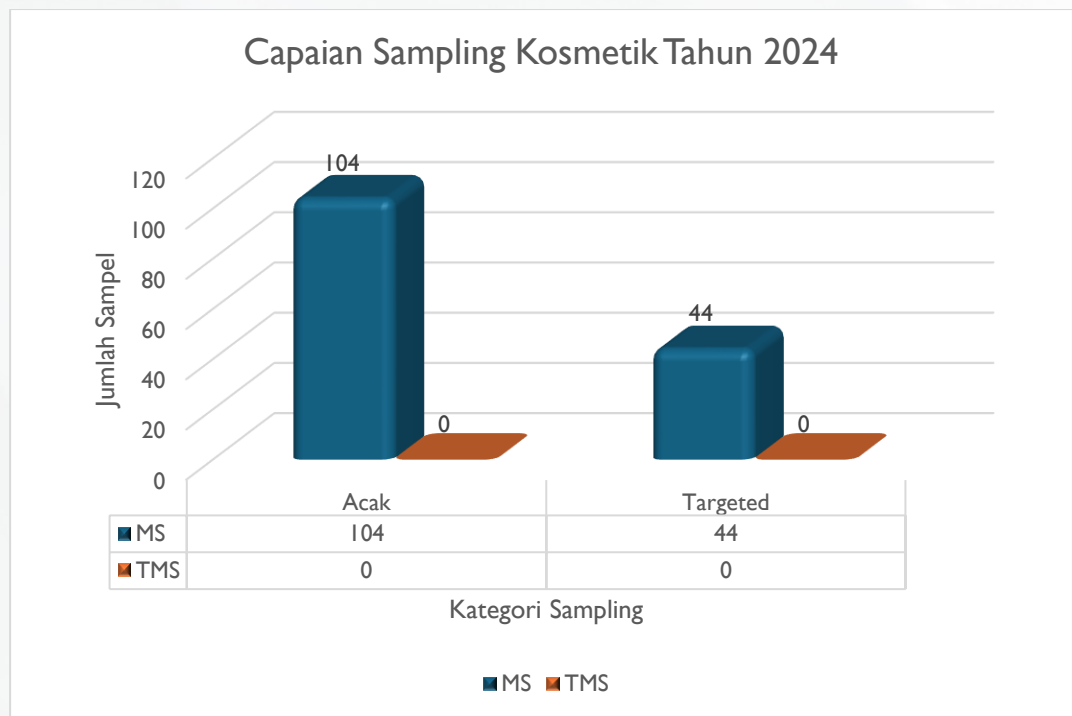


Bagan 13. Capaian Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024

3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.10.1. Sampling Kosmetik

Sampling komoditi Kosmetik pada tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Bungo mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Untuk Produk Kosmetik pada tahun 2024 telah di sampling sebanyak 148 sampel dengan rincian 44 sampel targeted dan 104 sampel acak. Kegiatan sampling dilakukan di sarana distribusi Kosmetik dan swalayan/toko. Sampel-sampel tersebut dikirim ke Balai POM di Jambi untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan data pengujian dari Balai POM di Jambi, sebanyak 44 sampel targeted memenuhi syarat dalam pengujian dan 104 sampel acak memenuhi syarat. Berikut grafik hasil pengujian sampel kosmetik yang telah dilakukan.



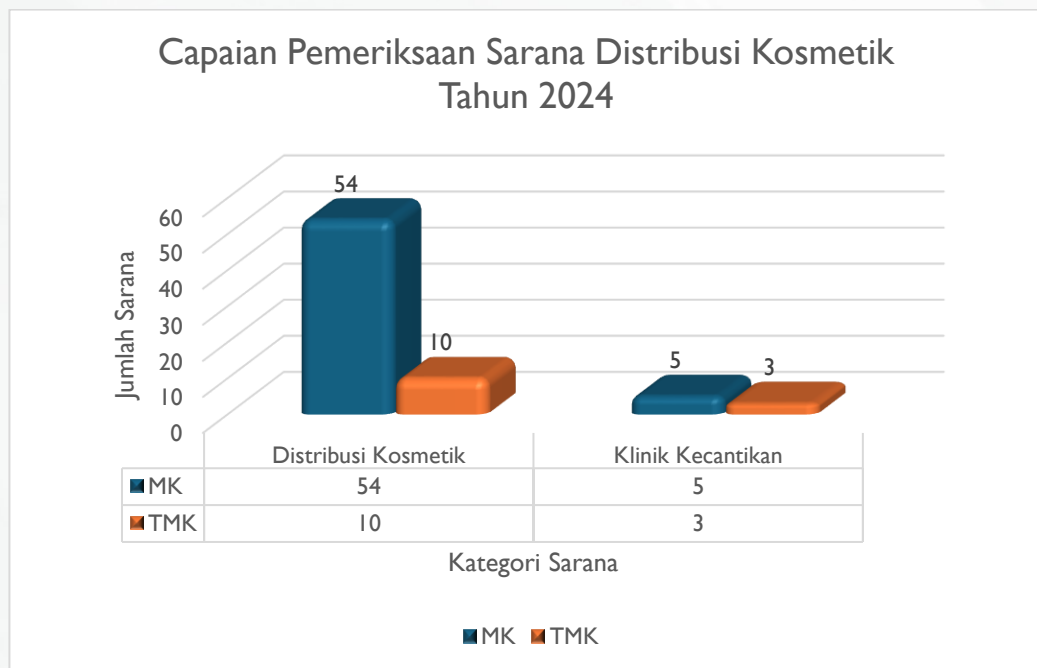
Bagan 14. Capaian Sampling Kosmetik Tahun 2024

3.10.2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Bungo belum mempunyai sarana produksi kosmetik. Pengawasan produk kosmetik Loka POM di Kabupaten Bungo mencakup 4 (empat) wilayah kerja, yaitu : Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Dari empat wilayah tersebut pendataan sarana distribusi kosmetik tahun 2024 sebanyak 513 sarana yang di antaranya sebanyak 63 sarana menjadi target pengawasan Loka POM di Kabupaten Bungo. Realisasi pengawasan sarana kosmetik tahun 2024 sebanyak 64 sarana. Sebanyak 54 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut terkait penjualan kosmetik kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau tercantum dalam public warning Badan POM.

Selain sarana distribusi kosmetik, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo juga mempunyai sarana klinik kecantikan sebanyak 13 (tiga belas) sarana. Dari 13 (tiga belas) sarana tersebut telah diperiksa 8 (delapan) klinik kecantikan, 5 (lima) di antaranya memenuhi ketentuan, dan 3 (tiga) tidak memenuhi ketentuan. Temuan pelanggaran dari sarana TMS tersebut adalah Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan produk kadaluarsa. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik juga

dilakukan dalam menindaklanjuti surat edaran yang dikeluarkan Badan POM mengenai produk Tanpa Izin Edar ataupun yang mengandung bahan berbahaya. Temuan produk tanpa izin edar (TIE) 51 item dengan total 446 pcs dengan perkiraan nominal Rp9.344.000 (sembilan juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah), temuan produk mengandung bahan berbahaya sebanyak 31 item dengan total 3567 pcs total nominal Rp165.821.090 (seratus enam puluh lima juta delapan ratus dua puluh satu ribu sembilan puluh rupiah).

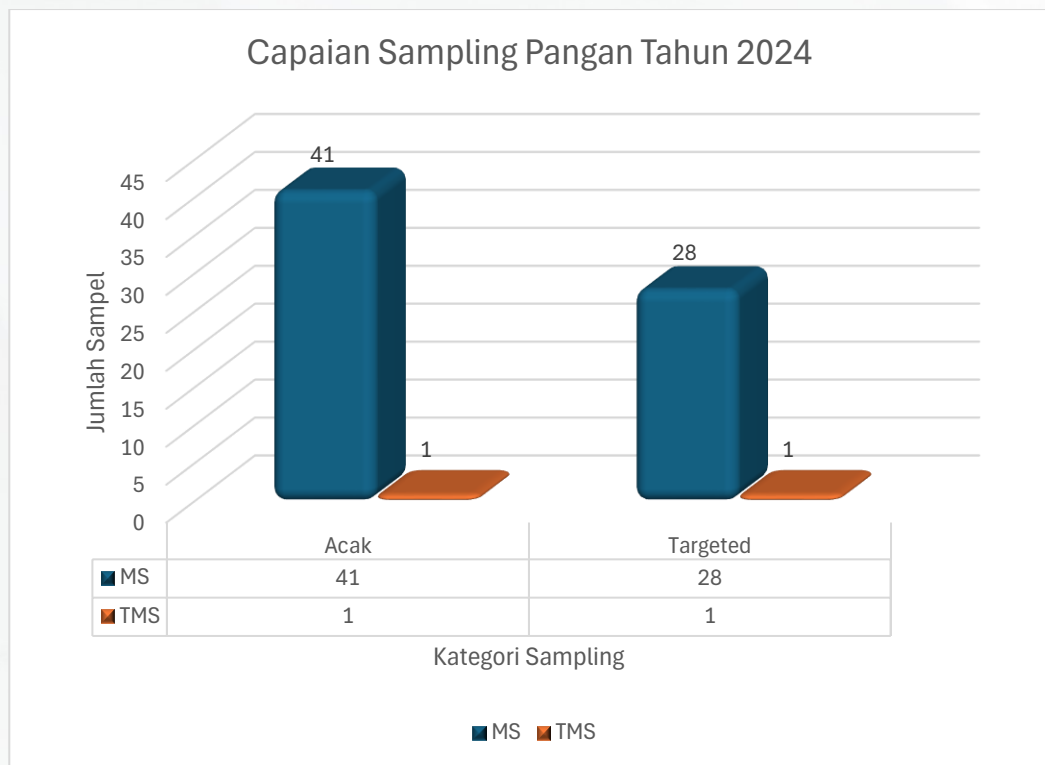


Bagan 15. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024

3.7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Keamanan Pangan

3.7.1. Sampling Pangan

Sampling komoditi Pangan pada tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Bungo mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Untuk Produk Pangan pada tahun 2024 telah disampling sebanyak 88 sampel dengan rincian 29 sampel targeted dan 42 sampel acak dan 17 sampel pangan targeted fortifikasi . Hasil pengujian yaitu 1 sampel tidak memenuhi syarat dan 86 sampel Memenuhi Syarat.



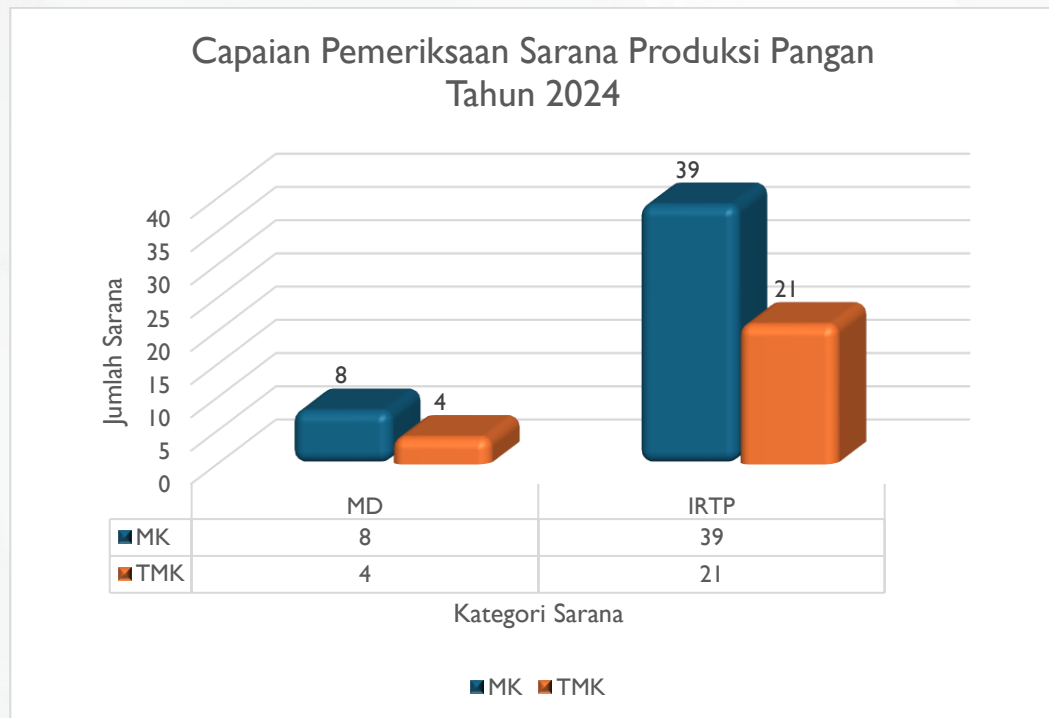
Bagan 16. Capaian Sampling Pangan Tahun 2024

Dari data sampel pangan yang telah dikumpulkan bahwa, jenis pembelian sampel seperti sampel acak dan target dengan jenis sampel yang ditentukan dapat mempengaruhi capaian dari kegiatan ini, adapun diketahui pada sampel dengan kategori acak yaitu, AMDK didapatkan hasil yang tidak memenuhi syarat, sedangkan sampel P-IRT dan PJAS yang berada pada kategori sampel target telah memenuhi syarat. Hal ini, tidak lantas menjadi penyebab dari produk yang tidak memenuhi syarat, adapun faktor lain seperti: penerapan CPPOB, CPP-IRT, ketidakmerataan pengetahuan karyawan (pria dan wanita) tentang keamanan pangan serta aspek-aspek CPPOB.

3.7.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi Pangan merujuk pada pada aspek- aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Adapun pemeriksaan sarana produksi Pangan terbagi atas sarana produksi pada Industri Pangan dan IRTP. Pada tahun 2024, terdapat 12 sarana industri pangan yang telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil 8 sarana (67%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (33%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi

ketentuan berupa surat peringatan dan CAPA (Corrective and Preventive Action). Sedangkan sarana produksi Pangan IRTP pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo, 60 sarana telah diperiksa pada tahun 2024, dengan hasil 39 sarana (65%) yang memenuhi ketentuan dan 21 sarana (35%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dan dilakukan koordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti.

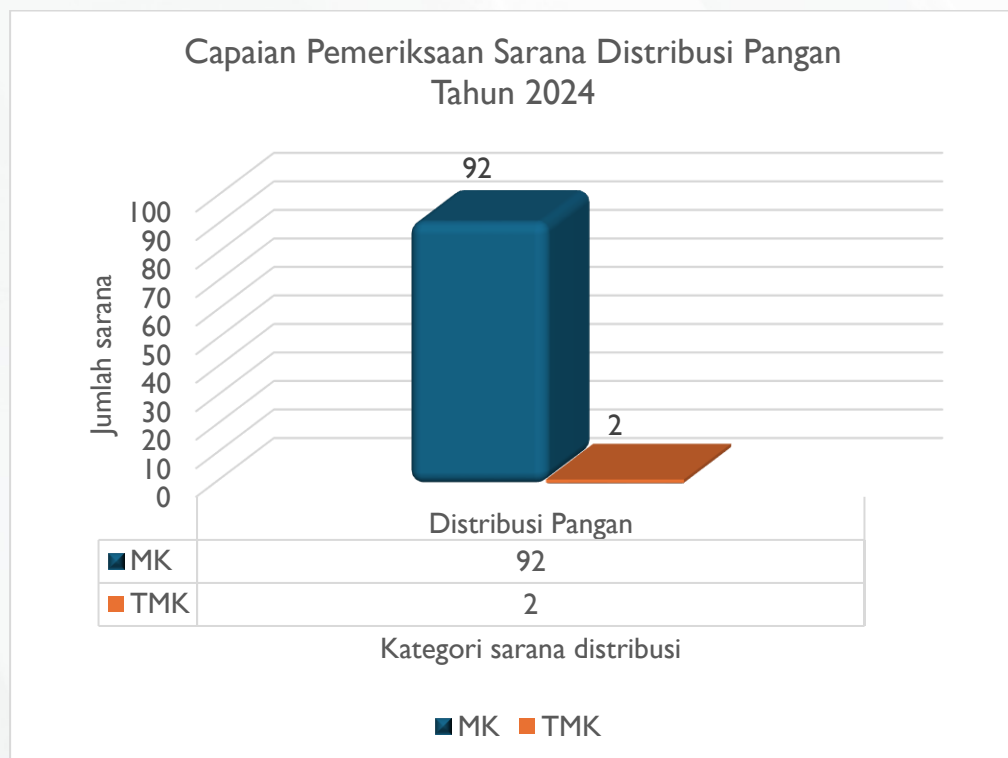


Bagan 17. Capaian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2024

Jenis sarana seperti MD dan P-IRT menjadi penyebab dari capaian dari kegiatan ini. Dapat dilihat pada Bagan 17. Capaian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2024, sebagian besar sarana yang tidak memenuhi syarat yaitu, IRTP sebanyak 35%. Loka POM di Kabupaten Bungo melaksanakan pengawasan pada 4 wilayah kota/kabupaten, sebagian besar sarana yang tidak memenuhi syarat berada di Kabupaten merangin dan Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, pendampingan yang belum efektif karena jarak dan wilayah dan keterbatasan anggaran, sehingga Loka POM di Kabupaten Bungo berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat selaku yang melakukan pembinaan pada sarana IRTP agar melakukan pendampingan secara intensif.

3.7.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta ritel seperti swalayan/supermarket, toko/warung, dan grosir. Pemeriksaan sarana distribusi pangan meliputi : a. Pemeriksaan terhadap kesesuaian terhadap aspek aspek Cara Ritel Pangan Olahan yang Baik b. Pemantauan terhadap pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Kadaluarsa dan Kemasan Rusak. Pada tahun 2024, pemeriksaan sarana distribusi pangan dilakukan pada 94 sarana dari 71 target sarana yang ditetapkan. Pemeriksaan sarana yang dilakukan yaitu berupa pemeriksaan rutin dan juga pemeriksaan intensifikasi pengawasan pangan Ramadhan dan Menjelang Hari raya Idul fitri Tahun 2024 serta pemeriksaan Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan tahun Baru 2024. Terdapat 92 sarana (98%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (2%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan mengedarkan pangan kadaluarsa dan rusak. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dan pemusnahan produk.



Bagan 18. Capaian Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024

3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produk dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Salah satu syarat PBF bisa beroperasi yaitu telah memiliki sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Sertifikat CDOB ini diterbitkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo telah melakukan pemeriksaan sarana PBF dalam rangka sertifikasi CDOB. Jumlah sertifikat CDOB yang dikeluarkan yaitu 2 sertifikat CDOB yang meliputi 1 sertifikat CDOB Obat lain dan 1 sertifikat CDOB untuk produk rantai dingin (CCP).

Sedangkan untuk produk pangan olahan sebelum mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE) produk, terlebih dahulu sarana produksi harus memenuhi aspek Cara Produksi Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Jumlah Sertifikat IP-CPPOB untuk sarana produksi pangan yang diterbitkan sebanyak 6 sertifikat. Loka POM di Kabupaten Bungo telah melakukan pendampingan penerapan CPPOB pada 6 sarana produksi pangan olahan, di antaranya produk kopi bubuk, Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), produk pangan fortifikasi (garam) dan sale pisang. Dari target yang telah ditetapkan, telah terealisasi sebanyak 6 sertifikasi (100%). Pendampingan penerapan Izin Penerapan CPPOB yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo telah sesuai dengan tahap-tahapan yang telah ditentukan seperti, penetapan target UMK, bimbingan teknis CPPOB, fasilitas pendampingan izin penerapan CPPOB, sertifikasi dan pelaporan. Beberapa kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam memperoleh izin edar antara lain, sarana yang masih belum memenuhi ketentuan dan kesulitan memenuhi persyaratan sarana dan prasarana yang ditetapkan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan sertifikasi oleh Loka POM di Kabupaten Bungo.

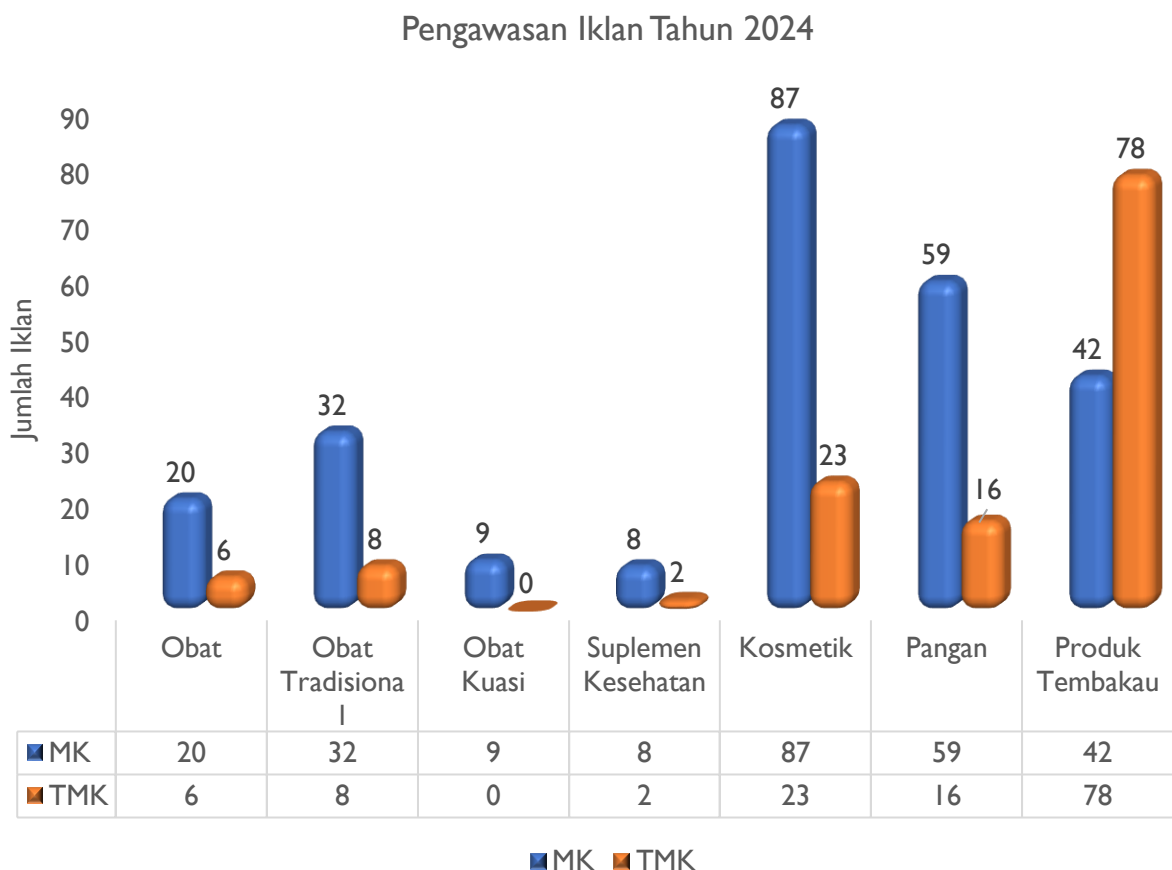
Pelaku usaha yang melakukan pendaftaran sertifikasi BPOM sebanyak 6 sarana, sebagian besar pemilik sarana dengan gender Pria. Usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha ini menjadi pekerjaan utama oleh para pelaku usaha, adapun untuk gender Wanita yang telah dilakukan pembinaan oleh Loka POM belum dapat diterbitkan pada tahun 2024. Penyebab kegagalan belum dapat diterbitkannya IP CPPOB pada sarana yang dimiliki oleh

Wanita karena sebagian besar belum dapat memenuhi aspek-aspek CPPOB dan dokumen administrasi yang belum tersedia.

3.9. Pemantauan Iklan dan Label

3.9.1. Pemantauan Iklan

Iklan dan promosi produk harus sesuai dengan kaidah umum yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan, tidak menyesatkan dan sesuai persetujuan BPOM. Loka POM di Kabupaten Bungo melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang beredar termasuk pengawasan iklan produk tembakau. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media luar ruang, media elektronik, media sosial, media internet marketplace. Profil hasil pengawasan iklan pada tahun 2024 ditampilkan pada grafik sebagai berikut:



Bagan 19. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2024

Hasil pengawasan iklan selama Tahun 2024 sebagai berikut:

- 3.9.1.1. Iklan obat yang diawasi sejumlah 26, ditemukan 20 iklan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 6 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan karena terdapat iklan obat keras yang tidak ada keterangan hanya untuk tenaga Kesehatan dan terdapat iklan tidak sesuai persetujuan Badan POM dalam aplikasi SIAPIK. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat dilakukan oleh Badan POM dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen.
- 3.9.1.2. Iklan Obat Tradisional yang diawasi sejumlah 40, ditemukan 32 iklan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 8 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan karena klaim berlebihan, mencantumkan testimoni terkait khasiat produk, belum mempunyai persetujuan iklan dan iklan diperankan oleh tenaga Kesehatan/setting atribut profesi kesehatan. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen.
- 3.9.1.3. Iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sejumlah 10, ditemukan 8 iklan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 2 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan karena karena klaim berlebihan, mencantumkan testimoni terkait khasiat produk dan belum mempunyai persetujuan iklan Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Suplemen Kesehatan dilakukan oleh Badan POM, dengan konfirmasi/klarifikasi, penghentian penayangan iklan dan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
- 3.9.1.4. Iklan Obat Kuasi yang diawasi sejumlah 9, ditemukan 9 iklan Memenuhi Ketentuan.
- 3.9.1.5. Iklan Kosmetik yang diawasi sejumlah 110, ditemukan 87 iklan Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 23 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena mencantumkan klaim yang berlebihan, mencantumkan logo Badan POM dan pencantuman nomor izin edar palsu Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Kosmetik dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
- 3.9.1.6. Iklan Pangan yang diawasi sejumlah 75, ditemukan 59 iklan Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 16 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena terdapat iklan dengan klaim kesehatan yang tidak sesuai dengan ketentuan, iklan menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik

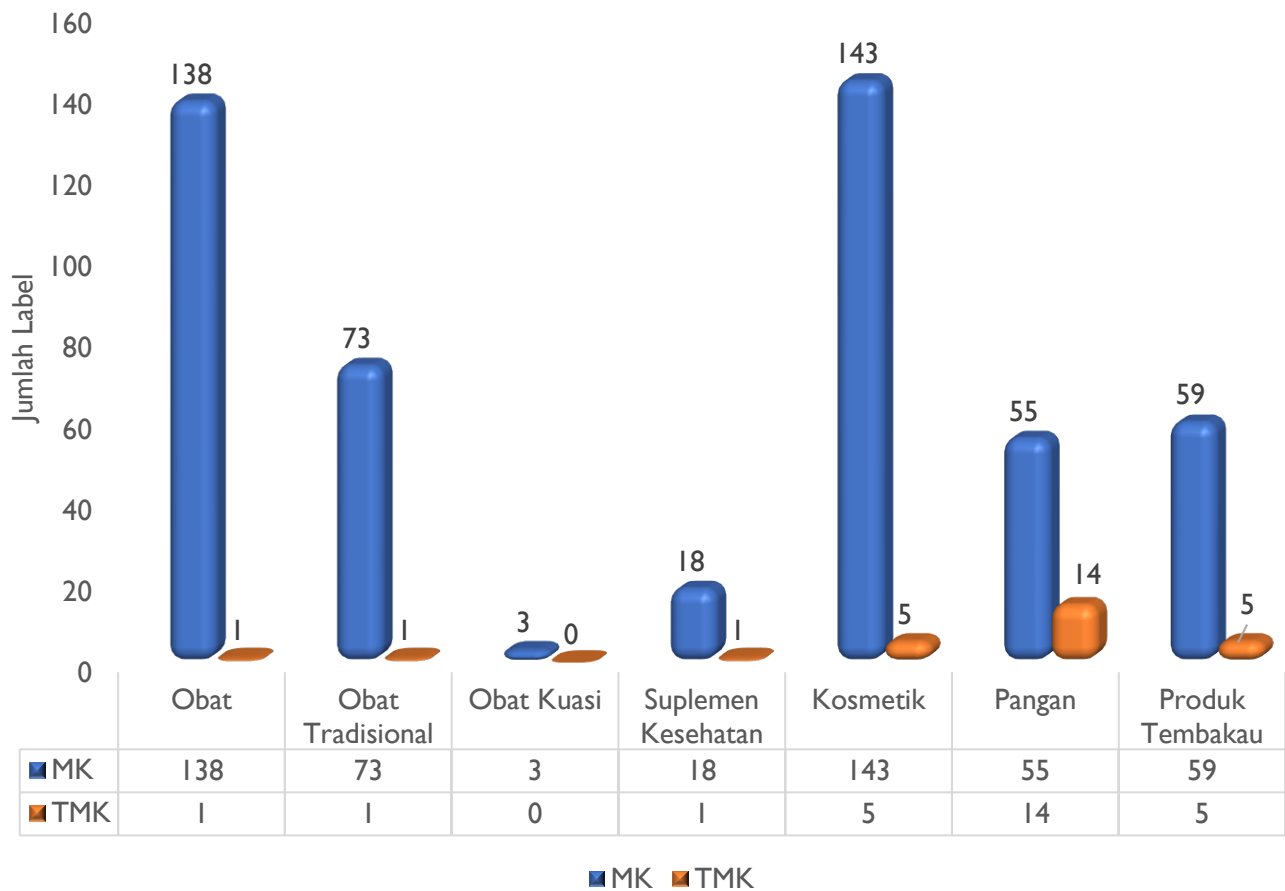
komposisi produk, iklan yang melanggar norma-norma yang berlaku (adegan berbahaya, SARA, dll), iklan dengan kalimat superlatif, komparatif dan mendeskreditkan, iklan dengan kata-kata, figur, logo, lambang yang tidak boleh diiklankan. Iklan dan promosi produk MD/ML ditindaklanjuti oleh Badan POM dengan menerbitkan surat peringatan.

3.9.1.7. Iklan Produk Tembakau yang diawasi Loka POM di Kabupaten Bungo hanya melalui luar ruang sejumlah 120, ditemukan 42 iklan Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 78 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena posisi iklan diletakkan tidak sejajar/memotong bahu jalan, klaim merangsang, klaim menyesatkan, klaim menyatakan rokok. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen produk tembakau tersebut.

3.9.2. Pemantauan Label

Label adalah setiap keterangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain dimasukkan kedalam atau ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan produk yang bertujuan sebagai informasi mengenai produk yang bersangkutan untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen dapat mempermudah penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen Loka POM di Kabupaten Bungo melakukan pengawasan terhadap penandaan label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Profil hasil pengawasan penandaan label tahun 2024 ditampilkan pada grafik berikut:

Pengawasan Penandaan Label Tahun 2024



Bagan 20. Hasil Penandaan Label Tahun 2024

Hasil pengawasan penandaan label selama Tahun 2024 sebagai berikut:

- 3.9.2.1. Pengawasan penandaan label obat yang diawasi sejumlah 139, ditemukan 138 label Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 1 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan penandaan label Obat meliputi bungkus luar, strip/blister, brosur, etiket, catch cover/amplop/vial/ampul. Hasil pengawasan label obat 1 TMK dikarenakan tidak terdapat brosur.
- 3.9.2.2. Pengawasan penandaan label obat tradisional yang diawasi sejumlah 74, ditemukan 73 label Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 1 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM
- 3.9.2.3. Pengawasan penandaan label suplemen kesehatan yang diawasi sejumlah 19, ditemukan 18 label Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 1 label Tidak

Memenuhi Ketentuan (TMK) karena label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM

- 3.9.2.4. Pengawasan penandaan label kuasi yang diawasi sejumlah 3 dengan hasil pengawasan memenuhi ketentuan.
- 3.9.2.5. Pengawasan penandaan label kosmetik yang diawasi sejumlah 148, ditemukan 143 label Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 5 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (tidak ada nomor bets dan komposisi).
- 3.9.2.6. Pengawasan penandaan label pangan yang diawasi sejumlah 69, ditemukan 55 label Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 14 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, tanggal kedaluwarsa), tidak sesuai label yang disetujui.
- 3.9.2.7. Pengawasan penandaan label rokok yang diawasi sejumlah 64, ditemukan 59 label Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 5 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal produksi.

3.10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat dan Makanan

3.10.1. Operasi Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal

Dalam kegiatan operasi penyidikan dan kasus tindak pidana obat dan makanan melibatkan sumber daya manusia dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan melibatkan stakeholder dari lintas sektor terkait antara lain Kepolisian Resort Kota/ Kabupaten di wilayah hukum Provinsi Jambi, Kejaksaan Negeri di wilayah hukum Provinsi Jambi, Bea dan Cukai Jambi dan instansi terkait lainnya. Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) merupakan pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang memiliki kedudukan dalam penyidikan yaitu diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang yang mempunyai fungsi dan wewenang sebagai penyidik. Loka POM di Kabupaten Bungo saat ini memiliki 3 orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), diantaranya 2 orang PPNS aktif pada fungsi Penindakan dan 1 orang sebagai atasan penyidik.



Gambar 7. Giat Operasi

Sepanjang Tahun 2024, terdapat 4 perkara wilayah hukum Loka POM di Kabupaten Bungo yang merupakan kasus obat-obat tertentu substandard dan tanpa izin edar (Hexymer). Sebanyak 1 perkara ditangani dan menjadi output Loka POM Bungo sedangkan 3 perkara lainnya menjadi output Balai POM di Jambi. Dari 3 Laporan Kejadian yang ada, kasus tersebut ditindaklanjuti dengan pro-justitia, karena adanya pengembangan kasus maka dihasilkan 4 perkara.

Perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Bungo merupakan kasus penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu Ilegal (Hexymer) yang dikenai Pasal 435 Undang-undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Jo Pasal 53 KUHP dan telah dijatuhi putusan pengadilan. Tersangka merupakan seorang residivis pada Tahun 2023, hal ini menunjukkan putusan pengadilan yang diberikan belum memberikan efek jera terhadap pelaku. Diharapkan dengan adanya penguatan sinergitas Criminal Justice Sytem dapat memberikan dampak kepada pelaku untuk jera karena adanya sanksi yang berat, sehingga nantinya tidak akan mengulangi lagi atau tidak ada orang lain yang mengulangi kesalahan yang sama dengan pelaku.

3.10.2. Kegiatan Inteligen Obat dan Makanan

Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Petugas Intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri dan memerlukan perencanaan

khusus berdasarkan adanya laporan, data, informasi, hasil pemeriksaan, serta hasil pengamatan yang kejadiannya tidak dapat diprediksi sebelumnya secara tepat dan rinci waktu serta lokasinya. Peran Intelijen Obat dan Makanan dibutuhkan guna meningkatkan pengawasan peredaran produk Obat dan Makanan secara premarket maupun postmarket.

Informasi awal mengenai adanya dugaan tindak pidana kejahatan obat dan makanan yang didapatkan petugas melalui kegiatan patroli siber, informasi dari masyarakat, hasil pengawasan petugas dan informasi lintas sektor harus ditindaklanjuti melalui kegiatan/operasi intelijen untuk diverifikasi dan dilakukan pengumpulan bahan keterangan. Hal ini sangat berguna sebagai penunjang untuk melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana obat dan makanan yang akan ditindaklanjuti pada tahap operasi penindakan. Kesesuaian informasi yang didapatkan dalam kegiatan/operasi intelijen ini dapat menjadi awal mula pemenuhan unsur-unsur mengenai tindak pidana kejahatan obat dan makanan.

Selama tahun 2024 telah Loka POM di Kabupaten Bungo menghasilkan 36 Laporan Informasi dan menghasilkan 3 Laporan Intelijen yang digunakan sebagai pertimbangan untuk melanjutkan ke proses penyidikan.

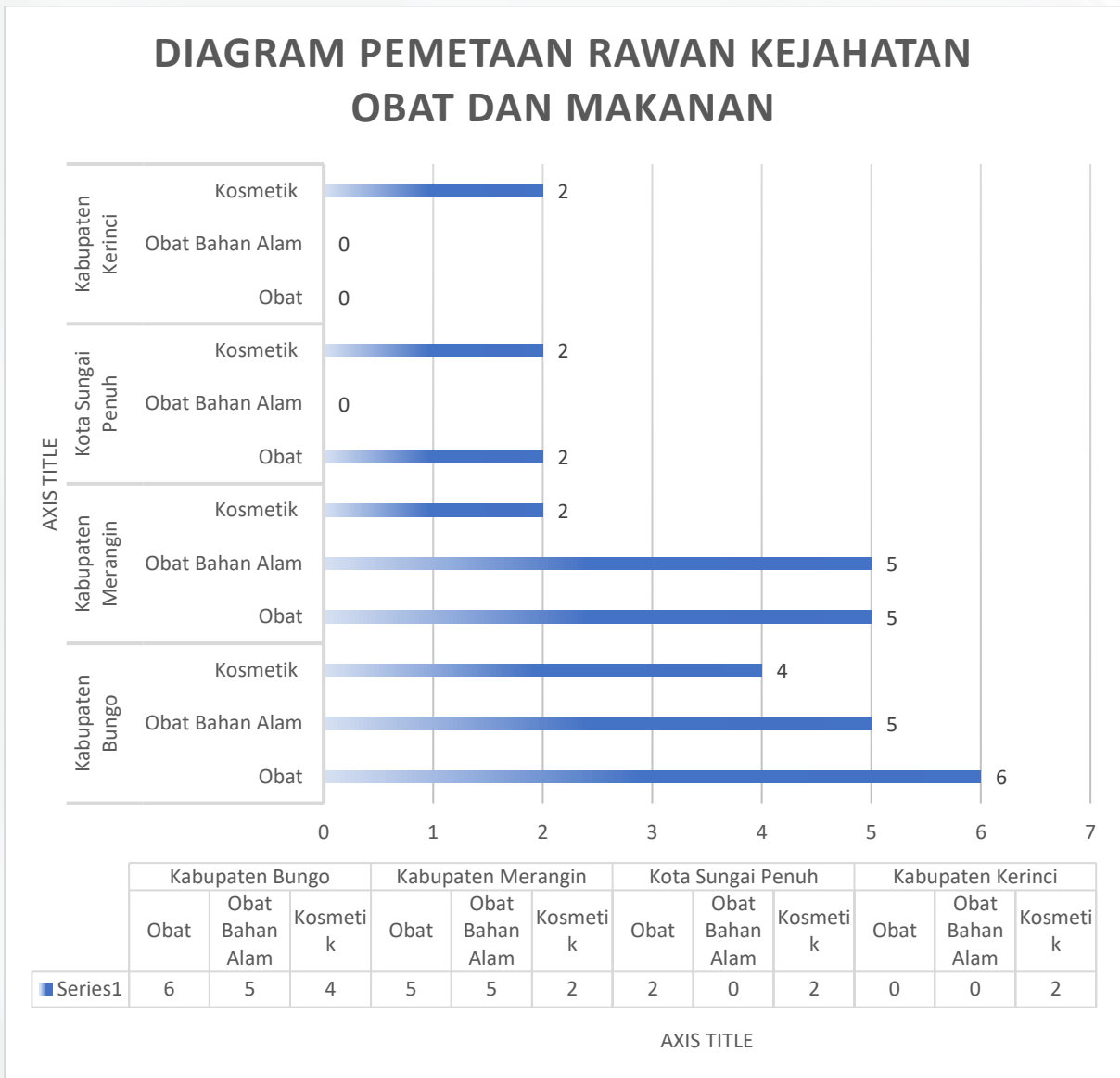
3.10.3. Kegiatan Cegah Tangkal

3.10.1.1. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah, Loka POM di Kabupaten Bungo melalui fungsi penindakan melaksanakan pemetaan kerawanan kasus kejahatan obat dan makanan yang dihimpun dengan bersumber pada data yang berasal dari laporan petugas Loka POM di Kabupaten Bungo, kegiatan/operasi Intelijen dan kegiatan penindakan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bungo dilakukan melalui site dashboard penindakan (<https://penindakan.pom.go.id>) dan dimutakhirkan secara berkala. Selama

periode tahun 2024, terdapat 33 data kerawanan kejahatan Loka POM di Kabupaten Bungo yang telah dilaporkan dan terinventarisir.

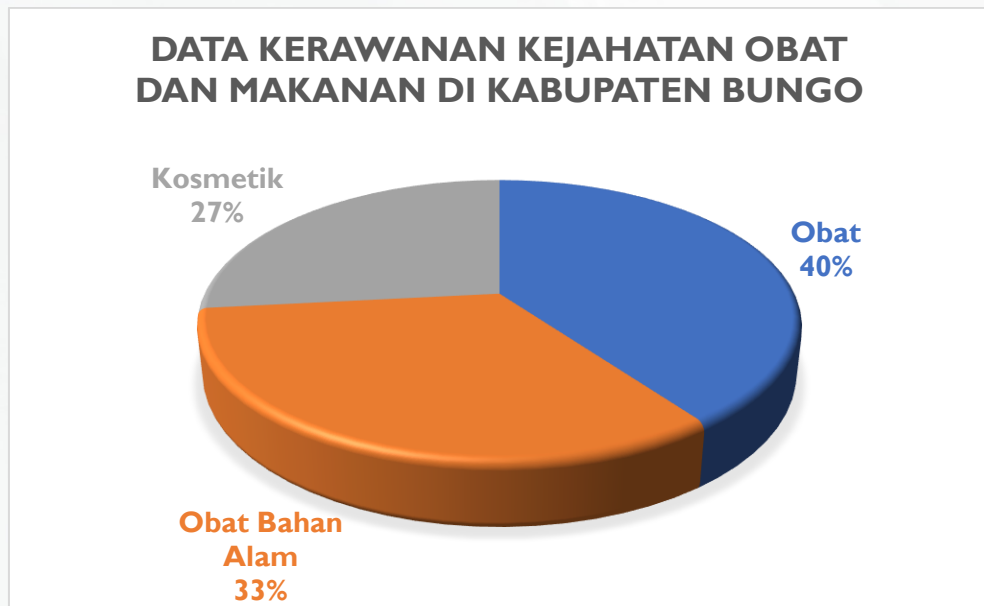


Bagan 21. Diagram Pemetaan Rawan Kejahatan Obat dan Makanan

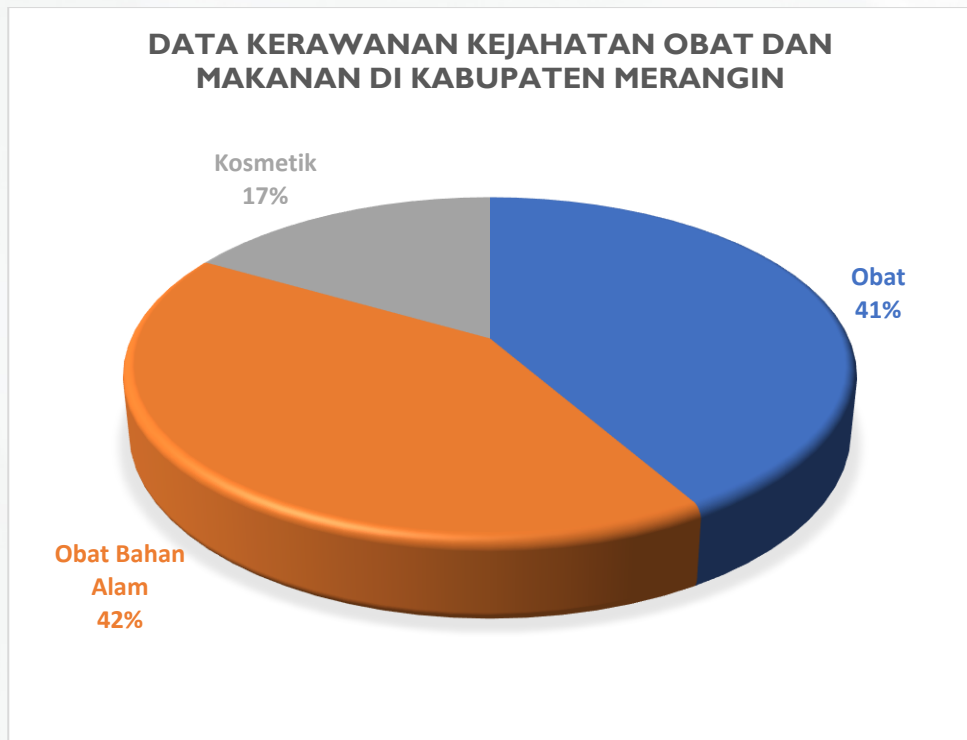
Berdasarkan tingkat kerawanan kejahatan wilayah, Kabupaten Bungo lebih rawan dibanding wilayah lainnya, dimana dari Kabupaten Bungo terdeteksi 15 Kasus sedangkan Kabupaten Merangin terdeteksi 4 Kasus, Kota Sungai Penuh 4 Kasus dan Kabupaten Kerinci 4 Kasus. Kasus wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo didominasi oleh kasus Obat (13 kasus) dibandingkan dengan kasus Obat Tradisional (10 kasus) dan kasus Kosmetik (10 Kasus).

Berdasarkan jenis kejahatan, kasus terkait obat baik tanpa izin edar maupun tanpa keahlian dan kewenangan merupakan kasus yang paling banyak

ditemukan. Kasus lain yang cukup menjadi perhatian adalah Kosmetik dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bungo agar mengetahui bahaya dan resiko kesehatan dalam menggunakan Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik yang tidak sesuai sehingga dapat menekan tingkat kejahatan tersebut.



Bagan 22. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan makanan di Kabupaten Bungo



Bagan 23. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kabupaten Merangin



Bagan 24. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kota Sungai Penuh

3.10.1.2. Penyusunan Analisa Kejahatan Obat dan Makanan

Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya penting agar menurunkan tingkat kejahatan yang terjadi di wilayah Kabupaten Bungo. *Ultimum Remidium* merupakan kata-kata yang digaungkan oleh Badan POM bahwa Penegakan Hukum adalah upaya terakhir dalam proses penindakan. Itu artinya bahwa petugas harus melakukan upaya pencegahan dibidang kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan cara melakukan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan serta Penggalangan kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga lapisan masyarakat. Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Bungo telah menindaklanjuti sebanyak 12 dari 13 (92,31%) Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal. Adapun kegiatan penggalangan kepada seluruh pemangku kepentingan dilakukan secara bertahap door to door.

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Bungo telah menyusun kajian analisis kejahatan obat dan makanan dengan judul “Analisis Upaya Peredaran Obat-Obat Tertentu di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bungo Tahun 2024”. Hal ini karena diketahui bahwa komoditi yang menjadi ancaman terbesar yang mendominasi kasus kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo adalah Obat-Obat Tertentu. Tim Fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Bungo juga bekerja sama dengan fungsi Infokom untuk membantu menyosialisasikan terkait informasi produk-produk tanpa izin edar termasuk penyalahgunaan obat-obat tertentu kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan agar masyarakat terhindar dari bahaya produk obat dan makanan ilegal. Hasil Kajian terkait cegah tangkal bisa menjadi acuan dalam tugas selanjutnya yaitu Intelijen atau penelusuran terkait dugaan kejahatan obat dan makanan.

3.10.1.3. Patroli Siber

Modus peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal yang berkembang mengikuti perkembangan zaman mengharuskan petugas untuk melakukan patroli siber pada media sosial dan e-commerce untuk mengindikasi akun-

akun yang melakukan praktik peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo.

Hasil dari kegiatan patroli siber oleh petugas ini dapat ditindaklanjuti dengan melakukan profiling pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan untuk ditindaklanjuti pada kegiatan/operasi Intelijen atau merekomendasikan takedown terhadap konten dari akun-akun yang mengedarkan sediaan farmasi dan makanan ilegal kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI.

GRAFIK BATANG SIBER

Selama Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo menemukan sebanyak 119 akun yang terindikasi melakukan peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal dan seluruh akun tersebut telah diajukan takedown kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI. Hasilnya sebanyak 107 tautan (89,92%) dari akun tersebut telah dilakukan takedown dan sisanya sebanyak 2 akun dilakukan profiling. Adanya tautan-tautan yang belum di-takedown dikarenakan kegiatan patroli siber yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo bersifat rekomendasi dan tindaklanjut atas rekomendasi hasil patroli siber tersebut melibatkan pihak-pihak eksternal.

3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.11.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Masyarakat

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif Loka POM di Kabupaten Bungo berdasarkan penilaian stakeholder.

Loka POM di Kabupaten Bungo menerima permintaan layanan informasi dan pengaduan konsumen, baik yang diterima secara langsung oleh petugas BBPOM di Surabaya, melalui media telepon, email, surat, kotak saran, whatsapp, media sosial dan livechat serta rujukan pengaduan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Badan POM RI melalui aplikasi Simpel LPK.

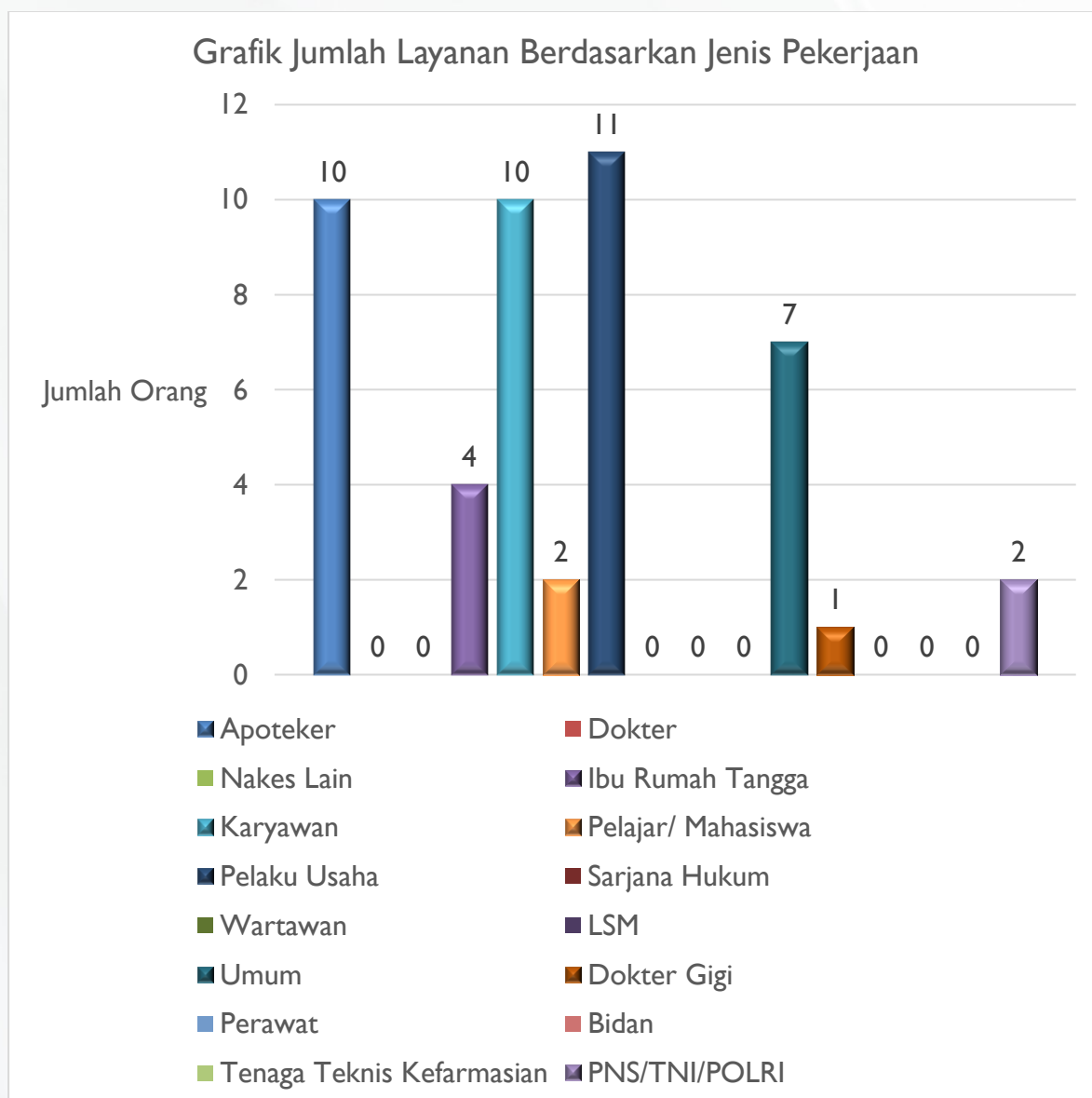
Selama Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Bungo menerima 46 permintaan layanan informasi. Capaian pemenuhan SLA untuk semua layanan informasi dan pengaduan tahun 2024 adalah 100%. Berbagai inovasi pelayanan publik diciptakan

untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, seperti LAPAK POM SAPAKAT, Djangki Om dan Kanti Cedik BPOM.

Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen tersebut di atas dapat dikelompokkan berdasarkan.

3.1.1.1.1. Profesi konsumen

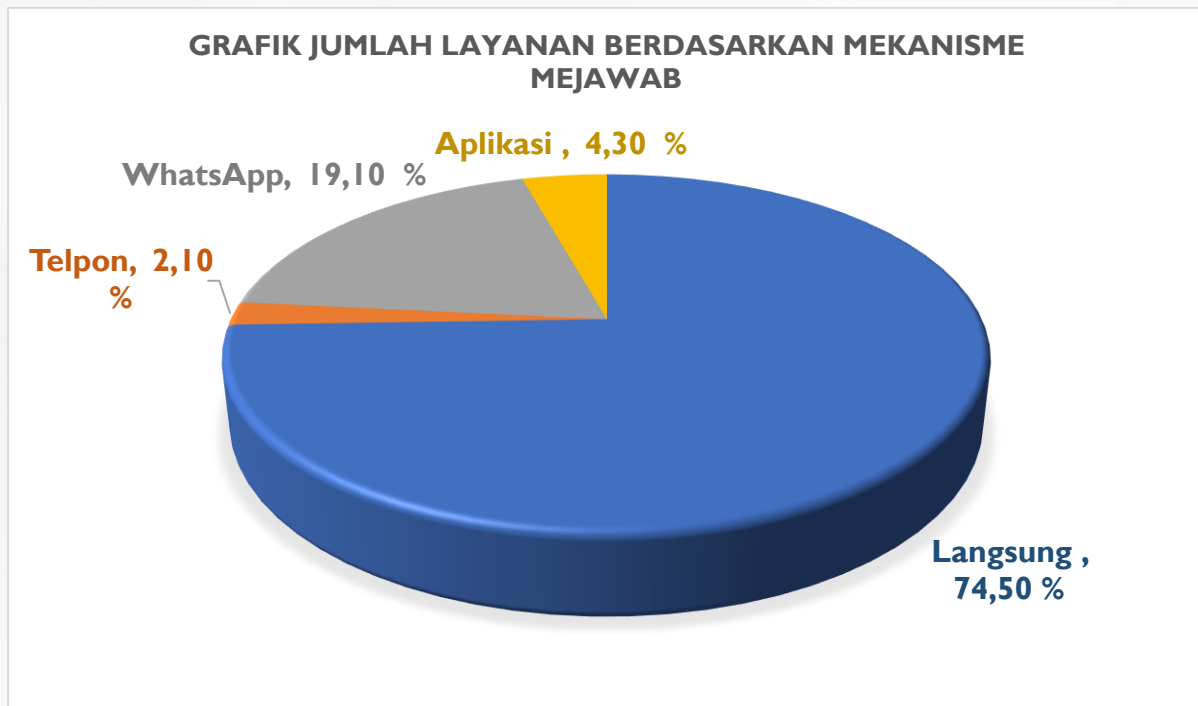
Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima berdasarkan profesi konsumen pelaku usaha, karyawan dan masyarakat umum menjadi profesi terbanyak konsumen yang meminta layanan informasi dan pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:



Bagan 25. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

3.11.1.2. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan, Sarana yang sering dipergunakan adalah melalui media Whatsapp, Datang secara langsung, serta Telepon. Dengan rincian sebagai berikut:

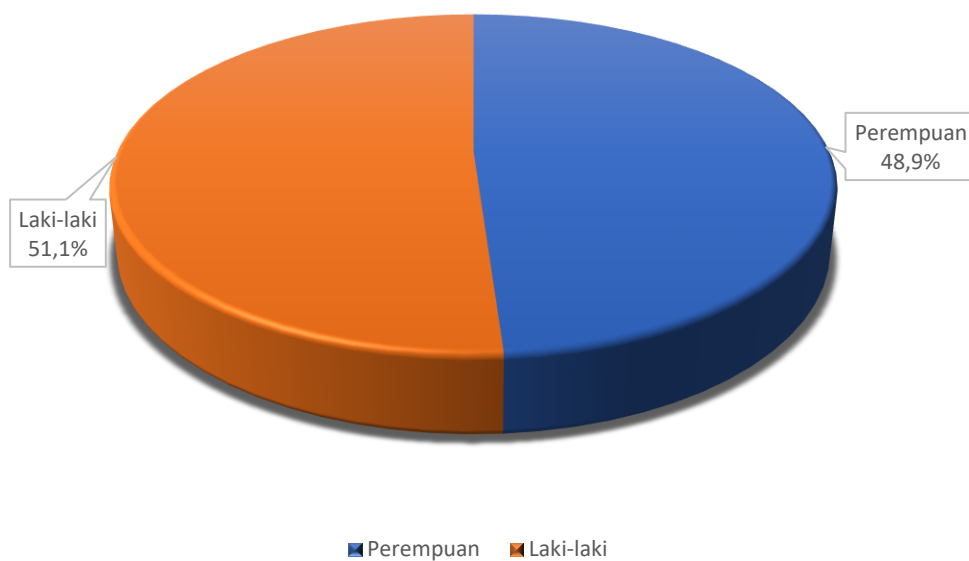


Bagan 26. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab
Data terpilah diatas

3.11.1.3. Jumlah Konsumen Berdasarkan Gender

Jumlah berdasarkan jenis kelamin Konsumen yang melakukan layanan sebanyak 24 berjenis kelamin Laki-laki, dan 23 Perempuan. Dengan rincian sebagai berikut:

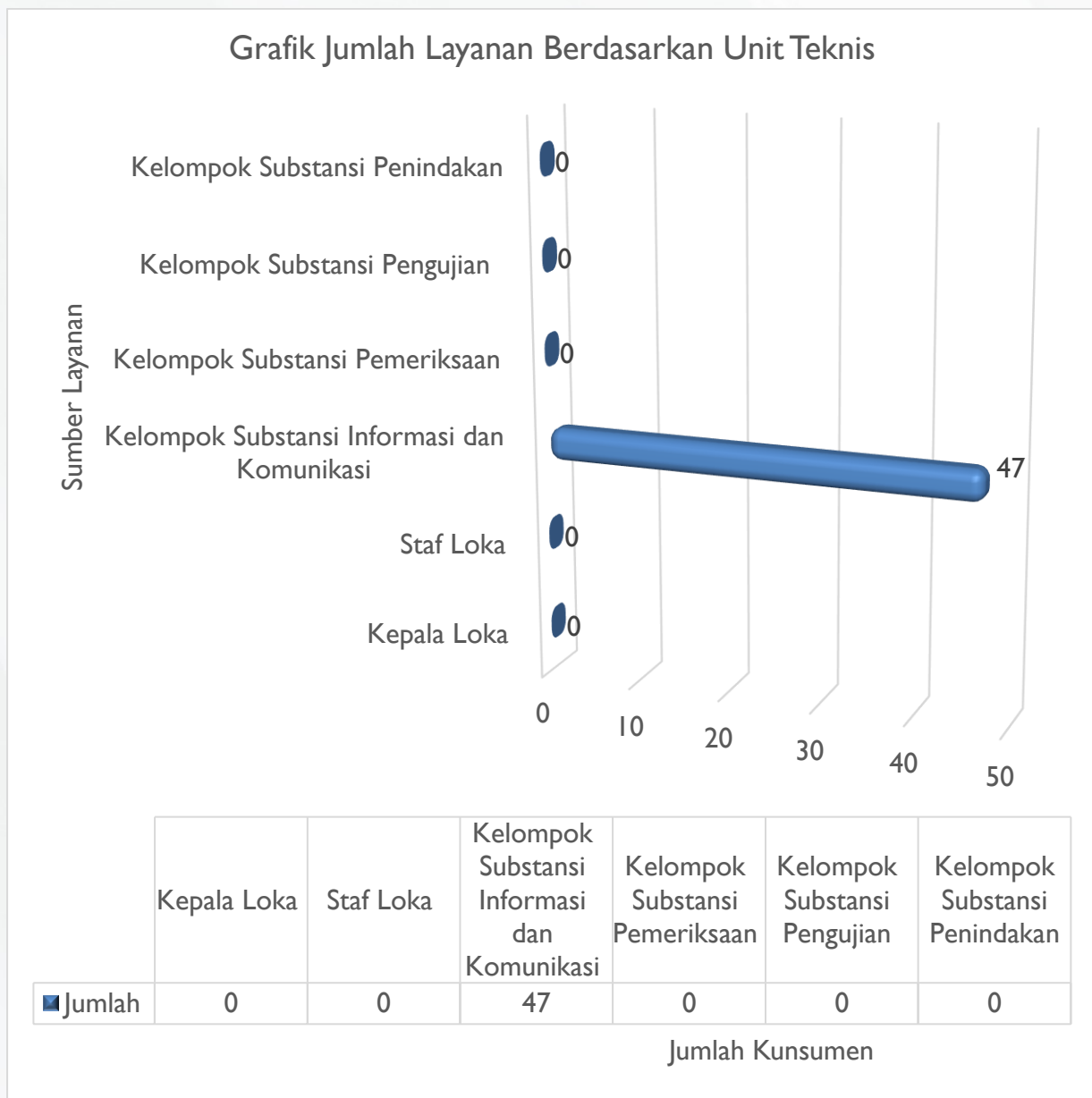
Jumlah Konsumen Berdasarkan Gender



Bagan 27. Jumlah Konsumen Berdasarkan Gender

3.11.1.3. Jumlah Layanan Berdasarkan Unit Teknis

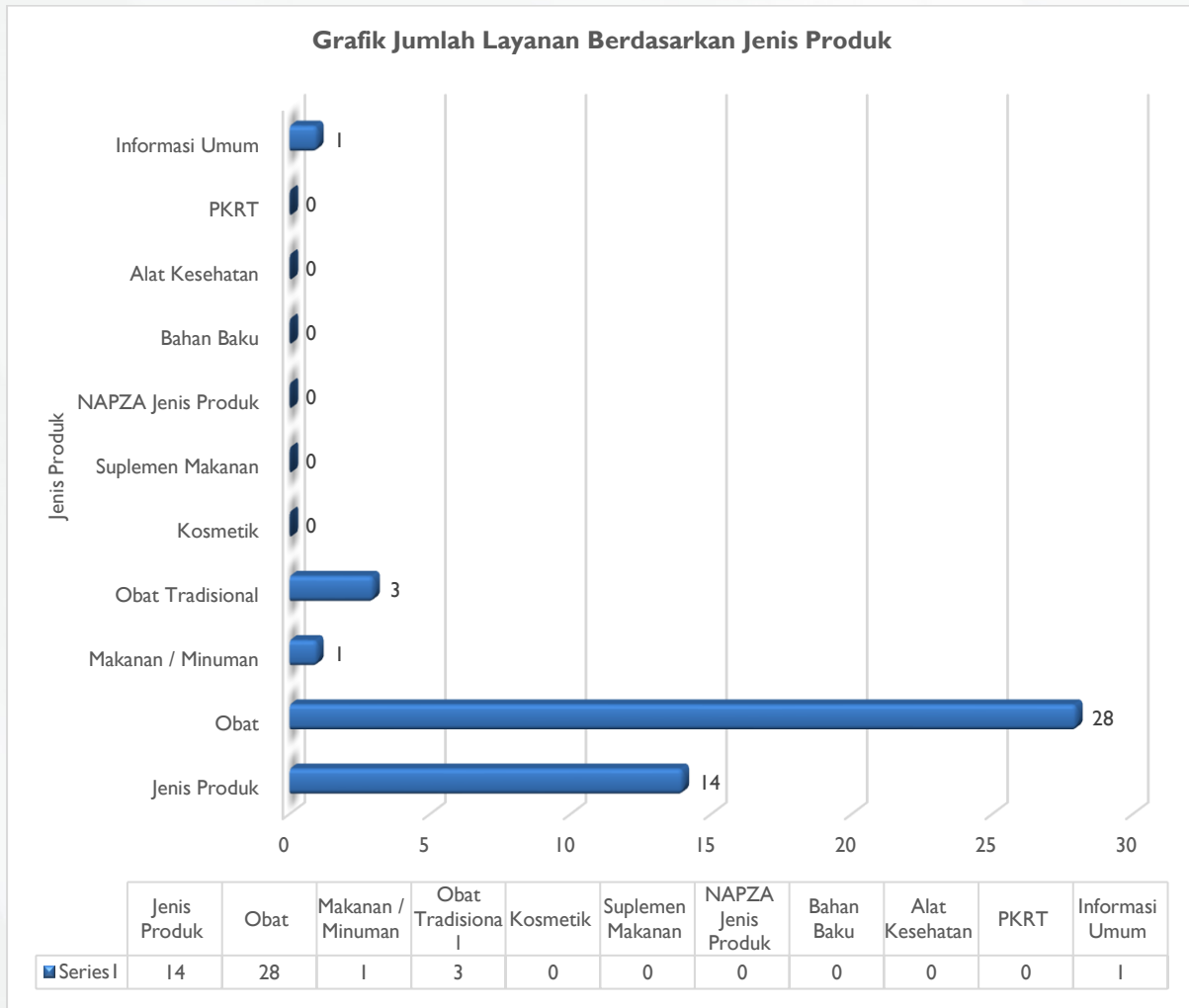
Loka POM di Kabupaten Memiliki 7 (tujuh) Sumber layanan dalam permintaan informasi dan pengaduan yaitu Kelompok substansi Penindakan, Kelompok Substansi Pengujian, Kelompok Substansi Pemeriksaan, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, Staf loka dan Kepala Loka. Dengan rincian sebagai berikut:



Bagan 28. Grafik Jumlah layanan berdasarkan unit teknis

3.1.1.1.4. Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk

Jumlah layanan berdasarkan jenis produk sebanyak 11 jenis Produk, dengan jenis pertanyaan paling banyak adalah obat.



Bagan 29. Grafik jumlah layanan berdasarkan jenis produk

3.1.1.2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder terkait

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Bungo memperkuat jejaring kerja (network) dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Bungo antara lain melakukan pertemuan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang

dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, KIE melalui kegiatan pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (Stakeholder), KIE di media elektronik/cetak, KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook).

Implementasi terkait PUG pada kegiatan KIE sebagai berikut :

Jumlah Peserta Perempuan 180 Peserta : 65,9%

Jumlah Peserta Laki-Laki sebanyak 93 Peserta 34,1%

Jumlah penduduk berdasarkan gender di 4 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bungo :

Perempuan : 549.436 Jiwa : 49,4 %

Laki-Laki : 562.796 Jiwa : 50,6 %

Berdasarkan data diatas, Adanya kesenjangan gender tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti

- Akses : Secara umum pelaksanaan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo dilakukan pada hari dan jam kerja sehingga akses laki-laki dalam mengikuti kegiatan KIE mengalami hambatan.
- Partisipasi : Keikutsertaan peserta perempuan lebih dominan dibanding peserta laki-laki.
- Manfaat : Manfaat dari materi bimtek dan webinar yang diadakan lebih banyak dinikmati oleh kaum perempuan
- Kontrol : Belum adanya kontrol dari pelaksana KIE dalam menentukan jumlah peserta hadir yang lebih seimbang gender, dan materi KIE Obat dan Makanan yang dibuat saat ini belum mencantumkan perspektif gender

Penyebab adanya faktor kesenjangan tersebut berasal dari antara lain :

a. Sebab kesenjangan internal

- Belum ada komitmen dan kebijakan khusus dari pelaksana untuk mencapai proporsi yang lebihimbang antara perempuan dan laki-laki.
- kegiatan KIE Obat dan Makanan dilakukan di jam kerja sehingga sedikit laki-laki yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut
- Judul dan Tema KIE lebih condong banyak dinikmati oleh Perempuan

b. Sebab kesenjangan Eksternal

- Isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehingga sedikit sekali laki-laki yang berminat.
- Terdapat perspektif bahwa Ibu/wanita memiliki interaksi kuat dalam pengambilan keputusan untuk membeli/ mengkonsumsi dan bertanggung jawab pada keamanan dan keselamatan keluarga/orang terdekat
- kegiatan KIE Obat dan Makanan dilakukan di jam kerja sehingga sedikit laki-laki yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut

Upaya-upaya yang perlu ditingkatkan untuk PUG sebagai berikut :

1. Memberikan Masukan untuk perbaikan strategi KIE
2. Pembekalan bagi panitia pelaksana kegiatan mengenai implementasi PUG
3. Advokasi kepada pimpinan agar mengeluarkan kebijakan tentang perlunya imbang gender peserta KIE
4. Memasukan materi PUG ke dalam materi kegiatan
5. Materi KIE disesuaikan dengan minat masyarakat
6. Pelaksanaan KIE dengan materi terkait Isu Obat dan Makanan yang imbang gender pada setiap kegiatannya

Kegiatan KIE kepada masyarakat dan stakeholder terkait yang dilakukan selama tahun 2024 antara lain :

3.11.2.1.Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan registrasi Pangan olahan ini dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dinas Perindustrian dan perdagangan kabupaten Bungo dengan mengundang pelaku usaha sebanyak 10 (sepuluh) orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemberian materi tentang registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha dan melakukan pedampingan secara tatap muka untuk mendeteksi UMKM yang memiliki peluang dalam pendaftaran registrasi pangan olahan.

3.11.2.2. Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan, Gizi seimbang dan Keamanan pangan pada Ibu Hamil



Gambar 8. Kegiatan dengan TPPP Kabupaten Kerinci dalam rangka penyebaran informasi dan pemberian bantuan Bapak/Bunda Asuh Stunting

Loka POM di Kabupaten Bungo melaksanakan KIE Stunting dengan tema Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan, gizi seimbang dan keamanan pangan pada ibu Hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait penggunaan pangan fortifikasi yang membantu memenuhi kecukupan gizi pada ibu hamil, mengkonsumsi gizi seimbang dan penerapan budaya keamanan pangan pada ibu hamil agar 1000 hari kehidupan bayi dapat menerima asupan yang sesuai.

Pada kegiatan ini Loka POM di Kabupaten Bungo bekerjasama dengan TPPS kabupaten kerinci dalam menyukseskan kegiatannya. Warga Masyarakat yang diundang dalam acara tersebut juga diberikan bantuan untuk memenuhi asupan gizi ibu hamil baik pangan dan vitamin.

3.11.2.3. Loka POM di Kabupaten Bungo Berkolaborasi Bersama Puskesmas Rimbo Tengah, Dalam Intervensi Serentak Percepatan Stunting (ISPS)



Gambar 9. Loka POM di Kabupaten Bungo pada kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS)

Loka POM di Kabupaten Bungo ikut serta dalam kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) yang diadakan oleh Puskesmas Rimbo Tengah, yang berlokasi di Puskesmas Bidan Adora beralamat di Jln Raya Lintas Utama Sumatera, tepatnya di Dusun Sungai Mengkuang Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Selasa (25/6/2024/).

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Bungo didampingi Kepala Tata Usaha Puskesmas Rimbo Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kelas untuk ibu hamil yang dihadiri dari lintas sektor dari Dinas kesehatan Bungo, Datuk Rio Sijau dan Pihak Puskesmas Rimbo Tengah.

Dalam kegiatan Intervensi Serentak Percepatan Stunting (ISPS) bersama Dinas kesehatan Bungo dan Puskesmas Rimbo Tengah tersebut Loka POM di Kab. Bungo menyampaikan materi Lawan Stunting dengan mengenai 5 kunci keamanan pangan. Untuk mencegah stunting pada keluarga yakni, Membeli pangan yang aman, menyiapkan pangan secara aman, memasak pangan sampai matang menyajikan pangan secara aman dan menjaga kebersihan.

Sementara itu di akhir kegiatan, Loka POM di Kabupaten Bungo juga terus mengedukasi dan menyampaikan kepada Ibu Hamil untuk selalu Cek KLIK dalam membeli pangan yang dikonsumsi yaitu, Cek kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kadarluarsa serta memastikan produk yang dikonsumsi terdaftar di Badan POM dengan cek produk di Aplikasi BPOM Mobile.

3.11.2.4. Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan Pemerintah daerah Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin



Gambar 10. Maklumat Pelayanan Loka POM di Kabupaten Bungo

Loka Pom di Kabupaten Bungo melaksanakan pelayanan publik dengan mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Standar Pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Standar Pelayanan di Loka POM di Kabupaten Bungo terdiri dari pendampingan Pelaku usaha dalam rangka penerbitan izin edar dan sertifikasi Obat dan Makanan sesuai dengan standar dan persyaratan keamanan, khasiat, manfaat, dan mutu, dan Konsultasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk biaya layanan tidak dipungut kecuali biaya

Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP) dan dibayarkan melalui rekening PNBP. Untuk standar pelayanan dapat di akses pada tautan <http://bit.ly/splokabungo2024> .

Loka POM sudah melaksanakan Forum Konsultasi Publik(FKP) pada 18 Maret 2024 sebagai bentuk peran serta masyarakat dan Pentahelix dalam penyusunan, penetapan, serta pemantauan dan evaluasi penerapan standar pelayanan.



Gambar 11. Foto Bersama Bapak Wakil Bupati dan SKPD di Kabupaten Bungo

Kegiatan FKP ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan dialog, diskusi, pertukaran opini secara partisipatif antara Loka POM di Kabupaten Bungo sebagai penyelenggara layanan publik dengan publik. Harapannya dapat menampung masukan dan opini publik sebagai perbaikan berkelanjutan dan mengetahui kebutuhan yang diinginkan penerima pelayanan. Berikut komitmen pernyataan tertulis terkait rincian kewajiban dan janji yang terdapat dalam standar pelayanan Loka POM di Kabupaten Bungo.

3.11.2.5. Meningkatkan Kesadaran Apoteker Merangin, Loka POM di Kab Bungo melakukan Sosialisasi Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Bungo bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Merangin melaksanakan kegiatan Sosialisasi terkait Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, yang diselenggarakan 24 Juli 2024. Sosialisasi ini diikuti oleh 51 Orang Apoteker di Kabupaten Merangin.



Gambar 12. Foto Bersama Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo dengan PC IAI Kabupaten Bungo pada kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Acara dibuka oleh Ketua IAI Kabupaten Merangin, Jeri A Siregar. Dia menuturkan bahwa kegiatan ini merupakan sarana untuk membuka pengetahuan serta membuka ruang diskusi yang lebih terbuka antara BPOM dengan IAI.

Tema yang diangkat pada kegiatan ini terkait Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang disampaikan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo, Pernanda Sapryanoki.

Kegiatan ini juga bertujuan agar sarana pelayanan farmasi dapat memiliki kesadaran dan peningkatan pada pelayanan Apoteker di sarana pelayanan farmasi seperti di Rumah Sakit, PBF, Puskesmas, Klinik dan Apotek dengan melaksanakan sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021

tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Peraturan Badan POM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi, Dan Suplemen Kesehatan.



Gambar 13. Penyampaian kata sambutan dari Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo pada kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Kegiatan ini diharapkan pada kegiatan ini BPOM dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bungo dapat melaksanakan kegiatan serupa agar Peraturan terbaru di Badan Pengawas Obat dan Makanan dapat dipahami dengan baik oleh Apoteker serta dapat menjadi sarana peningkatan pengetahuan yang berkelanjutan bagi Apoteker yang ada di Kabupaten Merangin.

Loka POM di Kabupaten Bungo selalu menghimbau pengelola sarana pelayanan farmasi untuk selalu memaksimalkan pengelolaan pelayanan farmasi untuk menjaga distribusi produk Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dapat terdistribusi dengan baik.

- 3.11.2.6. Lima Kunci Keamanan Pangan, informasi Nilai Gizi, BPOM Mobile**
Loka POM di Kabupaten Bungo melakukan Kegiatan Penyebaran Informasi Keamanan Pangan Sekolah dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah Bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh dari Tanggal 25-29 Agustus 2024.



Gambar 14. Penyebaran Informasi kepada Siswa/i SMP N 3 Kota Sungai Penuh



Gambar 15. Penyebaran Informasi kepada Siswa/i SMP N 1 Kota Sungai Penuh

Penyebaran informasi dilakukan kepada siswa/i yang menjadi perwakilan kelas ataupun kepada siswa/i yang menjadi anggota organisasi sekolah seperti pramuka dan PMR.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode persentasi, wawancara dan diskusi antara pemateri dan siswa/i. Materi yang disampaikan berupa Lima kunci keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS), Penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan Informasi Nilai Gizi pada kemasan Pangan Olahan.

Kegiatan ini disambut sangat antusias oleh guru dan siswa/i yang ada disekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang ada disekolah, program ini sangat bermanfaat untuk menjaga keamanan pangan siswa/l yang ada di sekolah terutama pada penyampaian Aplikasi BPOM Mobile karena selama ini banyak pedagang yang masih banyak belum mengetahui apakah produk yang mereka jual baik dikonsumsi oleh anak-anak. Selain itu, siswa/l menjadi memiliki pengetahuan terkait memilih pangan yang aman untuk dikonsumsi dari label Informasi Nilai Gizi pada kemasan.



Gambar 16. Pengujian Pangan Jajan Anak Sekolah SD Negeri 037 Kota Sungai Penuh

Kegiatan ini bekerjasama dengan beberapa lintas sektor terkait yaitu, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Puskesmas. Keterlibatan lintas sektor ini diharapkan menjadi program yang sinergis antar lintas sektor.



Gambar 17. Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha di wilayah sekolah

Pada pengujian Pangan Jajan Anak Sekolah Kerjasama ini bisa dijadikan landasan jika terjadi ketidaksesuaian dari hasil pemeriksaan dilapangan, sehingga pemerintah daerah dapat Menyusun tindaklanjut dan kebijakan dari hasil ketidaksesuaian tersebut.



Gambar 18. Pengujian Sampel Pangan Jajan Anak Sekolah SMP N 8 Kota Sungai Penuh

Pada kegiatan ini, ternyata pemerintah daerah pun masih banyak yang belum tersosialisasikan mengenai informasi nilai gizi dan penggunaan aplikasi BPOM, sehingga acara ini menjadi sangat bermanfaat diadakan guna mendapatkan perpanjangan tangan BPOM kepada lintas sektor terkait. Diharapkan dengan

adanya sosialisasi yang lebih massif dapat mencegah penyakit yang disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat pada anak usia sekolah. Penekanan kasus penyakit yang disebabkan karena hidup tidak sehat menjadi tujuan utama dari Badan POM. Serangkaian kegiatan ini diharapkan bisa berdampak agar terciptanya generasi penerus bangsa yang sehat dan cerdas.

3.11.2.7. **PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN 2024 DI MERANGIN**

Penyuluhan keamanan pangan kali ini dilaksanakan dengan melibatkan 70 orang peserta yang diadakan di kabupaten Merangin dengan bekerja sama dengan pihak Stikes Merangin. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa dapat membarikan perana aktif untuk menyebarkan informasi lebih luas kepada Masyarakat terkait Cerdas dalam memilih makana yang akan dikonsumsi.



Gambar 19. Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di STIKES Merangin

3.11.2.8. Sosialisasi PerBPOM Nomor 16 Tahun 2023, Kepada Pelaku Usaha Obat Tradisional di sarana Depot Jamu dan Apotik



Gambar 20. Sosialisasi perBPOM Nomor 16 Tahun 2023

Sosialisasi perBPOM Nomor 16 Tahun 2023 Kepada Pelaku Usaha Obat Tradisional di sarana Depot Jamu dan Apotek dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting dengan mengundang apoteker di wilayah kota Sungai penuh, kabupaten Kerinci, Bungo dan Merangin untuk mendapatkan masukan dari peraturan BPOM yang telah dikeluarkan tersebut, dalam kegiatan ini di gelar acara dengan pendapat dari pelaku usaha obat tradisional terkait hambatan dan kendala dalam mejalankan peraturan tersebut.

3.11.2.9. Lawan Stunting dengan Pangan Fortifikasi, Keamanan Pangan dan Gizi Seimbang di Kabupaten Merangin

Loka POM di Kabupaten Bungo melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi yang mengangkat tema “Lawan Stunting dengan Pangan Fortifikasi, Keamanan Pangan, dan Gizi Seimbang”. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu

hari pada tanggal 24 September 2024 di Gedung Aula Bappeda Kabupaten Merangin.



Gambar 21. Kegiatann Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan, Keamanan Pangan dan Gizi Seimbang

Penyebaran Informasi ini bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKB) serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Sedangkan untuk peserta kegiatan kali ini diikuti oleh Calon Pengantin (CATIN), Remaja Usia Subur (RUS), Pasangan Usia Subur (PUS), dan Duta Genre Stunting dengan jumlah peserta sebanyak 30 Orang.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas PPKB, Bapak H. Abdaie, S.KM, M.KM dan Ibu Sekretaris Bappeda, Ibu Lydia Gusmalita, S.STP, M. Ec. Dev yang akan memberikan arah serta sambutan pada kegiatan ini.



Gambar 22. Pemberian Informasi oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo

Kepala Loka POM di Kabupaten Bungo, Pernanda Sapryanoki, S. Farm, Apt. Beliau menyampaikan arahan bahwa “BPOM mendukung secara penuh kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) di daerah Merangin dengan program sosialisasi atau penyebaran informasi ke masyarakat, pemeriksaan rutin untuk pangan olahan yang akan dikonsumsi Masyarakat, pendampingan UMKM pada pangan fortifikasi, serta pengujian pangan olahan fortifikasi di wilayah Kabupaten Merangin.”

Peserta juga mendapatkan pembekalan terkait Informasi Nilai Gizi (ING) langsung dari Narasumber BPOM, Rischia Mitriani, S. Farm, Apt. Dalam materi yang disampaikan, beliau menekankan bahwa pentingnya mengecek Informasi Nilai Gizi pada kemasan dengan melihat dan memperhatikan batas maksimum GGL yaitu Gula maksimal 50 gram (4 sendok makan), Garam maksimal 2 gram (1 sendok teh) dan Lemak maksimal 67 gram (5 sendok makan). Hal ini dilakukan dalam Upaya mencegah penyakit degeneratif yang disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat.

Loka POM di Kabupaten Bungo melaksanakan kegiatan ini sesuai Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting terdapat 2 indikator yang merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah untuk bersinergi dengan Badan POM sebagai Lembaga pendukung yaitu Indikator Pada Pilar 3 (Peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan di KL/D dan Desa); Persentase kabupaten/kota yang mengintervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting dengan target

100% pada tahun 2024 dan indikator pada Pilar 4 (Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi pada Tingkat Individu, Keluarga dan Masyarakat); Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan target 75 % pada tahun 2024.

Kegiatan keamanan pangan bersama Pemerintah Daerah ini diharapkan dapat mempercepat penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Merangin, sehingga secara nasional target prevalensi stunting Indonesia pada tahun 2024 berupa pada angka 14% sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

3.12. Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Loka POM di Kabupaten Bungo merupakan Unit Layanan yang telah menjalankan Reformasi Birokrasi dari awal berdirinya Loka POM di Kab. Bungo pada tahun 2018. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Bungo telah melaksanakan reformasi 100% dari target awal yang ditetapkan pada awal tahun.

Dari awal berdiri Loka POM di Kabupaten Bungo telah memiliki 3 (tiga) inovasi untuk mendukung birokrasi pemerintahan yang lebih bersih dan melayani. Adapun inovasi tersebut yaitu : LAPAK POM SAPAKAT, Djangki OM, dan Kanti Cedik BPOM.

Pengembangan ini inovasi ini juga dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor untuk mencapai keberhasilannya

3.13. Program Inovasi

3.13.1. LAPAK POM SAPAKAT

Lapak POM Sapakat merupakan Pelayanan ULPK Permintaan Informasi dan Pengaduan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling. Kegiatan Lapak POM SAPAKAT ini dapat menambah kegunaan fasilitas mobil laboratorium sebagai mobil pelayanan ULPK. Kegiatan Lapak POM SAPAKAT dilaksanakan dengan berupa layanan yaitu permintaan informasi, pengaduan dan Pendampingan UMKM ke pelosok desa hingga ke pelosok desa. Dengan adanya program pendampingan ini 109ola109rakat di daerah terpencil yang tidak pernah tersentuh KIE dari BPOM dapat meminta informasi dan mendapatkan informasi yang valid dari BPOM.

Adapun manfaat dari inovasi lapak POM SAPAKAT ini adalah Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan pengetahuan Masyarakat. Masyarakat akan terpapar informasi terkait BPOM dan informais seputar obat dan makanan Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan kepada UMKM karena BPOM langsung.



Gambar 23. Launching Program Inovasi Pelayanan Publik LAPAK POM SAPAKAT

3.13.2. DJANGKI OM

“DJANGKI OM”
(Dampingi Jemput bola PENGurusan Konsultasi Izin edar OBAT dan Makanan)

PROSEDUR REGISTRASI PANGAN OLAHAN

LANGKAH #1 IZIN PENERAPAN CPPOB

LANGKAH #2 REGISTRASI AKUN PERUSAHAAN

LANGKAH #3 REGISTRASI PRODUK

DOKUMEN PENDUKUNG

- RUB
- NIB
- Akte Pendirian Perusahaan (jika berbentuk badan usaha)
- Peta Lokasi Sana & Produksi
- Daftar Bangunan Produksi/Obat
- Alur Proses Produksi
- Dasar Tpa Bahan Baku dan Produk jadi
- Ukuran Mutu (SMP)
- Surat Peringatan Jarak
- Produk pangan risiko rendah (Surat Pernyataan Komitmen Penerapan CPPOB)
- Produk pangan risiko sedang (Surat Pernyataan Standar dan Isi) Pernyataan Mandiri CPPOB dengan nilai minimal 0
- Contoh Dokumen Persyaratan CPPOB bisa download di link ini: <https://bit.ly/daftarcpbob>

DOKUMEN PENDUKUNG

PRODUK DALAM NEGERI (MD)

- NPM/ Nomor Pokok Wajib Pajak
- NIB (Nomor Induk Berusaha) - e-ss.go.id / P-SP setempat
- Izin Usaha Uji Usaha Industri (IUI) Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan Surat Keterangan Domisili (SKDD)
- Hasil Uji Sertifikasi Produk (SPB-Revuesertifikasi) Balai POM setempat
- Untuk Produk: Minimal Bersertifikasi, laras Mersupener (UI) yang diterbitkan RKTM Pusat

PRODUK IMPOR (MI)

- NPM/ Nomor Pokok Wajib Pajak
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/ Angka Menengah Impor (AMI/ A1)
- Surat Izin Usaha Produksi/Importasi (SIUP/ IPI)
- Sertifikasi eksportir (level: Certificate/ Sertifikat Bebas Jual (Free Sale))
- Surat Perizinan (I/OA), Sertifikasi (OMP/ MOP/ISV/ ZCUP)

DOKUMEN PENDUKUNG

PANGAN OLAHAN RISIKO RENDAH DAN SANGAT RENDAH

- Komposisi
- Proses Produksi
- Penjelasan Kode Pratikal
- Penjelasan Kode Kodulawarso
- Sert. Ika, Beker
- Perencanaan Ika
- Hasil Analisa Zai, S. & (kejujuran untuk Usaha Mikro & Kecil)

PANGAN OLAHAN RISIKO SEDANG DAN TINGGI

- Komposisi
- Proses Produksi
- Penjelasan Kode Pratikal
- Penjelasan Kode Kodulawarso
- Sertifikat Jalinan
- Revisi kode etik
- Hasil Analisa (Cemaran Mikroba, Logam Berat, Zat Gizi, BTP Terlarang, & Spesifikasi Bahan)

PANGAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN (BTP)

- Komposisi
- Proses Produksi
- Penjelasan Kode Pratikal
- Penjelasan Kode Kodulawarso
- Sertifikat Dalian
- Rencana label
- Hasil Analisa (untuk UTP campuran & perisa)
- Spesifikasi Bahan
- Itin/Prosedur BTP (Produk dalam Negeri)

SCAN BARCODE UNTUK DAFTAR DJANGKI OM

<https://bit.ly/daftarDJANGKIOM>

POTONGAN BIAYA REGISTRASI 50%
UMK Obat dan Makanan

SCAN BARCODE UNTUK INFORMASI DAN PENGADUAN

POTONGAN BIAYA REGISTRASI 50%
UMK Obat dan Makanan

Jl. RANG KAYO HITAM, CADIKA, KECAMATAN RIMO TENGAH, KABUPATEN BUNGO, JAMBI

1500533 HALO POKER @POM.BUNGO LOKA POM BUNGO LOKA POM DI KABUPATEN BUNGO 08280400501

DJANGKI OM (Dampingi Jemput Bola pengurusan Konsultasi Izin Edar Obat dan Makanan) merupakan rangkaian kegiatan pendampingan dan pembinaan UMKM secara komprehensif yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk melalui pendampingan pendaftaran pada OSS RBA, pendampingan proses e-sertifikasi, percepatan penerbitan IP CPPOB dan pendampingan proses e-reg RBA. Program ini merupakan salah satu program Inovasi yang mendukung Sasaran Strategis 5 Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu.

SCAN BARCODE UNTUK DAFTAR DJANGKI OM

<https://bit.ly/daftarDJANGKIOM>

POTONGAN BIAYA REGISTRASI 50%
UMK Obat dan Makanan

Jl. RANG KAYO HITAM, CADIKA, KECAMATAN RIMO TENGAH, KABUPATEN BUNGO, JAMBI

1500533 HALO POKER @POM.BUNGO LOKA POM BUNGO LOKA POM DI KABUPATEN BUNGO 08280400501

Gambar 24. Program Djangki OM

3.13.3. **KANTI CEDIK**

Gambar 25. Program Kanti Cedik BPOM

Unit Pelayanan Inovasi Pengaduan Informasi dan Pengaduan serta Pendampingan UMKM yang dapat dilaksanakan melalui memanfaatkan aplikasi video call melalui link dan Zoom meeting. Program ini dilaksanakan dengan melaksanakan tatap muka konsultasi yang dipindahkan dari tatap muka secara langsung di ULPK yang ada dikantor menjadi ULPK secara tatap muka melalui dari / online. Petugas memanfaatkan aplikasi Video Call via link untuk pelayanan pengaduan dan permintaan informasi serta pemanfaatan aplikasi zoom meeting untuk pendampingan UMKM. Masyarakat yang meminta informasi melalui sms atau whatsapp akan diarahkan oleh petugas untuk mendapatkan layanan bisa melalui chat atau dapat melalui tatap muka secara online. Selain itu program KANTI CEDIK BPOM ini memiliki program rutin TATAP MUKA dengan UMKM yang dilaksanakan dihari Jum'at untuk memantau kemandirian pendaftaran UMKM yang mendaftarkan produk nya.



BAB IV

PENUTUP

4.1. Masalah

Masalah Internal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Bungo pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Loka POM di Kota Bungo baru menjadi satuan kerja mandiri di tahun 2022, sehingga masih kekurangan sumber daya manusia untuk mendukung proses kegiatan di satuan kerja terutama di bidang keuangan.
2. Loka POM di Kabupaten Bungo masih kekurangan SDM. Hal tersebut berdasarkan perhitungan ABK tahun 2023, dimana Loka POM di Kabupaten Bungo terdapat gap sebesar 16 pegawai.
3. Loka POM di Kabupaten Bungo belum memiliki bangunan yang permanen sehingga kurangnya efektifitas kinerja
4. Kompetensi SDM Bidang Penindakan perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan era digital untuk mengantisipasi penjualan secara daring dan penambahan jumlah penyidik
5. Belum meratanya kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pegawai dalam melakukan pengawasan obat dan makanan
6. Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha UMKM dalam menerapkan Good Manufacturing Practice maupun Peraturan yang berkaitan dengan obat dan makanan serta mekanisme perizinannya.
7. Kapasitas SDM di Loka POM di Kabupaten Bungo belum memadai dibandingkan dengan jumlah target pengawasan tahun 2024.
8. Sarana Prasarana yang tersedia kurang memadai antara lain Gudang Arsip, Gudang Penyimpanan BMN, Gudang Penyimpanan BMN Rusak, Kendaraan Dinas, Alat Pengolah Data dan Jaringan Internet.

Sedangkan Permasalahan Eksternal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Bungo pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan modus pelaku operasi kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang semakin dinamis dan sangat tertutup menyebabkan petugas mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan investigasi untuk penelusuran pelanggaran dan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
2. Masih rendahnya efek jera dari putusan pengadilan yang dijatuhkan menyebabkan pelaku tindak pidana dibidang obat dan makanan mengulangi Kembali melakukan perbuatan pidananya
3. Masih kurangnya kepatuhan pelaku usaha terhadap CPPOB dan CDOB walaupun telah memahaminya
4. Secara umum koordinasi PPNS dengan lintas sektor di lingkungan Criminal Justice System antara lain Korwas, Kejaksaan Tinggi dan Pengadilan Negeri cukup baik, namun koordinasi masih perlu ditingkatkan.



BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Tata Usaha

Realisasi anggaran di Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.170.059.809 atau sebesar 96,64% berdasarkan pagu awal dan 99,95% berdasarkan pagu setelah *Automatic Adjustment* (AA).

2. Pemeriksaan

- a. Jumlah sarana produksi yang telah diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 sebanyak 12 sarana MD dengan rincian 8 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan, sedangkan jumlah sarana IRTP telah diperiksa pada tahun 2024 yaitu 60 sarana, dengan hasil 39 sarana (65%) yang memenuhi ketentuan dan 21 sarana (35%) tidak memenuhi ketentuan.
- b. Jumlah sarana distribusi yang telah diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 sebanyak 351 sarana dengan rincian 280 sarana Memenuhi ketentuan (MK) dan 71 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- c. Hasil pemantauan iklan/promosi yang sudah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo sebanyak 390 iklan dengan terdapat 257 iklan yang memenuhi ketentuan (MK) dan 133 iklan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- d. Hasil pemantauan label/ penandaan yang sudah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bungo sebanyak 513 label dengan terdapat 489 label yang memenuhi ketentuan dan 27 label yang tidak memenuhi ketentuan

3. Penindakan

- a. Pada tahun 2024 diperoleh 33 kasus di bidang obat dan makanan dan terdapat 4 kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia di wilayah hukum Loka POM di Kabupaten Bungo yang merupakan kasus obat-obat tertentu substandard dan tanpa izin edar (Hexymer). Sebanyak 1 perkara ditangani dan menjadi output Loka POM Bungo sedangkan 3 perkara lainnya menjadi output Balai POM di Jambi.

4. Komunikasi dan Informasi

- a. Pemberian layanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui layanan informasi/Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyuluhan, talkshow, iklan layanan masyarakat, leaflet/brosur/poster dan pameran dengan permintaan ULPK sebanyak 46 orang dan Peserta KIE sebanyak 273 orang.
- b. Peningkatan komunikasi dan informasi serta ULPK terjadi karena adanya program inovasi LAPAK POM SAPAKAT dan Kanti Cedik BPOM

5. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

- a. Koordinasi lintas sektor terkait pengawasan termasuk dalam rangka tindak lanjut hasil temuan pengawasan obat dan makanan berupa pembinaan, peringatan, maupun penghentian sementara kegiatan.
- b. Penguatan Jejaring pengawasan di Daerah dengan SKPD terkait dan pemerintah daerah.
- c. Pemenuhan permintaan narasumber dari instansi terkait

6. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Dilakukan pendampingan dan fasilitasi kepada UMKM Pangan dengan peningkatan waktu pengeluaran izin edar BPOM pada program Djangki OM dan Kanti Cedik BPOM baik yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lintas sektor. Sehingga pada tahun 2024 diterbitkan izin CPPOB pada panga olahan sebanyak 6 Izin CPPOB.

7. Loka POM berusaha terus meningkatkan reformasi birokrasi dengan meningkatkan program inovasi yang telah dijalankan yaitu LAPAK POM SAPAKAT, DJANGKI OM, dan Kanti Cedik BPOM.

5.2. Saran

1. Perlu adanya penambahan jumlah sumber daya manusia, terutama dibagian perencanaan, pengelolaan anggaran, kedisiplinan dan ketatausahaan serta penambahan sarana/prasarana untuk mendukung kegiatan di Loka POM di Kabupaten Bungo.
2. Perlu dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran di Loka POM di Kabupaten Bungo terkait Evaluasi Pelaksanaan Anggaran, Sistem Akuntansi Instansi dan Penyusunan

Laporan Keuangan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan di Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo.

3. Perlunya memaksimalkan Koordinasi Lintas Sektor dan Organisasi Profesi di 4 wilayah kerja Kota/Kabupaten untuk meningkatkan hubungan kerjasama dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Perlunya dilakukan identifikasi kebutuhan Sarana dan Prasarana antara lain pemenuhan sarana prasarana Gudang Arsip, Gudang BMN, Gudang BMN Rusak, serta Pengadaan Kendaraan Dinas , Pengadaan Alat Pengolah Data, dan Peningkatan Kapasitas Bandwith Jaringan Internet untuk mendukung pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan public dengan mempertahankan predikat pelayanan prima Loka POM di Kabupaten Bungo
6. Penyediaan sarana prasarana sesuai kebutuhan untuk mengoptimalkan pengawasan baik premarket maupun post-market antara lain perluasan kapasitas gudang barang bukti, pengadaan mobil operasional dan penambahan bandwidth jaringan terutama untuk kelancaran layanan pelanggan
7. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan, diantaranya dengan penandatanganan nota kesepahaman, pembentukan tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan baik produsen maupun konsumen yang lebih intensif melalui komunikasi dan edukasi tentang Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan operasi gabungan.
8. Peningkatan KIE dan sosialisasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan Masyarakat
9. Pemberian pembinaan dan sanksi yang lebih tegas terhadap pelaku usaha yang dapat menimbulkan efek jera.

LAMPIRAN

Tabel I
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target I Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	28	28	28	0	0	0	0	0	28
		Random	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	111	111	111	0	0	0	1	1	110
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	22	22	22	0	0	0	0	0	22
		Random	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	52	52	52	0	0	0	0	0	52
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	6	6	6	0	0	0	1	1	5
		Random	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	44	44	44	0	0	0	0	0	44
		Random	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	104	104	104	0	0	0	0	0	104
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	27	29	29	0	0	0	1	1	28
		Random	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	42	42	42	0	0	0	1	1	41
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	15	17	17	0	0	0	0	0	17
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	143	147	147	0	0	0	2	2	145
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	324	324	324	0	0	0	2	2	322
TOTAL				sampel	467	471	471	0	0	0	4	4	467

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel II

Tabel IB
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji 7=8+9	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di kabupaten Bungo	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di kabupaten Bungo	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di kabupaten Bungo	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di kabupaten Bungo	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di kabupaten Bungo	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di kabupaten Bungo	1	sampel	1	1	1	0
Total		Loka POM di kabupaten Bungo	1	sampel	1	1	1	0
TOTAL			1	sampel	1	1	1	0

Keterangan:

- Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik**
- * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif**

Tabel IC

**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Loka POM di Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bungo	sampel	472	201	13	459
		TOTAL	sampel	472	201	13	459

Tabel ID
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Bungo	Loka POM di Kabupaten Bungo	Obat	sampel		0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	Obat Tradisional	sampel		0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	Obat Kuasi	sampel		0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	Suplemen Kesehatan	sampel		0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	Kosmetik	sampel		0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	Pangan	sampel		0		
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel IE

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Bungo	Loka POM di Kabupaten Bungo	Obat	sampel		0		
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
						0		
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A

**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0		
	▪ Waktu hancur	0		
	▪ Disolusi	0		
	▪ Volume terpindahkan	0		
	▪ Isi minimum	0		
	▪ Indeks bias	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B

**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	▪ Cemar residu pelarut	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	Identifikasi Metil Salisilat	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D

**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	▪ PK Etanol Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
I	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F

**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
I	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ AKK	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3B

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			0
2			0
3			0
Dst			0
B	Sampel Non Rutin		
1			0
2			0
3			0
Dst			0
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Ketokonazol Shampo		0
2	HQ5 T0,025 AHA15 Klob0,05 Ubiquinon		0
3	HQ5 AHAB		0
4	Acne Lotion CL3 Ery3		0
5	Minox3 T0,025 Triam0,1		0
6	BPO5 CL		0
7	Sal3 Urea30 LCD5 Klobe0,05		0
8	Sal3 Coal4 LCD5 Beta0,1 cr		0
9	Aza20 CLI Cream		0
10	Hq4 T0,05 Niac4 Sal1 (Larut Air) Mome0,1 Hyco		0
11	HQ1 Gluco4 Res0,5 Cr		0
12	Tret0,05 AHA8 Cr		0
TOTAL			

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Acak Obat JKN	55	55	100
2	Sampel Acak Obat Non JKN	56	56	100
3	Sampel Targeted Kasus	11	11	100
4	Sampel Targeted Hulu	14	14	100
5	Sampel Targeted Ruang Lingkup	3	3	100
Total		139	139	

Tabel 4B

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk OBA Impor (15%)	4	4	100
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra (5%)	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online (25%)	6	6	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan (10%)	2	2	100
5	Sampel Ruang Lingkup (5%)	1	1	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (10%)	2	2	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 (5%)	1	1	100
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk (5%)	1	1	100
9	Fitofarmaka (5%)	1	1	100
10	MLM (10%)	2	2	100
11	Depot Jamu (2%)	1	1	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100
2	Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan Produk Pengobatan Tadisional	NIHIL	NIHIL	NIHIL
3	Sampel Ruang Lingkup	0	0	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel SK Impor (10%)	1	1	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine (15%)	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online (35 %)	2	2	100
4	Sampel Ruang Lingkup (5%)	NIHIL	NIHIL	NIHIL
5	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS (10%)	1	1	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 (5%)	NIHIL	NIHIL	NIHIL
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc (5%)	NIHIL	NIHIL	NIHIL
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM) (15%)	1	1	100

Tabel 4E

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted	44	44	
1	Track Record	4	4	100
2	Mandiri Loka	14	14	100
3	China/Tiongkok - Taiwan	2	2	100
4	Menengah Bawah	2	2	100
5	Online	22	22	100
	Acak	104	104	
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	17	17	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100
6	Sediaan wangi-wangian	8	8	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	7	7	100
8	Sediaan Depilatori	NIHIL	NIHIL	NIHIL
9	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100
10	Sediaan Rambut	17	17	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	NIHIL	NIHIL	NIHIL

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	20	20	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	10	10	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	NIHIL	NIHIL	NIHIL
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100

Tabel 4F

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	43	46	106.97
2	Random	41	41	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan :

Kolom 2 : diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 : diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 : diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 : diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 : diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Sungai Penuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	19	17	12	8	4	1476	55	60	39	21
1	Kabupaten Bungo	sarana	3	3	1	0	1	278	22	37	20	17
2	Kabupaten Merangin	sarana	4	3	1	0	1	396	17	17	13	4
3	Kabupaten Kerinci	sarana	9	8	7	5	2	412	8	3	3	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	3	3	3	3	0	390	8	3	3	0
	TOTAL	sarana	19	17	12	8	4	1476	55	60	39	21

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	3	3	3	1	2	224	62	62	36	26	37	21	21	14	7	4	4	4	4	0
1	Kabupaten Bungo	sarana	1	1	1	1	0	75	25	20	7	13	10	9	9	5	4	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	2	2	2	0	2	66	19	34	22	12	17	6	7	5	2	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Kerinci	sarana	0	0	0	0	0	48	9	6	5	1	8	4	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	0	0	0	0	0	35	9	2	2	0	2	2	4	3	1	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	3	3	3	1	2	224	62	62	36	26	37	21	21	14	7	4	4	4	4	0

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	329	39	39	28	11	264	6	6	6	0	703	63	64	54	10	13	0	8	5	3
1	Kabupaten Bungo	sarana	102	14	12	8	4	86	2	2	2	0	255	25	27	24	3	7	0	4	2	2
2	Kabupaten Merangin	sarana	90	13	16	12	4	85	2	2	2	0	225	20	22	18	4	2	0	1	0	1
3	Kabupaten Kerinci	sarana	59	6	8	5	3	56	1	0	0	0	104	9	5	3	2	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	78	6	3	3	0	37	1	2	2	0	119	9	10	9	1	4	0	3	3	0
	TOTAL	sarana	329	39	39	28	11	264	6	6	6	0	703	63	64	54	10	13	0	8	5	3

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian,
dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	sarana	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)**

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	329	41	39	28	11	264	6	6	6	0	703	63	64	54	10	13	0	8	5	3
1	Kabupaten Bungo	sarana	102	16	12	8	4	86	2	2	2	0	255	25	27	24	3	7	0	4	2	2
2	Kabupaten Merangin	sarana	90	13	16	12	4	85	2	2	2	0	225	20	22	18	4	2	0	1	0	1
3	Kabupaten Kerinci	sarana	59	6	8	5	3	56	1	0	0	0	104	9	5	3	2	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	78	6	3	3	0	37	1	2	2	0	119	9	10	9	1	4	0	3	3	0
	TOTAL	sarana	329	41	39	28	11	264	6	6	6	0	703	63	64	54	10	13	0	8	5	3

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahahan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Bungo	sarana	4800	71	94	92	2
1	Kabupaten Bungo	sarana	1550	28	50	50	0
2	Kabupaten Merangin	sarana	1750	21	24	23	1
3	Kabupaten Kerinci	sarana	850	11	5	5	0
4	Kota Sungai Penuh	sarana	650	11	15	14	1
	TOTAL	sarana	4800	71	94	92	2

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A

**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	4	5	1	0	0	0	4	5
2	Februari	4	0	0	11	2	17	4	0	0	11	2	17
3	Maret	8	0	0	0	10	18	7	0	0	0	10	17
4	April	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6
5	Mei	5	1	0	1	1	8	6	1	0	1	1	9
6	Juni	5	0	0	10	6	21	5	0	0	10	6	21
7	Juli	17	0	0	1	5	23	17	0	0	1	5	23
8	Agustus	6	10	0	0	7	23	6	10	0	0	7	23
9	September	4	0	0	1	1	6	4	0	0	1	1	6
10	Oktober	8	1	0	1	4	14	8	1	0	1	4	14
11	November	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6
12	Desember	7	0	0	0	11	18	7	0	0	0	11	18
TOTAL		77	12	0	25	51	165	77	12	0	25	51	165

Keterangan :

- I. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B

**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	10	4	18	0	0	0	10	3	13
3	Maret	2	0	0	0	10	12	5	0	0	0	10	15
4	April	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
5	Mei	4	1	0	1	2	8	2	1	0	1	1	5
6	Juni	4	0	0	1	7	12	1	0	0	1	4	6
7	Juli	6	0	0	1	4	11	3	0	0	1	2	6
8	Agustus	6	12	0	0	0	18	2	12	0	0	0	14
9	September	4	0	0	1	1	6	4	0	0	1	1	6
10	Oktober	4	1	0	0	3	8		1	0	0	5	6
11	November	5	0	0	0	0	5	2	0	0	0	5	7
12	Desember	2	0	0	0	5	7	5	0	0	0	2	7
	TOTAL	48	14	0	14	36	112	24	14	0	14	33	85

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
- 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	2	2

	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	6	6
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			8	8
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10

**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	8	6	2	
			- Media Elektronik	14	10	4	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			Total	26	20	6	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	3	3	0	Evaluasi Capaian 100 %
			- Media Elektronik	29	21	8	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Leaflet / Brosur	3	3	0	
			Total	40	32	8	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi Capaian 90 %
			- Media Elektronik	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	9	9	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi Capaian 100 %
			- Media Elektronik	8	6	2	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	8	2	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	11	10	1	
			- Media Elektronik	56	38	18	
			- Media Luar Ruang	11	9	2	
			- Media Digital	32	30	2	
			Total	110	87	23	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	11	11	0	Evaluasi Capaian 100 %
			- Media Elektronik	15	15	0	
			- Media Luar Ruang	16	14	2	
			- Media Internet	33	19	14	
			Total	75	59	16	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Bungo	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	42	78	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	120	42	78	
TOTAL				390	257	133	

Tabel II

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bungo)
Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	139	138	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	74	73	1
2	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	3	3	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	19	18	1
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	148	143	5
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	69	55	14
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	64	59	5
Total		Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Bungo	513		
		Total	513		

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Kabupaten Bungo
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Bungo	Obat	6
		Obat Bahan Alam	5
		Kosmetik	4
2	Kabupaten Merangin	Obat	5
		Obat Bahan Alam	5
		Kosmetik	2
3	Kota Sungai Penuh	Obat	2
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	2
4	Kabupaten Kerinci	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**UPT BPOM (Balai Besar / Balai/ Loka POM di Kabupaten Bungo****Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Loka POM Di Kabupaten Bungo	2	119	107	89,92%

Tabel 12C

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di Kabupaten Bungo
Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Bungo	13	12	92,31%

Tabel 13

**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Bungo	10	0	4	3	0	0	10	0	0	0	12	0	0	0	36	3	36	17	0.472222222	3	0.083333333	16	0.444444444

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel I4

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kabupaten Bungo											
1	Kabupaten A	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	2500000
		Carry	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		1	1	0	0	0	0	0	1	0	2500000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS

- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi**
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap**
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum**
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap**
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara**
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara**

Tabel 15A

**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/ lainnya)	Loka POM di Kabupaten Loka POM di Kabupaten	0	0	1	0	1	1	2	1	1	0	0	0	7
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Loka POM di Kabupaten	1 kegiatan (5 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (3 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (9 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (4 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	12 kegiatan (21 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS)	Loka POM di Kabupaten Loka POM di Kabupaten Bungo													

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten													
		Loka POM di Kabupaten Bungo	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		Loka POM di Kabupaten	(9 konten **)	16 konten **	14 konten **	(12 konten **)	(11 konten **)	(12 konten **)	19 konten **	22 konten **	(15 konten **)	(11 konten **)	16 konten **	(6 konten **)	(163 konten **)
4	KIE di media elektronik/ cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten													
		Loka POM di Kabupaten Bungo													

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel I5B

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)**

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	1	Webinar																	
		2	KIE Tomas																	
		3	dst																	
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo		Penyebaran Informasi Registrasi Pangan Olahan		V		Aula Disperindag Kab.Bungo	1	10	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Dinas Perindustrian dan perdagangan	Internal BPOM					V			
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo		sosialisasi Pengawasan Pre dan Post Market Loka POM di Kab.Bung, Sosialisasi AMR, Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan Pemerintah daerah Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin		V		Aula Bappeda Kab.Bungo	1	60	Lainnya - Akademisi, media masa, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, masyarakat (pelaku usaha)	Lainnya - Akademisi, media masa, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, masyarakat (pelaku usaha)	Lainnya - Wakil Bupati, Kepala Loka POM di Kab. Bungo					V		V	
April	Loka POM di Kabupaten Bungo																			
Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo		Penyebaran Informasi Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan, Gizi seimbang dan Keamanan pangan pada Ibu Hamil		V		Kantor Camat Siulak	1	40	Lainnya - Ibu Hamil (KIE STUNTING)	Lainnya - TPPS Kab Kerinci, Camat Siulak Mukai	Internal BPOM							V	
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo		Loka POM di Kabupaten Bungo Berkolaborasi Bersama Puskesmas Rimbo Tengah, Dalam Intervensi Serentak Percepatan Stunting (ISPS)		V		SUNGAI MENGGUANG	1	27	Lainnya - Ibu Hamil (KIE STUNTING)	Lainnya - Dinas Kesehatan, Datuk Rio Sijau dan Puskesmas Rimbo Tengah	Internal BPOM							V	

Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Tingkatkan kesadaran Apoteker Merangin, Loka POM di Kab Bungo melakukan Sosialisasi Sosialisasi Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		V		Pematang Kandis	I	51	IAI Kab.Merangin	IAI Kab.Merangin	Internal BPOM	V									
	Loka POM di Kabupaten Bungo	Sosialisasi PerBPOM Nomor 16 Tahun 2023, Kepada Pelaku Usaha Obat Tradisional di sarana Depot Jamu dan Apotik	V			Zoom Meeting	I	22	Lainnya - Apotek, Pelaku Usaha, Farmasi	Dinas Kesehatan dan IAI Kabupaten Bungo,Kerinci,Merangin dan Kota Sungai Penuh	Internal BPOM	V									
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Lima Kunci Keamanan Pangan, informasi Nilai Gizi, BPOM Mobile		V		Sungai Penuh	I	33	Pelajar	Lainnya - Dinas Ketahanan Pangan	Internal BPOM				V						
September	Loka POM di Kabupaten Bungo	Lawan Stunting dengan Pangan Fortifikasi, Keamanan Pangan dan Gizi Seimbang di Kabupaten Merangin		V		Aula Bappeda Kabupaten Merangin	I	30	Catin,Ibu beresiko anak stunting, kader puskesmas,lintas sektor	Lainnya - Dinas PPKB, Sekretaris Bappeda, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKB) serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)	Internal BPOM								V		
	Loka POM di Kabupaten Bungo																				
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo																				
November	Loka POM di Kabupaten Bungo																				
Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo																				
Total																					203

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting
Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	1																
	Loka POM di Kabupaten Bungo	2																
	Loka POM di Kabupaten Bungo	3	dst																
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo		Penyebaran Informasi Registrasi Pangan Olahan		V		Aula Disperindag Kab.Bungo	1	10	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Dinas Perindustrian dan perdagangan	Internal BPOM					V		
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
April	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
September	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo		BIMTEK PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN 2024 DI MERANGIN		V		Pematang Kandis	1	70	pelaku usaha	Dinas KEsehatan Kab.Merangin	Internal BPOM					V		
November	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo																		
		Total																	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas.

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)

Tahun 2024

ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ON	NP	PA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19	Stunting	Umum
1	2	3	4	5	6	7							8				
Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900													
		Instagram	bpom.bungo	1950													
		Twitter	bpom.bungo	75													
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	350													
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo														
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900	1					1							
		Instagram	bpom.bungo	1950	3					1	2						
		Twitter	bpom.bungo	75	1					1							
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	350													
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31													
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900													
		Instagram	bpom.bungo	1950													
		Twitter	bpom.bungo	75													
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	361													
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31													
April	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900													
		Instagram	bpom.bungo	1941													
		Twitter	bpom.bungo	78													
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	359													
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31													
Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900													
		Instagram	bpom.bungo	1938	3												3
		Twitter	bpom.bungo	81	3												3
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	360	3												3
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31													

Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1929												
		Twitter	bpom.bungo	81												
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	361												
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31												
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1946	8				2		1				5	
		Twitter	bpom.bungo	87	8				2		1				5	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	364	8				2		1				5	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31												
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1956												
		Twitter	bpom.bungo	87												
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	367												
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	39												
September	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1965												
		Twitter	bpom.bungo	87												
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	364												
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	43												
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1965	4										4	
		Twitter	bpom.bungo	89	2										2	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	370	4										4	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	44	3										3	
November	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1960												
		Twitter	bpom.bungo	84												
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	370												
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	44												
Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900												
		Instagram	bpom.bungo	1985												
		Twitter	bpom.bungo	84												
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	373												
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	44												
Total					24	27	0	0	0	3	8	0	3	0	37	

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

1	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umm	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900	9	4		1			1			11	
		Instagram	bpom.bungo	1950	4	10		1			1			3	
		Twitter	bpom.bungo	75	1	3									
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	350		1								1	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo												
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900	16	7				10	5		1	7	
		Instagram	bpom.bungo	1950	16	7				10	5		1	7	
		Twitter	bpom.bungo	75	4	3				5				2	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	350	2	2				3	1				
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31	1	3				2	1			1	
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900	11	10	1			2	10			7	1
		Instagram	bpom.bungo	1950	11	10	1			2	10			7	1
		Twitter	bpom.bungo	75	1	7					1			7	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	361	2	3					2			3	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31											
April	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1941	7	12	2		2	1	1			10	3
		Twitter	bpom.bungo	78	1	10								7	6
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	359	3	7	1		1					7	1
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31											
Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1938	9	13	1	10			1	1	1	8	
		Twitter	bpom.bungo	81	3	4		7							
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	360	6	8	1	8						5	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31											

Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1929	9	14	1			9			10	2	
		Twitter	bpom.bungo	81	5	19	1			5			16	2	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	361	9	14	1			9			10	3	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31											
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1946	13	17	1	1	1	12		2	12	1	
		Twitter	bpom.bungo	87	4	11		1	1	2		2	8	1	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	364	13	17	1	1	1	12		2	12	1	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	31											
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1956	20	18	2	2	2	4			12	16	
		Twitter	bpom.bungo	87	12	19			2	3			8	16	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	367	20	18	2	2	2	4			12	16	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	39	3	7	1	1	1	3			2	2	
September	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1965	9	15	1		3	5			4	12	
		Twitter	bpom.bungo	87	1	2				1				2	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	364	9	15	1		3	5			4	12	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	43	1	5				2			2	2	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1965	8	18			6	3			12	8	
		Twitter	bpom.bungo	89	6	12			1	3			8	6	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	370	3	5								8	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	44	1	1			1				1		
November	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1960	20	13	8	1	1	6			10	7	
		Twitter	bpom.bungo	84	4	11	2			1			8	4	
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	370	19	14	8	1	1	7			2	7	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	44											
Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bungo	4900											
		Instagram	bpom.bungo	1985		5							3	2	
		Twitter	bpom.bungo	84											
		TikTok	Loka POM di Kabupaten Bungo	373		2							1	1	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bungo	44		2							1	1	
Total					296	398	37	37	3	61	135	1	9	251	144

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

- a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
 - Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
 - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
- d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6						7			
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - WEBSITE	1				1				0	0	INWAS KOSMETIK 2024
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - WEBSITE	1		1								Ungkap Pengiriman Paket Obat- Obat
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1									1	Forum Konsultasi Publik
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1									1	Forum Komunikasi Publik
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1									1	Forum Komunikasi Publik
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Pasar Beduk Tahun 2024
Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Pasar Bed
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Luar Ruangan	Lainnya - SPANDUK	1					1					Alur Registrasi Pangan Olahan
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Luar Ruangan	Lainnya - SPANDUK	1							1			Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1							1			Tekan Stunting, Loka POM di Bungo
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1								1		Komitmen Loka POM di Kabupaten
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1							1			Loka POM Bungo Berkolaborasi Bersama
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Komisi IX DPR RI Bersama BPOM
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					BPOM Bersama Komisi XI DPR RI Gelar
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1		1								Tingkatkan Kesadaran Apoteker
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Edukasi Pangan Aman dan KIE, Komisi IX
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					BPOM Sapakat menuju Wilayah Sekolah
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Loka POM di Kabupaten Bungo, Beri
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Loka POM di Kabupaten Bungo dan
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1					1					Konsumen Cerdas : Pentingnya
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	Lainnya - INSTAGRAM	1					1					BPOM MOBILE
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1		1								Loka POM di Kabupaten Bungo Gelar
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1				1						Meracik Skincare Sendiri Apakah Aman,
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya -	1				1						Loka POM di Bungo Gelar Sosialisasi
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - Media Online	1				1						Loka POM Bungo Gelar Sosialisasi
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Cetak	Lainnya - Spanduk	1					1					BPOM MOBILE
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Cetak	Lainnya - Roll Banner	1					1					Alur Registrasi Pangan Olahan
Novemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - RRI	1					1					Diskon UMKM 50% terkait pengurusan
Novemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - RRI	1				1						Sosialisasi Cerdas memilih kosmetik
Novemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - RRI	1					1					BPOM DAN KEMENTERIAN BUMN
Desembe	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Cetak	Lainnya - Spanduk	1								1		UCAPAN HARI NATAL DAN TAHUN
Desembe	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - RRI	1					1					Majukan UMK, Loka POM di Kabupaten
Desembe	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Elektronik	Lainnya - RRI	1				1						Berikut Kosmetik yang Dinyatakan
Total				33	3	0	0	6	16	0	3	5		

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	kuensi (Kali)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6						7		
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Perkuat Pengawasan Kosmetik, Loka
Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Ungkap Pengiriman Paket Obat- Obat
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Lawan Stunting dengan Fortifikasi Pangan
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Alur Registrasi Pangan Olahan
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Loka POM Bungo Berkolaborasi Bersama
Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Permudah Jangkauan, Loka POM di
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Edukasi Pangan Aman, KIE tokoh
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Komisi IX DPR RI Bersama BPOM
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Tingkatkan kesadaran Apoteker
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Loka POM di Kabupaten Bungo bersama
Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Tingkatkan Peran Aktif Pelaku Usaha
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Loka POM di Kabupaten Bungo
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										UMKM Merajai Pasar Lokal, Nasional dan
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Lawan Stunting dengan Pangan Fortifikasi,
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Loka POM Bungo Gelar Sosialisasi
Septemb	Loka POM di Kabupaten Bungo	Media Digital	web										Loka POM di Kabupaten Bungo Gelar
Total				16	4	0	0	2	6	0	3	1	

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel I6A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	7	7	7	100%	100%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	10	10	10	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	10	10	10	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	11	11	11	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	14	14	14	100%	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	19	19	19	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	28	28	28	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	31	31	31	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	37	37	37	100%	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	40	40	40	100%	100%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	41	41	41	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0%	0%	46	46	46	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B

**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
B	Loka POM di Kabupaten Bungo	7	3	0	1	3	5	9	3	6	3	1	5	46
1	Apoteker		2				2	4	1	1				10
2.	Dokter	1												1
3.	Karyawan	2				3	2	1	1		1			10
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa							1			1			2
7	Pelaku Usaha		1		1		1	3	1	2		1	1	11
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	4								3	1		4	12
10	Wartawan													0
	TOTAL	7	3	0	1	3	5	9	3	6	3	1	5	46

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di...		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	langsung														0
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial														0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp														0
10.	Aplikasi lain														0
B	Loka POM di Kabupaten Bungo		7	3	0	1	3	5	9	3	6	3	1	5	46
1.	langsung		7	3			1	4	9	3	3	3		2	35
2.	Telepon												1		1
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial														0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp					1	2	1			1			3	8
10.	Aplikasi lain										2				2
TOTAL			7	3	0	1	3	5	9	3	6	3	1	5	46

Keterangan:

Alamat : Jl. Rang Kayo Hitam, Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Prov. Jambi

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Bungo			
1				
2				
3				
Dst				
	TOTAL			

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	0	0	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo) Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar/Balai POM di ...							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
B	Loka POM di Kabupaten Bungo							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
	TOTAL							

Tabel I9D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di ...														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
B	Loka POM di Kabupaten Bungo														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga

- Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode

registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																			
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramu ka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/T oko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyu sui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Kabupaten A	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	0	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	0	
2	Kota B										0																			0	
3	dst..										0																			0	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di ...	0	0	0	0	0	0
1	Desa A	0	0	0	0	0	0
2	Desa B	0	0	0	0	0	0
3	dst..	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0
1		0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	dst..	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total					0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0	0
3									
4	dst..	0	0	0	0	0	0	0	0
Total					0				0

Tabel 21D

**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bungo		Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
			Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0
			Rhodamin B	0	0	0	0	dst.. (jika ada)	0	0	0
			Methanil	0	0	0	0		0	0	0
			dst.. (jika ada)	0	0	0	0		0	0	0
2	Kabupaten Merangin										
3	Kabupaten Kerinci										
4	Kota Sungai Penuh										
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Bungo						
2	Kabupaten Merangin						
3	Kabupaten Kerinci						
4	Kota Sungai Penuh						
TOTAL				0 Orang			0 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Merangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala	
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar		
I	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I	UMKM Meurasa	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	ng Beku Ai	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-	CONTOH

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
B	Loka POM di Kabupaten Bungo					
1	Kabupaten Bungo	jam	4	Tidak	Tidak	Tidak
2	Kabupaten Merangin	jam	8	Tidak	Tidak	Tidak
3	Kabupaten Kerinci	jam	12	Tidak	Tidak	Tidak
4	Kota Sungai Penuh	jam	8	Tidak	Tidak	Tidak
	TOTAL	jam	32			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerri

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di		
1	Kabupaten Bungo	jiwa	376.780
2	Kabupaten Merangin	jiwa	368.589
3	Kabupaten Kerinci	jiwa	255.120
4	Kota Sungai Penuh	jiwa	99.771
TOTAL		jiwa	1.100.260

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Bungo
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	882	Sewa
	Luas tanah***	m2 (Status)	10000	Hibah
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	367	Sewa
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Bungo		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2
TOTAL			

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	SI Bio	SI Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Bungo																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Fungsional **	0	0	3	0	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	15	12
	TOTAL	0	0	4	0	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	16	12

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kabupaten Bungo
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	3	9	1	3
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	TOTAL					

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Loka POM di Kabupaten Bungo
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Bungo
Tahun 2024

I. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3																					
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4	2024					1	1	0	0												
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor HD	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17																					
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17																					
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester			1	1	2																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2024					1	1	0	0												
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	2024					1	1	0	0												
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																					

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																					
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2024					1	1	0	0												
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2024					1	1	0	0												
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 10-100 µL	3	3	3	3	12	2024					1	1	0	0												
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	2024					1	1	0	0												
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	2			3	5																					
24	Oven	1	1	1	2	5																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2024					2	2	0	0												
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5																					
37	Waterbath	2	1	1	1	5																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVJ			1	2	3																					
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluorimeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13																					
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13																					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	3																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																					
4	Chemical Storage**	1	2	1	2	6																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	2			3	5																					
24	Oven	1	1	1	2	5																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1		2																					
2	Automatic Distillation unit					3																					
3	Conductivity meter					1																					
4	Disintegration Tester					1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer					1																					
7	Fat Analyzer					1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor					1																					
9	FTIR / AUTOMATIC IR					1																					
10	GC Autosampler					4																					
	- Detektor PID					4																					
	- Detektor ECD / NPD					2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES					1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)					1																					
14	KCKT detektor ELSD					1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9																					
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9																					
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7																					
	- Detektor Fluoresen				2	5																					
16	Microwave Digester					3																					
17	Multi Spotter					4																					
18	Particle analyzer					1																					
19	pH meter					4																					
20	Polarimeter					1																					
21	Potensiometer					1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer					1																					
23	Refractrometer					1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS					3																					
25	Timbangan analitik					4																					
26	Timbangan Mikro					3																					
27	Timbangan Semimikro					3																					
28	Timbangan Top Loading					2																					

29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1		2																
30	Weight set (anak timbangan)	2			2																

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge	1		1	1	3																					
4	Chemical Storage**	2	1	1	1	5																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	1				3																					
24	Oven	1		1	2	4																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3																					

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU					1																					
2	Automatic Distillation unit					2																					
3	Conductivity meter					1																					
4	Disintegration Tester					1																					
5	Dissolution Tester					1																					
6	ELISA Reader + Washer					1																					
7	Fat Analyzer					1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor					1																					
9	FTIR / AUTOMATIC IR					1																					
10	GC Autosampler					3																					
	- Detektor PID					3																					
	- Detektor ECD / NPD					1																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES					1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)					1																					
14	KCKT detektor ELSD					1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)					4																					
	- Detektor UV/VIS					4																					
	- Detektor FDA					4																					
	- Detektor Fluoresen					4																					
16	Microwave Digester					2																					
17	Multi Spotter					3																					
18	Particle analyzer					1																					
19	pH meter			2		2																					
20	Polarimeter					1																					
21	Potensiometer					1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer					1																					
23	Refractrometer					1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2																					
25	Timbangan analitik					3																					
26	Timbangan Mikro			2		2																					
27	Timbangan Semimikro			2		2																					
28	Timbangan Top Loading					1																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)					1																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator					4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge					3																					
4	Chemical Storage **	2				5																					
5	Dehumidifier					4																					
6	Freezer				2	5																					
7	Fume Hood*	2				5																					
8	Hand Touch Mixer					3																					
9	Handy Step					4																					
10	Heating Mantle					1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder					1																					
12	Hotplate stirrer					3																					
13	Laboratory blender					3																					
14	Lemari pendingin				2	5																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL					4																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2		2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2		2	7																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL					4																					
20	Mikropipet 1-10 mL					4																					
21	Microsyringe for TLC	2			2	6																					
22	Muffle Furnace					1																					
23	Multi shaker					2																					
24	Oven					2																					
25	Oven Vakum					1																					
26	Pemanas Spiral					1																					
27	Pipette washer					3																					
28	Refrigerated centrifuge					1																					
29	Rotary evaporator system					2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)					2																					
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10																					
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10																					
33	Ultrasonic degasser					3																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE					3																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral					3																					
37	Waterbath					3																					
38	Waterbath Shaker					2																					

Tabel 3IB
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11	14	15	16	17=14+15+	18	19	20	21=18+19+		
1	Air sampler	1	0		1															
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1															
3	Autoklaf	4	0		4															
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1															
5	Automatic Zone Reader	1	0		1															
6	Biosafety cabinet	4	1		5															
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1															
8	Colony counter	2	0		2															
9	Conductivity meter	1	0		1															
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1															
11	Desikator	3	0		3															
12	Electrical pippete	8	2		10															
13	Freezer (-20oC)	1	2		3															
14	Heating Block with shaker	0	1		1															
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1															
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3															
17	Inkubator 30oC	2	0		2															
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3															
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3															
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1															
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1															
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1															
23	Inkubator 55oC	1	0		1															
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1															
25	Laboratory Blender	1	1		2															
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2															
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1															
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1															
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4															

Tabel 32

Lampiran Tabel 2. Sertifikasi/Akreditasi
 UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
 Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
B	Loka POM di Kabupaten Bungo		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	-
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Kerinci	2023	-	Nota Kesepahaman antara Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Kerinci	<p>a. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota gerakan pramuka</p> <p>b. Pembentukan kader atau duta informasi keamanan serta mutu obat dan makanan</p> <p>c. Pembentukan dan pemberdayaan satuan</p>	<p>1. Bimbingan Teknis kepada anggota pramuka dalam kegiatan perkemahan kabupaten Kabupaten Kerinci dalam rangka pengujian, pelaporan dan pemeriksaan makanan</p> <p>2. Pelaksanakan KIE bersama dengan pramuka kabupaten kerinci</p>	100%	9.320.000	100%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan	karya pengawas obat dan makanan (SAKA POM) d. Penyelenggaraan KIE keamanan serta mutu obat dan makan e. Pemanfaatan sistem informai Pihak Kesatu dalam rangka peningkatan peran anggota gerakan pramukan dibidang keamanan serta mutu obat dan makanan f. Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak	3. Pelaksanaan pemeriksaan dengan melibatkan lintas sektor gerakan pramuka 4. KIE dalam rangka keamanan pangan sekolah			
2	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota	2023	-	Nota Kesepahaman antara Loka POM di Kota	a. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makan	1. Kegiatan turun bersama dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi 2. KIE bersama dalam rangka	100%	Rp. 170.000	100%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Sungai Penuh			Sungai Penuh dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Sungai Penuh Tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan	<p>kepada anggota gerakan pramuka</p> <p>b. Pembentukan kader atau duta informasi keamanan serta mutu obat dan makanan</p> <p>c. Pembentukan dan pemberdayaan satuan karya pengawas obat dan makanan (SAKA POM)</p> <p>d. Penyelenggaraan KIE keamanan serta mutu obat dan makan</p> <p>e. Pemanfaatan sistem informai Pihak Kesatu dalam rangka peningkatan peran anggota gerakan pramukan dibidang</p>	keamanan pangan sekolah			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					keamanan serta mutu obat dan makanan f. Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak				
3	Pemerintah Kabupaten Bungo	2024	2029	Nota Kesepakatan antara BPOM dengan Pemerintah Kabupaten Bungo	<p>a. Perencanaan, pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</p> <p>b. Pengambilan contoh/sampel obat dan makanan untuk pengujian laboratorium</p> <p>c. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat</p> <p>d. Penguatan jejaring pengawasan obat dan</p>	<p>1. Forum Konsultasi Publik</p> <p>2. Pelaksanaan turun bersama dalam rangka pengawasan obat dan makanan</p> <p>3. Pelaksanaan KIE kepada masyarakat dan bersama tokoh masyarakat</p> <p>4. Pelaksanaan pendampingan UMKM kepada pelaku usaha yang direkomendasi oleh dinas perindustrian dan perdagangan untuk dinaikan menjadi Produk BPOM</p>	100%	30.000.000	100%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>makanan terpadu</p> <p>e. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan</p> <p>f. Pembinaan, pendampingan dan sertifikasi sarana produksi UMKM dalam rangka memperoleh izin edar</p> <p>g. Pemanfaatan, peningkatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh para pihak dalam rangka pengawasan obat dan makanan</p>	<p>5. Pelaksanaan MPP pada fasilitas pemerintah kabupaten Bungo</p> <p>6. Pelaksanaan DAK NF BPOM</p> <p>7. Pelaksanaan Kabupaten dan Kota Sehat</p> <p>8. Pelaksanaan Kabupaten/Kota Pangan Aman</p>			
4	PT. POS Indonesia	2023		Pengiriman dokumen/pak	I. Kategori kiriman pihak kedua adalah dangerous Goods (DG)	I. Pelaksanaan pengiriman secara tepat waktu	100%	60.000.000	100%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	(PERSERO)			et	yaitu sampel obat dan makanan, reagen, media dan baku pembanding	2. Pengiriman barang dan pindahan pegawai yang dilaksanakan tepat waktu			
					2. Layanan yang digunakan terdiri dari 2 layanan yaitu : a. layanan utama terdiri dari layanan kiriman express dan layanan kiriman pos kilat khusus b. layanan tambahan terdiri dari pick up service, reporting kiriman dan pembayaran secara tunai maupun kredit.				

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
 LAMPIRAN TABEL 3. KERJA SAMA DAN PENGHARGAAN/REKOGNISI
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
 Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	
B	Loka POM di Kabupaten Bungo		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4 (empat)
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4 (empat)
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	4 (empat)

Keterangan :

- *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
LAMPIRAN TABEL 4. PENGADAAN BARANG/JASA
UPT BPOM (Loka di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Faisl Pekerjaan					Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Mula)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP												Alamat				
1	Pengadaan Sewa Kendaraan Roda 4 Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun Anggaran 2024	Belanja sewa mobil operasional	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.EBA.994.002.0F.522141	78.000.000		December 2023	B-PL.02.01.98.985.12.23.407	31-DEC-23	68.400.000	366	PT. Adi Sarana Armada	0019552132054000	Palembang	100	PL.02.01.98.985.23.65	02-01-2024	00007A	15-01-2024	68.400.000	2,40131E+14	17-01-2024	68.400.000	68.400.000					
2	Pengadaan Jasa Alih Daya	Pengadaan Jasa Alih Daya	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.EBA.994.002.0G.522191	127.500.000		December 2023	B-PL.02.01.98.985.01.24.01	01-Jan-24	54.619.176	365	PT. Prima Karya Sarana Sejahtera	0019202472062000	Padang						54.619.176			54.619.176	54.619.176					
3	Pengadaan Jasa Keamanan	Pengadaan Jasa Keamanan	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.EBA.994.002.0G.522191	165.000.000		December 2023	B-PL.02.01.98.985.01.24.02	01-Jan-24	163.857.528	365	PT. Prima Karya Sarana Sejahtera	0019202472062000	Padang						163.857.528			163.857.528	163.857.528					
4	Jasa Angkutan Pindah ke Kab. Bungo Tahun Anggaran 2024	Jasa Angkut Pindah Kantor	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.BKB.001.051.0E.522191	78.000.000		December 2023	B-PL.02.02.98.985.12.23.404	31-DEC-23	78.000.000	13	PT. Pos Indonesia	0010016202333002	Sungai Penuh	100	PL.02.02.8C.8C.01.24.02	12-01-2024	00009A	18-01-2024	78.000.000	2,40131E+14	22-01-2024	78.000.000	78.000.000					
5	Pengadaan Sewa Bangunan Selagi Kantor Loka POM di Kabupaten Bungo Tahun Anggaran 2024	Belanja sewa Kantor	1 Paket	Pengadaan Langsung	WA.6384.EBA.994.002.0F.522141	130.000.000		December 2023	B-PL.02.02.8C.01.24.27	30-Jan-24	89.000.000	337	Yerwaty	1508034102730001	Bungo	100	PL.02.02.8C.01.24.11	30-01-2024	00040A	15-02-2024	89.000.000	2,40131E+14	19-02-2024	89.000.000	89.000.000					
6	Pengadaan Paket Pekerjaan Alat Laboratorium Loka POM di Kab. Bungo TA 2024	Pengadaan Alat Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.521252 DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	180.000.000		May 2024	B-PL.02.01.8C.05.24.141	14-MAY-24	131.162.040	82	PT. ESCO FARMA LAB	0822960928411000	Jakarta	100	PL.02.01.8C.07.24.79	04-07-2024	00335A	11-07-2024	131.162.040	2,40131E+14	15-07-2024	131.162.040	131.162.040					
7	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pengadaan APD	2 Unic	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.532111 (A)	91.799.000		March 2024	B-PL.02.01.8C.03.24.98	26 March 2024	29.650.000	60	CV.VICTORY ABADI BROTHERS	85.340.333.5-331.000	Jambi															
8	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pengadaan APD	4 Unic	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.532111 (A)	91.799.000		May 2024	B-PL.02.01.8C.05.24.180	30 May 2024	34.792.000	60	CV.VICTORY ABADI BROTHERS	85.340.333.5-331.000	Jambi															
9	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pengadaan APD	3 Unic	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.532111 (A)	91.799.000		July 2024	B-PL.02.01.8C.07.24.270	29 July 2024	27.356.000	60	CV.VICTORY ABADI BROTHERS	85.340.333.5-331.000	Jambi															

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35

LAMPIRAN TABEL 5. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Kabupaten Bungo)

Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.914.117.000	1.913.265.944	2.121.434.000	1.978.214.193	278.550.000	277.839.226	4.314.101.000	4.169.319.363
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1.914.117.000	1.913.265.944	2.121.434.000	1.978.214.193	278.550.000	277.839.226	4.314.101.000	4.169.319.363

Tabel 36

LAMPIRAN TABEL 6. LAPORAN PENERIMAAN PNBP

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo) Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0
2	Loka POM di Kabupaten Bungo	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 37

LAMPIRAN TABEL 7. DATA HASIL PENILAIAN TERKAIT FUNGSI DUKUNGAN MANAJEMEN

Loka POM di Kabupaten Bungo

Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	77,39	104,17
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	75,33	81,55	108,26
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	93,25	113,72
6	Indeks Profesionalitas ASN	90	89,61	99,57

Tabel 38
LAMPIRAN TABEL 8. DATA PRODUK OBAT DAN MAKANAN BEREDAR
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bungo)
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jambi (Wilayah Kabupaten Bungo, Merangin, Kerinci dan Kota Sungai Penuh)	Obat	
		Obat Tradisional	
		Obat Kuasi	
		Suplemen Kesehatan	
		Kosmetik	
		Pangan	

